

**PESAN MORAL TENTANG PERILAKU REMAJA DALAM
ANIMASI “KAITIKTOK” (STUDI ANALISIS ISI PADA AKUN
TIKTOK @bagussuhar)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Aldy Yulianto

NIM 2017102142

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Aldy Yulianto
NIM : 2017102142
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **Pesan Moral Tentang Perilaku Remaja Dalam Animasi KaiTikTok (Studi *Content Analysis* pada Akun TikTok @bagussuhar).**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pesan Moral Tentang Perilaku Remaja Dalam Animasi KaiTikTok (Studi Content Analysis pada Akun TikTok @bagussuhar)” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/hasil karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda dan sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 03 Juli 2024



Aldy Yulianto

NIM.2017102142



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PESAN MORAL TENTANG PERILAKU REMAJA DALAM ANIMASI KAITIKTOK
(STUDI ANALISIS ISI PADA AKUN TIKTOK @bagussuhar)**

Yang disusun oleh **Aldy Yulianto** NIM. **2017102142** Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Rabu tanggal **10 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos) Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Prof. Dr. H. Abdul Wachid BS, S.S. M.Hum
NIP. 196610072000031002

Sekretaris Sidang/Penguji II

Alfi Nur'aini, M.Ag.
NIP. 199307302019082001

Penguji Utama

Dedy Riadin Saputro M.I.Kom.
NIP. 198705252018011001

Mengesahkan,
Purwokerto, 15 Juli 2024
Dekan,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi, arahan dan perbaikan terhadap naskah skripsi atas nama:

Nama : Aldy Yulianto

NIM : 2017102142

Fakultas : Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **Pesan Moral Tentang Perilaku Remaja Dalam Animasi KaiTikTok (Studi Analisis Isi Pada Akun TikTok @bagussuhar).**

Telah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 03 Juli 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Abdul Wachid BS, S.S. M.Hum

NIP. 196610072000031002

**PESAN MORAL TENTANG PERILAKU REMAJA DALAM ANIMASI
KAITIKTOK (STUDI *CONTENT ANALYSIS* PADA AKUN TIKTOK
@bagussuhar)**

**Aldy Yulianto
NIM: 2017102142**

ABSTRAK

Pesan moral merupakan suatu informasi berupa amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang tentang baik buruknya tingkah laku seseorang dengan tujuan memberikan pengaruh untuk mematuhi suatu hal sesuai norma dan peraturan yang berlaku. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju, penyampaian pesan-pesan moral dapat dilakukan melalui berbagai media salah satunya adalah video animasi. Animasi KaiTikTok pada akun TikTok @bagussuhar menjadi salah satu video animasi yang kontennya memuat pesan-pesan moral terhadap fenomena kontemporer yang terjadi di tengah masyarakat khususnya tentang anak muda dan remaja yang kemudian direpresentasikan melalui karakter kartun sederhana dengan karakter central seorang Kakek tua. Pesan moral dalam animasi tersebut diceritakan dengan penggunaan bahasa sehari-hari yang disertai humor dan satir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan moral remaja pada tayangan animasi dan mengetahui kecenderungan jenis pesan moral yang disampaikan pada animasi KaiTikTok melalui akun TikTok @bagussuhar. Dalam penelitian ini akan menganalisis 10 video animasi KaiTikTok yang tayang pada tahun 2022 berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) dan teori menurut Klauss Krippendorf. Data diperoleh dari melakukan observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang terdiri dari unitisasi, *sampling*, pencatatan, reduksi data, penarikan inferensi, dan analisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam akun TikTok @bagussuhar, terdapat pesan moral tentang perilaku remaja yang terdiri dari tiga jenis kategori pesan moral, yaitu: 1) pesan moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan berupa taat kepada perintah Tuhan dan menjalankan Ibadah yang berjumlah dua video. 2) pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain berupa, kepedulian, kekeluargaan, kasih sayang, berjumlah tiga video. 3) pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri mendominasi jenis pesan moral yang muncul pada animasi KaiTikTok, berupa sabar, harga diri, kecewa, kesepian, menuntut ilmu, bekerja keras, keraguan dengan jumlah 5 video.

Kata Kunci : Pesan Moral, Remaja, Animasi KaiTikTok, Analisis Isi

**MORAL MESSAGE ABOUT TEENAGE BEHAVIOR IN THE KAITIKTOK
ANIMATION
(CONTENT ANALYSIS STUDY ON TIKTOK ACCOUNT @bagussuhar)**

Aldy Yulianto

2017102142

ABSTRACT

A moral message is information in the form of a message that the author wants to convey about the good and bad of a person's behavior with the aim of giving influence to comply with something according to applicable norms and regulations. With increasingly advanced developments, the delivery of moral messages can be done through various media, one of which is animated videos. The KaiTikTok animation on the TikTok account @bagussuhar is one of the animated videos whose content contains moral messages about contemporary phenomena occurring in society, especially regarding young people and teenagers, which are then represented through simple cartoon characters with the central character being an old grandfather. The moral message in the animation is told using everyday language accompanied by humor and satire. This research aims to analyze the content of teenagers' moral messages in animated shows and determine the tendency of the types of moral messages conveyed in KaiTikTok animations via the TikTok account @bagussuhar. In this research, we will analyze 10 KaiTikTok animated videos that will be broadcast in 2022 based on a predetermined classification.

This research uses qualitative research with a descriptive approach. Researchers used the content analysis method and theory according to Klaus Krippendorff. Data was obtained from observation and documentation. Data analysis was carried out using steps consisting of unitization, sampling, recording, data reduction, drawing inferences, and analysis.

The results of this research show that in the TikTok account @bagussuhar, there are moral messages about teenage behavior which consist of three types of moral message categories, namely: 1) moral messages in human relationships with God in the form of obeying God's commands and carrying out worship, which consists of two videos. . 2) moral messages in human relationships with other humans in the form of caring, kinship, affection, totaling three videos. 3) moral messages in humans' relationships with themselves dominate the types of moral messages that appear in KaiTikTok animations, in the form of patience, self-esteem, disappointment, loneliness, studying, working hard, doubts with a total of 5 videos.

Keywords: Moral Message, Teenagers, KaiTikTok Animation, Content Analysis

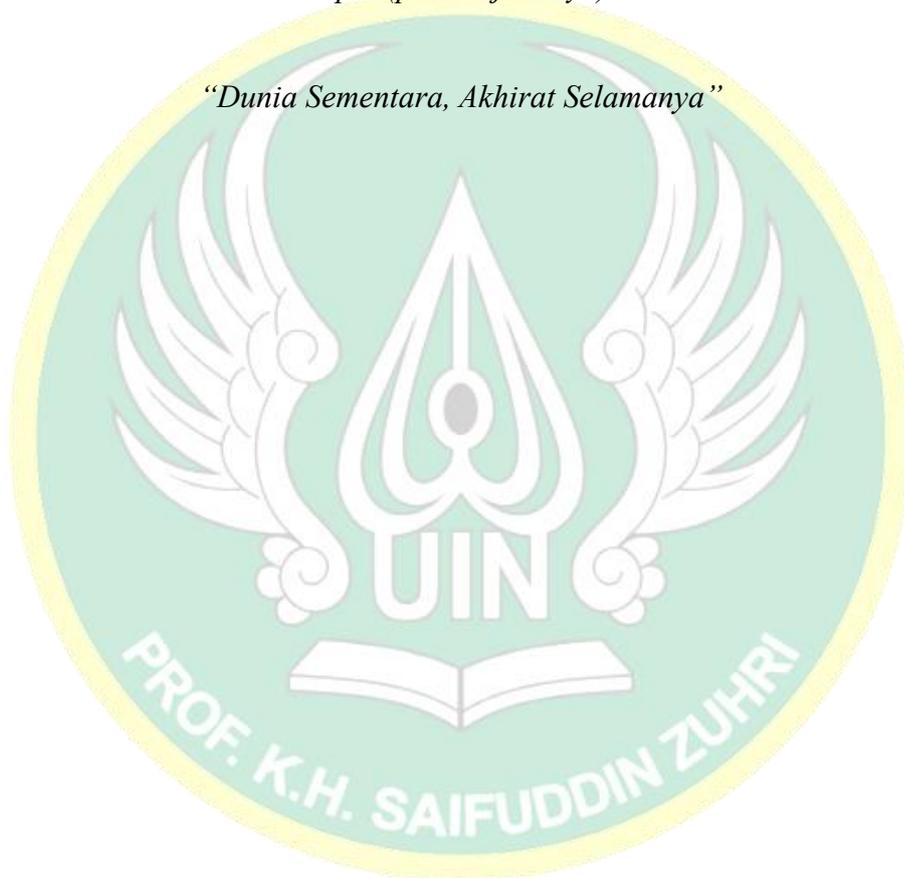
MOTTO

”Orang Sukses Tidak Diciptakan dari Proses & Masa Lalu yang mudah”

(من جدّ وجد , من صبر ظفر , من سار على الدرب وصل)

“Barang siapa yang selalu bersungguh-sungguh akan berhasil, Barang siapa bersabar akan beruntung, dan barang siapa berjalan pada jalannya maka akan sampai (pada tujuannya).”

“Dunia Sementara, Akhirat Selamanya”

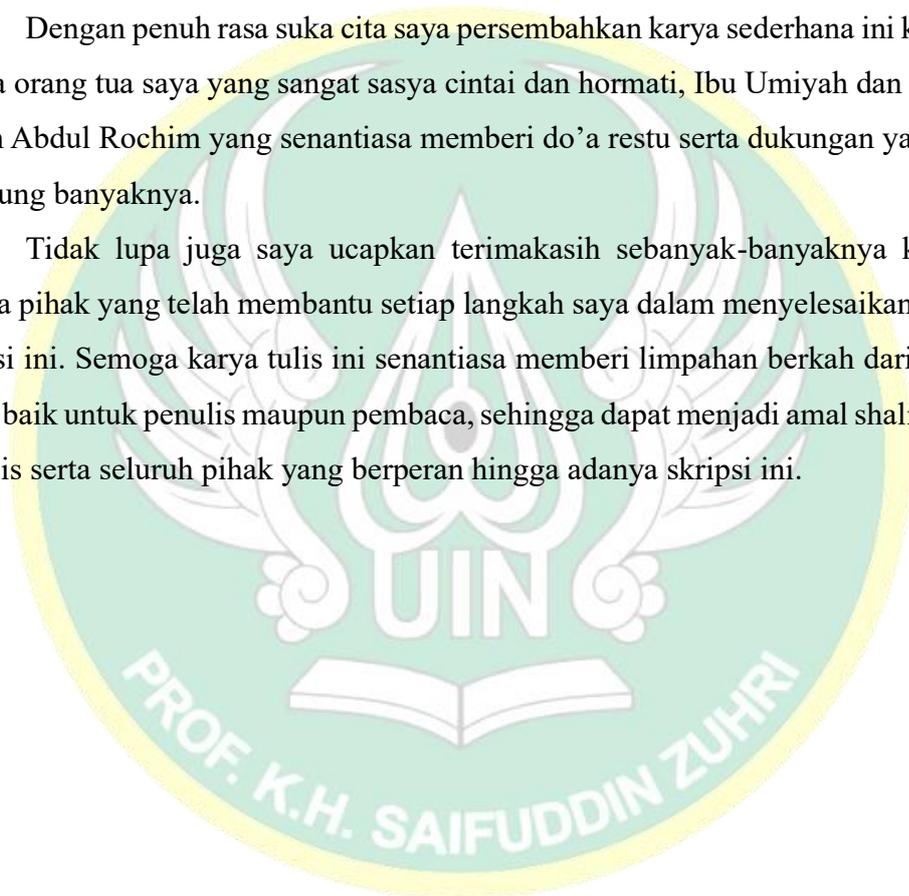


PERSEMBAHAN

Segala puji kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan-Nya, telah memberikan kelancaran bagi penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca sebagai sebuah usaha untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan wawasan.

Dengan penuh rasa suka cita saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan hormati, Ibu Umiyah dan Bapak Moch Abdul Rochim yang senantiasa memberi do'a restu serta dukungan yang tak terhitung banyaknya.

Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu setiap langkah saya dalam menyelesaikan karya skripsi ini. Semoga karya tulis ini senantiasa memberi limpahan berkah dari Allah SWT baik untuk penulis maupun pembaca, sehingga dapat menjadi amal shalih bagi penulis serta seluruh pihak yang berperan hingga adanya skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan kita nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pesan Moral Digital Melalui Meme (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Akun Instagram @memeislam.id).”

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan umat muslim Nabi Muhammad SAW., yang menjadi motivasi bagi seluruh umat muslim dan senantiasa menantikan syafa’at beliau pada akhir zaman.

Dalam menjalankan sebuah kegiatan untuk mencapai sebuah pencapaian pasti memerlukan adanya proses yang panjang, begitu pula dengan penulis dalam menulis sebuah skripsi yang memerlukan adanya proses yang panjang pula. Sehingga dalam menjalankan sebuah proses penulisan tersebut tidak lepas dari adanya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih berbagai pihak tersebut, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Ridwan , M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyo, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, MA., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dedy Riyadin Saputro, M.I. Kom., Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Prof Dr. H. Abdul Wachid BS, M.Hum., Dosen Pembimbing yang dengan tulus dan ikhlas serta penuh tanggung jawab memberikan motivasi, arahan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Keluarga penulis, Bapak Moch Abdul Rochim, Ibu Umiyah, dan Mba Mia Adita yang tiada hentinya memberikan semangat, motivasi dan doa dalam menempuh pendidikan ini.
11. Keluarga Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto yang telah membimbing dan berperan dalam kehidupan penulis.
12. Sahabat seperjuangan penulis (Abdurrouf, M Naufal Helmy, Nur Hasim, Hilmy Andika, Nanda Putri, Dafid Handoyo, Shinta Nur Jannah) yang sudah membantu penulisan skripsi ini dan memberikan motivasi penulis dalam menyusun penulisan skripsi ini.
13. Seluruh teman KPI C angkatan 2020, yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menuntut ilmu di jenjang perkuliahan.
14. Founder Animasi KaiTikTok dan akun TikTok *@bagussuhar*, Mas Bagus Suhartawan. terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan lancar.
15. Semua teman dan pihak terkait yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Purwokerto, 03 Juli 2024



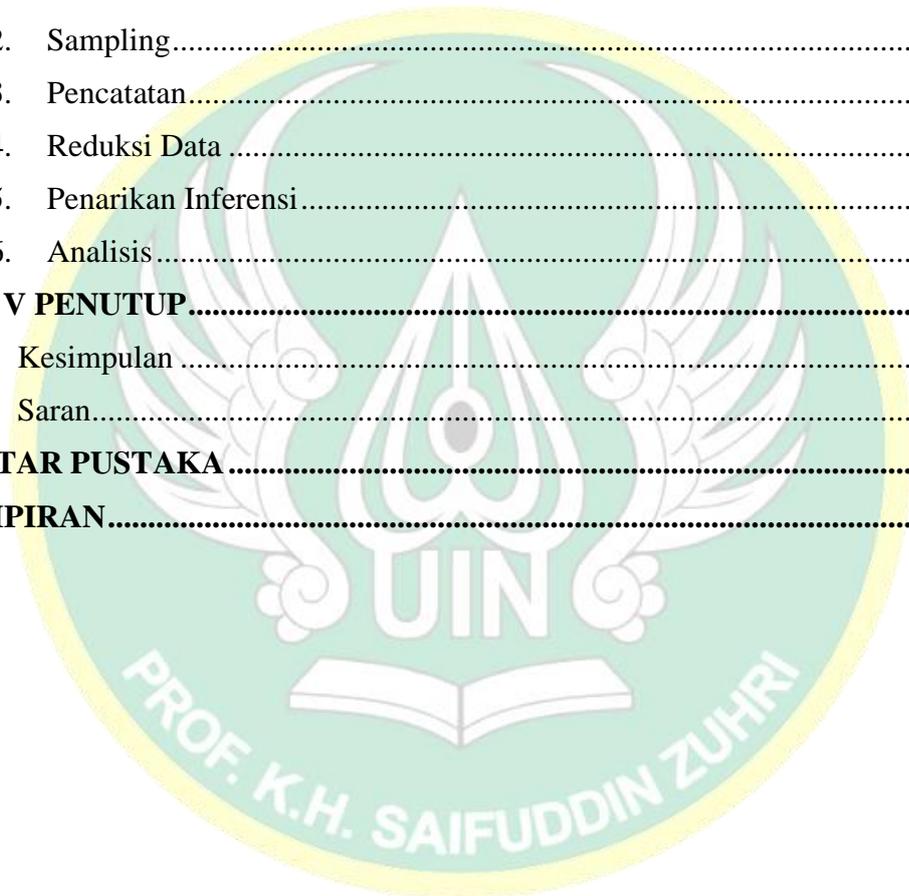
Aldy Yulianto

NIM. 2017102142

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Kajian Pustaka.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Pesan Moral.....	17
B. Remaja.....	21
C. Media Sosial.....	24
D. Animasi	25
E. TikTok.....	27
F. Content Analysis	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis & Pendekatan Penelitian	34

B. Subjek dan Objek Penelitian	35
C. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Analisis Konten Klaus Krippendorff	44
1. Unitisasi.....	44
2. Sampling.....	47
3. Pencatatan.....	48
4. Reduksi Data	49
5. Penarikan Inferensi.....	70
6. Analisis.....	70
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Daftar Platforms Media Sosial Dengan Waktu Penggunaan Terlama Sepanjang Tahun 2022	4
Gambar 1.2 Screenshoot Video KaiTikTok berjudul “Perubahan Kecil”	5
Gambar 3. 1 Langkah Kerangka Kerja Analisis Kripendorff	40
Gambar 4. 1 Profil Akun TikTok Animasi KaiTikTok.....	44
Gambar 4. 2 Karakter KaiTikTok dan Penjelasan Karakter yang lain.....	46
Gambar 4. 3 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Gempuran Pamer Ayank”.....	49
Gambar 4. 4 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Rebahan”	51
Gambar 4. 5 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Tren Kecewa Jadi Nakal”	54
Gambar 4. 6 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Pawangnya Nafsu”	57
Gambar 4. 7 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Nakal”	59
Gambar 4. 8 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Kamu Cantik Tapi Sayang”.....	61
Gambar 4. 9 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Aktifitas Gak Bener”.....	63
Gambar 4. 10 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Bocil Meresahkan di Lampu Merah”.....	64
Gambar 4. 11 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Rasa malu Sulit”	66
Gambar 4. 12 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Backlist Keluarga”	68

DAFTAR TABEL

Label 4. 1 Data Postingan Konten Tiktok @bagussuhar tahun 2022.....	47
Label 4. 2 Daftar Kategori Pesan Moral Pada Akun TikTok @bagussuhar.....	70
Label 4. 3 Kategori pesan moral remaja pada video animasi akun @bagussuhar	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang berarti mereka tidak dapat hidup sendiri atau saling membutuhkan satu sama lain dalam menjalani kehidupan. Manusia akan saling melakukan interaksi satu sama lain untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing. Dan segala bentuk interaksi atau hubungan sosial tersebut tercipta karena adanya komunikasi.

Komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena komunikasi akan selalu ada dalam setiap ilmu di dunia ini, baik ilmu agama, ilmu filsafat, sosial humaniora, sains dan ilmu lainnya.¹ Apabila manusia tidak melakukan komunikasi dengan orang lain, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam menjalani setiap aspek dalam kehidupan sosial karena dengan melakukan komunikasi manusia dapat memenuhi sejumlah kebutuhannya baik secara fisik, psikologi, pola pikir, menambah wawasan, bertukar pikiran, dan lain-lain.²

Dalam melakukan komunikasi, seseorang atau kelompok haruslah memenuhi beberapa unsur atau komponen dalam komunikasi. Menurut bapak ilmu komunikasi dunia, Harold D. Lasswell komunikasi adalah sebuah proses yang menjelaskan siapa mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dan efeknya apa. (*who says what, in which channel to whom, with what effect.*)³ Dalam pernyataan komunikasi Lasswell tersebut dapat ditunjukkan bahwa terdapat lima unsur atau komponen dalam komunikasi yaitu komunikator (*who*), pesan (*says what*), media (*in which channel*), komunikan (*whom*), dan efek (*with what effect*). Dengan begitu dapat dipahami bahwa komunikasi

¹ Tita Melia Milyane, Dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA, 2022), hal.2.

² Tita Melia Milyane, Dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA, 2022), hal.62.

³ Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 37.

merupakan suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu media sehingga memunculkan efek atau perubahan tertentu dari komunikan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi dari masa ke masa membuat berbagai aspek kehidupan mengalami perkembangan dalam penggunaannya, termasuk aspek komunikasi. Dari beberapa komponen komunikasi yang dinyatakan oleh Laswell, yang terlihat jelas mengalami perkembangan yang signifikan saat ini adalah media. Dengan kehadiran penggunaan media baru (internet) telah melengkapi banyak kebutuhan manusia akan akses informasi, hiburan, dan pengetahuan lainnya. Dengan kemudahan akses Internet tersebut membuat media-media masa tradisional sebelumnya seperti koran, majalah, radio, dan televisi berkonvergensi menjadi sebuah media yang memanjakan kebutuhan manusia.⁴

Pertumbuhan dan perkembangan media massa semakin kompleks dan berada dalam masa transformasi yang dramatis. Perembangannya berubah sangat cepat dan mampu memberikan dampak yang sangat luas bagi masyarakat. Media massa telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia saat ini dari beberapa segi. Melalui media massa, masyarakat dengan mudah mendapatkan dan mencari tahu segala sesuatu tentang dunia yang ada di luar lingkungannya.⁵ Saat ini semua orang dapat berkomunikasi di mana saja, kapan saja, sesuai keinginan mereka. Walaupun terpaut jarak yang cukup jauh informasi dan peristiwa yang terjadi di suatu negara dapat dilihat dan diketahui oleh masyarakat negara lain dalam hitungan detik. Hingga disebutkan oleh McLuhan (1962, 36) pada masa kini Masyarakat telah menempati ruang lingkup *global village: (We live in a single constructed space resonance with tribal-drums)*, McLuhan mencoba menggambarkan dampak perkembangan teknologi

⁴ Silvia, Irene. Dkk. *Manajemen Media Massa* (Surabaya: Scopindo Media Pusataka, 2021), Hal.9.

⁵ Silvia, Irene. Dkk. *Manajemen Media Massa* (Surabaya: Scopindo Media Pusataka, 2021), Hal.2.

telah memengaruhi hampir seluruh lapisan masyarakat dalam ruangan imajinasi yang diumpamakan seperti sebuah desa global (*global village*).⁶

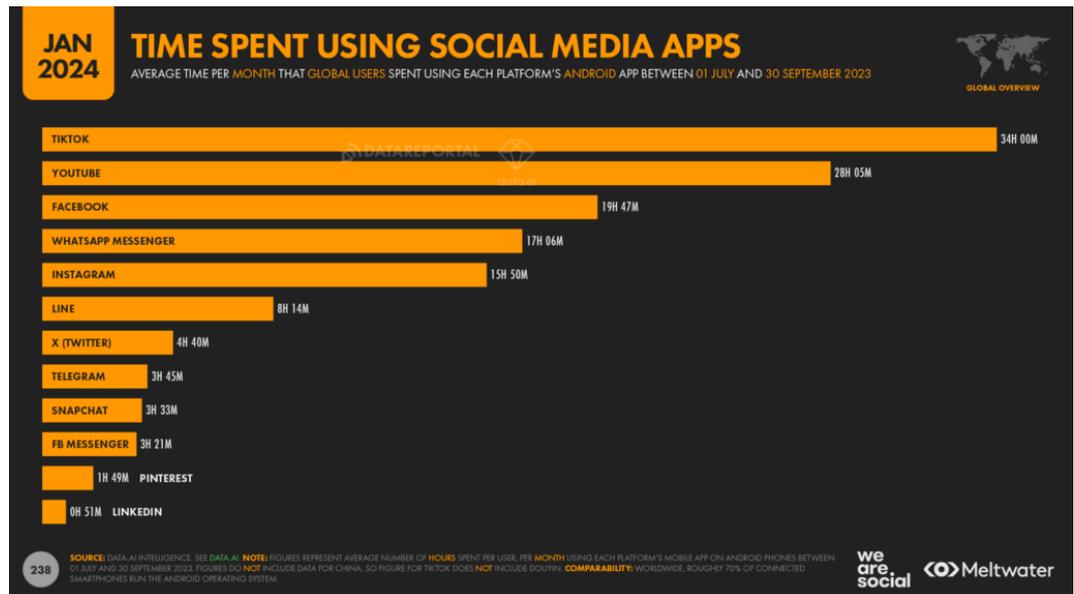
Media massa memiliki dampak yang besar dalam menciptakan perubahan ditengah masyarakat. Dengan kemudahan akses serta bebasnya konten yang dikonsumsi, memberikan pengaruh kepada pola pikir dan gaya hidup pada masyarakat khususnya remaja. Menurut Muhammad Bisri Mustofa dalam sebuah jurnal penelitian berjudul (Penerapan Komunikasi Massa Terhadap Budaya Masyarakat Pada Remaja di Era Society 5.0) menyatakan bahwa Remaja di era 5.0 disebut sebagai remaja yang merupakan sekelompok manusia yang beranjak dewasa dan mulai meninggalkan masa kekanakannya yang dapat menyelesaikan berbagai masalah dengan cara menggunakan inovasi akibat adanya revolusi industri 4.0 di antaranya internet, kecerdasan buatan (*Artificial Intellegency*).⁷ Remaja di masa ini telah mengalami perubahan dari sisi sosial budaya, norma sosial maupun moral dari keadaan tertentu ke keadaan tertentu. Perubahan terlihat dari fakta yang ada di lapangan bahwa perilaku remaja dan ketergantungan mereka terhadap teknologi maupun media massa menunjukkan bahwa remaja tidak bisa lepas dari genggam teknologi (*Smartphone*). Bagi mereka, telepon genggam sudah menjadi kebutuhan primer yang seolah-olah menjadi syarat keberadaan (eksistensi) dan menjadi pintu masuk alias portal menuju koneksitas bergaul pada era saat ini.⁸

Salah satu media massa yang terkenal di kalangan remaja saat ini adalah media sosial dengan nama Tiktok. Patform media sosial ini sangat disukai oleh para remaja maupun berbagai kalangan karena menyediakan fitur-fitur yang menarik sehingga memudahkan penggunaannya dalam membuat ataupun menonton berbagai macam konten, seperti konten Pendidikan, Keagamaan, dan tentunya konten hiburan.

⁶ Pamungkas, "Global Village Dan Globalisasi Dalam Konteks Ke-Indonesiaan."

⁷ Madyawati, Marhumah, and Rafiq, "Urgensi Nilai Agama Pada Moral Anak Di Era Society 5.0."

⁸ Marysca, "Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)."



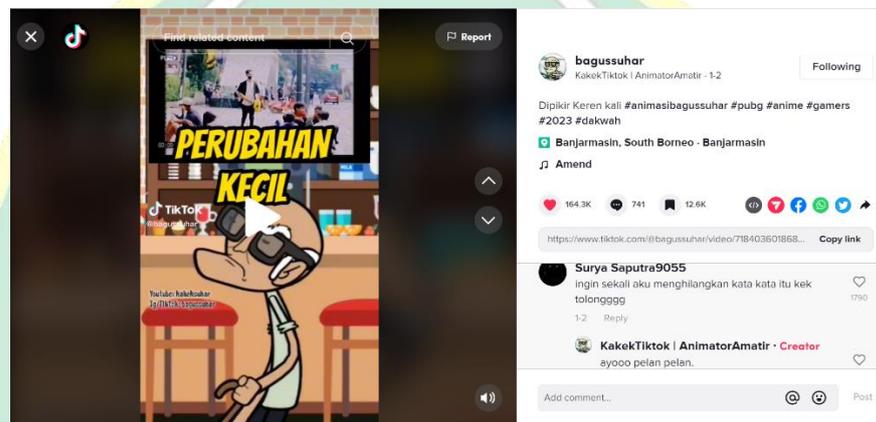
Gambar 1.1 Data Platforms Media Sosial Dengan Waktu Penggunaan Terlama Sepanjang Tahun 2024

Berdasarkan data dari We are social dan Hootsuite, tercatat pada Januari 2024 TikTok menjadi sosial media dengan waktu rata-rata penggunaan terlama yaitu 23,5 jam per bulan di dunia. Pertumbuhan waktu penggunaan aplikasi android video pendek ini dapat terjadi karena adanya sejumlah fitur yaitu penggunaan hashtag pada postingan seperti #FYP (For Your Page) yang kini telah ditonton sebanyak 35 triliun kali. Dalam data yang diperoleh dari datareportal.com Indonesia menempati posisi ke dua dengan pengguna aplikasi TikTok terbanyak setelah Amerika Serikat.

Menurut Mappiare umur remaja berlangsung antara umur 12 sampai dengan 21 tahun bagi Wanita sedangkan 13 sampai 22 tahun bagi pria.⁹ Masih bersumber dari datareportal.com, dengan pengguna aktif sejumlah 116,5 juta di rentan usia 18 tahun ke atas menjadikan pengguna TikTok di Indonesia terbanyak adalah kalangan remaja. Meskipun dalam aplikasi TikTok terdapat banyak konten yang kreatif, menghibur, dan edukatif, namun terdapat pengaruh yang negatif khususnya bagi remaja seperti adanya konten yang tidak pantas

⁹ Dewi, F. N. R. (2021). Konsep diri pada masa remaja akhir dalam kematangan karir siswa. *Journal of Guidance and Counseling*, 5(1), 46-62.

atau tidak sesuai untuk usia remaja. Beberapa video dapat mengandung bahasa kasar, konten yang mengarah kepada ranah seksual, atau perilaku tidak sehat. Tak hanya itu, konten-konten di TikTok juga dapat dengan mudah menjadi tren-tren yang kemudian ditiru oleh para remaja tanpa memperhatikan dampak dan akibat yang ditimbulkan. Selain itu konten-konten negatif yang ditonton oleh para remaja juga berpotensi menjadi sebuah kebiasaan buruk yang dapat berlangsung lama atau bahkan menjadi sebuah karakter yang terus melekat selama hidupnya. Remaja yang terpapar konten ini dapat mempengaruhi pandangan mereka tentang nilai moral.



Gambar 1.2 Screenshot Video KaiTikTok berjudul “Perubahan Kecil”

Salah satu problematika remaja yang sangat sulit dihilangkan sejak dulu adalah sulitnya budaya bertutur kata yang baik dan sopan karena kebiasaannya mengumpat atau berkata kotor. Beberapa faktor yang dikatakan menjadikan para remaja sering mengumpat atau mengucapkan kata-kata kotor antara lain faktor lingkungan, pergaulan, dan tontonan. Seperti yang terlihat dalam video terdapat seorang Youtuber yang membuat konten “prank” dimana dia membunyikan sebuah benda seperti terompet untuk membuat kaget sejumlah remaja yang sedang duduk, kemudian secara reflek para remaja yang kaget melontarkan perkataan kotor dimana hal itu seolah menjadi hal biasa dan dianggap sebuah lelucon oleh teman-teman dan para penontonnya.

Dalam menanggapi persoalan ini telah muncul beberapa respon dari berbagai kalangan, tak terkecuali mereka yang berasal dari dunia hiburan seperti

content creator. Salah satu *content creator* yang cukup sering membahas mengenai perilaku remaja dan menyampaikan pesan dengan cara yang unik adalah akun TikTok @bagussuhar. Dalam konten yang berjudul “Perubahan kecil”, *creator* mencoba memberikan tanggapan tentang perilaku mengumpat atau berkata kasar ini dengan dikemas sedemikian rupa dalam bentuk animasi sederhana. Dalam video tersebut sebuah karakter yang bernama KaiTikTok mencoba memberikan tanggapan tentang kebiasaan para remaja yang merespon sesuatu dengan kalimat yang kasar atau agak nakal. KaiTikTok berusaha menepis anggapan bahwa berkata kasar dan kotor itu adalah sebuah hal yang keren dan lumrah seperti anggapan sebagian remaja sekarang. Selain itu KaiTikTok juga menyampaikan membiasakan merespon sesuatu dengan nama Tuhan atau dalam agama islam disebut dengan kalimat thoyibah/dzikrullah juga bukan berarti menandakan seseorang itu sok alim, Dan pembiasaan mengerem reaksi yang tidak baik juga pastinya dianjurkan oleh semua agama tidak terkhusus islam saja. Setelah memberikan tanggapan, KaiTikTok akan memberikan pesan-pesan kepada para penontonnya khususnya para pemuda yang disebut oleh sang kreator sebagai cucu-cucu kakek dengan kalimat-kalimat yang ringan namun serat akan makna. Tercatat video ini sudah ditonton sebanyak 1,5 juta kali dan mendapat komen sebanyak 741 per tanggal 10 Juni 2023.

Dalam salah satu akun penontonnya @awanturuygy dia memberikan komentar dalam video tersebut “bismillah bisa yok bisa gak toxic bantu saya kek”. Selain itu dalam akun @saya_surya berkomentar “ingin sekali aku menghilangkan kata-kata itu kek tolongggg”. Tokoh KaiTikTok yang digambarkan sebagai seorang Kakek tua yang sering memberikan pesan dan motivasi kepada para penontonnya, seolah menjadi gambaran kakek-kakek dalam kehidupan nyata yang selalu memberikan nasehat kepada para cucu-cucunya.

Akun TikTok @bagussuhar atau yang sering kali dikenal dengan sebutan KaiTikTok merupakan akun TikTok milik Bagus Suhartawan, seorang pemuda

asli Kota Banjarmasin yang juga merupakan alumni dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Video yang diposting @bagussuhar merupakan video animasi 2D dengan pengisi suara tokohnya yaitu pemilik akun @bagussuhar dan salah seorang rekannya.

Akun @bagussuhar ini memiliki sebuah ciri khas dimana proses penyampaian isi pesan dikemas dalam bentuk animasi yang menarik, ringan, namun tetap memberikan pesan yang mendalam. Selain itu, dengan ciri khas karakter central yang digambarkan sebagai seorang kakek tua dengan sebutan KaiTikTok, dimana dalam videonya sang KaiTikTok seringkali menanggapi sebuah fenomena atau hal yang sedang viral di media sosial kemudian akan memberikan pesan yang ditujukan kepada para *netizen* (sebutan bagi masyarakat digital). Topik yang dibawakan dalam video animasinya tidak jauh dari pembahasan seputar kehidupan pemuda khususnya usia remaja dan pembahasan ringan terkait fenomena aktual yang kemudian dikaitkan dengan nilai moral sosial dan keagamaan. Dengan jumlah followers atau pengikut yang telah mencapai 443 ribu, tentunya membuktikan bahwa hal ini banyak mendapat respon positif dari para pengikut atau penonton yang perhatiannya juga adalah generasi muda.

Berbagai pesan moral yang tersaji dalam animasi ini membuat peneliti tertarik untuk menjadikannya sebagai objek penelitian. Animasi ini berusaha untuk menyampaikan pesan positif dan nilai moral kepada penonton dalam menjalani kehidupan sosial yang baik, terutama para kalangan remaja. Setiap konten memiliki nilai edukasi, sosial, agama, serta pesan moral yang dikemas dengan cara yang menarik berdasarkan realita sosial yang ada.

Akan tetapi, tidak semua audiens dapat memahami makna pesan yang disampaikan oleh @bagussuhar melalui gaya animasi dan dialog antar karakter dalam postingannya. Pemaknaan secara audio dan visual juga merupakan salah satu pendukung dari pesan yang akan disampaikan. Maka dari itu, proses pemaknaan sebuah pesan seperti dalam video tidak cukup hanya dengan berdasarkan persepsi pribadi. Agar pesan moral dapat tersampaikan secara baik

dan optimal perlu adanya pemaknaan secara teoritis salah satunya adalah dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan analisis isi yang merupakan studi tentang isi dengan merujuk pada makna, konteks, dan maksud yang terkandung dalam pesan. Menurut teori dari Holsti, analisis isi yaitu teknik untuk membuat kesimpulan secara sistematis dan objektif dengan cara mengidentifikasi karakteristik khusus pesan. Maka dari itu peneliti akan menganalisis isi pesan moral yang terdapat dalam animasi KaiTikTok dalam akun @bagussuhar.

Dengan banyaknya konten video yang telah tayang di akun TikTok KaiTikTok/@bagussuhar, dalam penelitian ini akan difokuskan kepada beberapa konten-konten yang memuat pesan moral kepada perilaku remaja di media sosial yang kemudian akan dianalisis dengan metode kualitatif dengan jenis pendekatan yang digunakan yakni analisis isi (*content analysis*). Adapun peneliti memilih 5 video yang memiliki relevansi dengan pesan moral remaja dari animasi KaiTikTok.

Video animasi dengan durasi yang singkat ini mampu mendorong para penontonnya untuk berpikir kritis terhadap fenomena dan isu-isu yang sedang terjadi di kalangan remaja karena dikemas dengan konsep yang sederhana tanpa menggunakan bahasa ilmiah dan tidak harus berpikir keras untuk memahami sebuah isu yang sedang berkembang. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Pesan Moral Tentang Perilaku Remaja dalam Animasi KaiTikTok (Studi Analisis Isi pada akun TikTok @bagussuhar)**

B. Penegasan Istilah

a. Pesan Moral

Secara umum pesan diartikan sebagai suatu makna yang ingin disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikan. Pesan yang disampaikan oleh komunikator memiliki arti sebagai panduan, pemikiran, dan perasaan yang dapat berbentuk ide, informasi, keyakinan, imbauan, anjuran, dan sebagainya (Effendy, 2002:6). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pesan memiliki arti yaitu perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.¹⁰ Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pesan adalah sebuah informasi yang disampaikan kepada orang lain dalam bentuk gagasan baik verbal maupun nonverbal, untuk menyatakan maksud tertentu sesuai dengan kebutuhan orang lain berkenaan dengan manfaat dan kepentingannya. Pesan memiliki sebuah tujuan utama yaitu sebagai pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan tersebut dapat bersifat informatif, persuasif, dan koersif.

Kata moral berasal dari bahasa latin yaitu *Mores* yaitu bentuk jamak dari kata *mos* yang berarti kesucilaan, tabiat, atau kelakuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata moral memiliki pengeritan penentuan baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan. Kata moral selalu merujuk kepada baik buruknya tingkah laku seseorang terhadap peraturan/norma yang dijunjung tinggi oleh kelompok sosialnya. Di Indonesia nilai moral yang dijunjung tinggi adalah Pancasila. Moral merupakan wujud dari nilai-nilai dan norma-norma yang berfungsi sebagai pedoman bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur setiap tingkah laku atau perbuatan.¹¹ Dalam konteksnya, jika terdapat suatu perbuatan yang dinilai tidak bermoral oleh suatu individu atau kelompok maka hal itu bermakna perbuatan yang dilakukan itu dianggap telah melanggar nilai dan norma yang berlaku kehidupan Masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pesan moral merupakan suatu makna atau informasi yang

¹⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*, 2016.

¹¹ Bertens, Etika. Hal 7

disampaikan oleh komunikator (pemberi pesan) berupa nilai-nilai dan norma-norma yang telah ditetapkan di masyarakat dengan menggunakan berbagai metode dan media kepada komunikan (penerima pesan).

b. Remaja

Remaja berasal dari kata lain “*adolensence*” yang berarti ‘tumbuh’ atau ‘tumbuh menjadi dewasa’. Istilah “*adolensence*” mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial, dan fisik). Menurut Yulia Singgih, remaja adalah masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa yakni antara usia 12 tahun sampai 21 tahun. Sedangkan Syaikh M. Jamaluddin Mahfudz membagi remaja ke dalam empat fase; pertama yaitu fase permulaan remaja antara usia 12 tahun sampai 15 tahun, kedua yaitu fase pertengahan antara usia 15 sampai 18 tahun, ketiga fase paripurna remaja antara usia 18-22 tahun, dan keempat fase pematangan remaja dan pemuda antara usia 22-30 tahun. Secara umum rentang usia remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu masa remaja awal dengan kisaran 12-15 tahun, masa remaja pertengahan dengan rentang usia 15-18 tahun, dan masa remaja akhir yaitu 18-21 tahun.

Secara singkat remaja adalah fase transisi atau perubahan dari masa kanak-kanak menuju fase dewasa, dimana dalam fase tersebut suatu individu sedang mengalami pertumbuhan dan perubahan, baik fisik maupun mental. Dalam fase ini remaja dilansir masih dalam proses perkembangan dan pencarian jati dan cenderung melakukan suatu hal berdasarkan apa yang mereka sukai dan kagumi saja, hingga tak jarang mengesampingkan nilai moral, tata krama, dan peraturan-peraturan yang ada, Sehingga diperlukan suatu bimbingan dari seseorang ataupun hal yang dapat memberikan pemahaman positif untuk dirinya.

c. Animasi KaiTikTok

KaiTikTok merupakan sebuah animasi pendek yang dibuat oleh salah seorang content creator muda yang bernama Bagus Suhartawan. Animasi

pendek ini di upload dalam beberapa platform media sosialnya, namun TikTok menjadi platform dengan followers terbanyak dibanding media sosial lainnya. Dalam kontennya, animasi KaiTikTok seringkali menanggapi isu-isu atau peristiwa seputar pemuda khususnya usia remaja yang tengah viral seperti remaja yang sering mengumpat atau berkata kasar, berbusana tidak sopan, melakukan perbuatan sensasional demi terkenal, dan lain-lain yang kemudian dikaitkan dengan nilai moral dan keagamaan dengan dikomunikasikan dalam bentuk animasi audio visual melalui dialog dari beberapa tokoh dan gambar kartun bergerak. Penggunaan bahasa yang santai namun kaya akan makna, isi konten yang relate dengan kehidupan sehari-hari dan adanya pesan yang dapat dijadikan motivasi/pelajaran hidup menjadikan video animasi KaiTikTok selalu ditunggu oleh para viewersnya.

d. Content Analysis (Analisis isi)

Analisis isi Secara umum, analisis isi/*content analysis* dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi suatu teks, “Isi” dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan¹². Analisis isi merupakan satu diantara banyaknya teknik analisis ilmiah yang digunakan untuk memahami teks atau konten. Klaus Krippendorff mendefinisikan analisis isi sebagai teknik penelitian untuk mengetahui makna teks melalui prosedur atau langkah-langkah yang dapat dipercaya (*reliable*), dapat diaplikasikan dalam konteks yang berbeda (*replicable*), serta bersifat sah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam kasus ini yaitu:

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 86.

1. Apa saja isi pesan moral tentang perilaku remaja yang terkandung dalam animasi KaiTikTok? dan
2. Bagaimana kecenderungan pesan moral remaja yang ada dalam animasi KaiTikTok?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui isi pesan moral tentang perilaku remaja yang termuat dalam video animasi “KaiTikTok” dalam platform Tiktok @bagussuhar.
2. Mengetahui kecenderungan pesan moral tentang perilaku remaja dalam animasi KaiTikTok.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan pembaca di dalam analisis pesan moral yang terkait pesan moral remaja pada animasi ”KaiTikTok”.
 - b. Bagi kepentingan ilmiah, diharapkan penelitian ini akan memperkaya kajian *content analysis*/Analisis isi
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan memberikan informasi bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan judul penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai sumbangsih referensi untuk Pustaka Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya Fakultas Dakwah
 - b. Menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis isi pesan moral remaja dalam animasi “KaiTikTok” dalam akun @bagussuhar.

- c. Memberikan manfaat pada bidang pendidikan dan pengetahuan masyarakat, khususnya remaja dalam memberikan informasi dan pemahaman mengenai pesan moral remaja dalam animasi “KaiTikTok”.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian penulis. Untuk memperoleh hasil maksimal maka tinjauan literatur ini diperlukan untuk mengumpulkan informasi tentang penelitian sebelumnya sebagai acuan bagi peneliti ketika menyusun skripsi. Adapun beberapa judul yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

Pertama, Representasi Pesan Moral Remaja Dalam Film Animasi “Luca”, karya Nadya Khoirul Jannah. Representasi pesan moral remaja dalam film Luca disampaikan melalui tokoh-tokoh yang berperan dalam film ini dalam bentuk dialog, perilaku, karakter dan kejadian dalam film tersebut. Adapun representasi pesan moral remaja dalam film Luca diantaranya adalah berusaha sungguh-sungguh dalam mencapai sesuatu, kasih sayang orang tua pada anaknya, orang tua harus memberikan kebebasan pada anaknya, percaya diri, alasan mengapa remaja berbohong, dan tolong menolong antar sesama. Persamaannya terletak pada topik permasalahan tentang pesan moral remaja. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dan objek penelitian dimana Nadya meneliti pesan moral remaja pada film animasi Luca dengan analisis semiotika Roland Bathes sedangkan peneliti fokus pada animasi kartun KaiTikTok di platform media sosial Tiktok dengan metode analisis isi atau *content analysis*.¹³

Kedua, Analisis Isi Pesan Edukasi Dalam Serial Animasi Omar & Hana karya Alfanti Nanda Maulani. Penelitian ini membahas tentang analisis isi terhadap pesan yang disampaikan dalam animasi Omar & Hana dalam bentuk gambar dan percakapan atau dialog. Dari kategori edukasi terdapat sub kategori

¹³ Jannah, N. K. (2022). *Representasi Pesan Moral Remaja Dalam Film Animasi “Luca* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

yaitu religi, meliputi aqidah, akhlak, dan syari'ah. Moral meliputi berani, jujur, percaya diri, kreatif, sabar, ceria, disiplin, dan tanggung jawab. Sosial meliputi kepedulian, toleransi, membantu dan kerjasama. Dengan hasil penelitian pada sub kategori Moral, tidak ditemukan kategori kreatif, serta pada sub kategori religi pesan edukasi yang lebih dominan adaah Akhlak dan Syari'ah. Persamaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu metode analisis isi (*content analysis*) kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek animasi yang diteliti.¹⁴

Ketiga, Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film “Raya and The Last Dragon” karya Moch. Bariq Chabibi Rachman. Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa pesan moral yang disampaikan oleh film sesuai dengan realitas sosial tentang perpecahan dan konflik yang ada. Hal itu disebabkan karena prasangka, kebencian, ketamakan, dan keinginan untuk berkuasa. Film tersebut ingin menggambarkan sifat manusia yang selalu memikirkan individual. Namun disisi lain kepercayaan menjadi salah satu sifat manusia yang ingin disampaikan dalam film ini. Didapati bahwa pesan moral dalam film ini adalah manusia yang harus saling introspeksi diri dan mengakhiri segala bentuk permusuhan demi tercapainya sebuah kedamaian. Persamaan penelitian ini terletak pada tema yang diangkat yaitu berkaitan dengan pesan moral dalam suatu animasi. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu peneliti mengangkat kartun animasi KaiTikTok pada media sosial Tiktok sedangkan Bariq meneliti film kartun sebagai subjek penelitiannya.¹⁵

Keempat, Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun TikTok @teungkusakhra.ay_ karya Raja Ismail Heb. Penelitian ini membahas mengenai pesan dakwah di dalam video pada akun TikTok @teungkusakhra.ay_, dimana Ismail meneliti video dengan periode observasi mulai bulan November hingga Desember 2023. Sebanyak 18 Video ditemukan

¹⁴ Maulani, A. N. (2019). *Analisis Isi Pesan Edukasi Dalam Serial Animasi Omar & Hana* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA).

¹⁵ RACHMAN, M. B. C. (2021). *ANALISIS ISI PESAN MORAL DALAM FILM “RAYA AND THE LAST DRAGON”* (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara Surabaya).

selama periode tersebut, kemudian memilih 12 video yang relevan dengan pesan dakwah untuk dianalisis. Video-video tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi 3 materi pesan dakwah utama, yaitu Akidah, Syariah, dan Akhlak. Dari hasil analisis terdapat 7 video yang mengandung pesan dakwah aqidah, 2 video pesan dakwah akhlak, dan 3 video pesan dakwah syariah. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan metode analisis isi dan meneliti media sosial yang sama yaitu TikTok. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang dikaji. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Raja Ismail Heb, subjek penelitiannya yaitu akun TikTok @teungkusakhra.ay_, sedangkan penulis menganalisis tayangan video animasi pada akun @bagussuhar. Selain itu Ismail berfokus pada pesan dakwah yang ditayangkan, sedangkan peneliti berfokus pada pesan moral tentang perilaku remaja.¹⁶

Kelima, *Humor Pergaulan Dalam Dakwah: Analisis Model Krippendorff Pada Dakwah KH. Anwar Zahid Di Channel Youtube* karya Dwiki Bangkit Suryadi. Penelitian ini membahas tentang pesan tersirat dibalik humor pergaulan yang ada pada video ceramah KH. Anwar Zahid. Hasil penelitian diperoleh melalui analisis pada kanal Youtube Anza Channel berupa klasifikasi isi pada tiap video. Diperoleh data berupa; 6 video mengandung isi pesan Semantik dan 2 isi pesan Pragmatis. Kemudian dari teori humornya, semua video mengandung humor dalam pergaulan atau humor pergaulan berupa lelucon dengan dimensi yang berbeda-beda. Persamaan penelitian penulis dengan karya Dwiki Bangkit Suryadi adalah penggunaan analisis model Krippendorff. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian yaitu Dwiki meneliti pesan dakwah pada akun Youtube Anza Channel, sedangkan peneliti meneliti pesan moral tentang perilaku remaja pada akun TikTok @bagussuhar sebagai subjek penelitian.¹⁷

¹⁶ Heb, R. I. (2024). *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Tiktok@ Teungkusakhra. Ay_* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).

¹⁷ Dwiki, B. S. (2021). *Humor Pergaulan Dalam Dakwah: Analisis Model Krippendorff Pada Dakwah Kh. Anwar Zahid Di Channel Youtube* (Doctoral Dissertation, Uin Saizu Purwokerto).

G. Sistematika Pembahasan

Suatu susunan yang digunakan dalam sebuah penelitian disebut dengan sistematika pembahasan. Fungsinya adalah untuk memberikan gambaran pokok pembahasan yang akan ditampilkan pada penelitian agar tidak menimbulkan kerancuan dan dapat memudahkan pembaca untuk memahami setiap bab yang ditulis. Adapun sistematika pembahasan yang dikemukakan yaitu sebagai berikut:

- BAB I.** Berisi pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II.** Berisi Landasan teori terkait Analisis isi, Pesan Moral Remaja dan aspek-aspeknya, Animasi kartun, Media sosial, dan teori terkait penelitian.
- BAB III.** Berisi Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, Teknik dalam pengumpulan data serta Teknik analisis data yang digunakan.
- BAB IV.** Berisi hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan analisis data pesan moral remaja pada animasi KaiTikTok
- BAB V.** Merupakan bab yang berisikan bagian penutup yang meliputi simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pesan Moral

Pesan adalah suatu pemberitaan atau pemberitahuan mengenai sebuah informasi melalui seperangkat simbol verbal maupun nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud suatu sumber dari komunikator kepada komunikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pesan diartikan sebagai perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan oleh orang lain.¹⁸ Sebuah pesan umumnya terdiri tiga buah komponen yaitu makna, lalu simbol berfungsi sebagai pendukung dalam menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan. Salah satu simbol terpenting dari sebuah pesan adalah kata-kata (bahasa) yang berfungsi untuk mempresentasikan objek (benda), gagasan, perasaan, dan ucapan baik percakapan, wawancara, diskusi, ceramah, dan lain-lain, selain itu pesan juga dapat berbentuk tulisan seperti surat, esai, artikel, novel, puisi, dan lain-lain.

Pesan juga dapat dirumuskan secara nonverbal seperti melalui tindakan atau isyarat anggota tubuh, juga melalui musik, lukisan, patung, tarian, dan lain-lain.¹⁹ Pesan yang akan dikirimkan harus dipersiapkan sebaik mungkin untuk mencegah gangguan-gangguan yang terjadi dalam proses penyampaian suatu informasi seperti perbedaan makna yang diterima oleh penerima pesan. Sebagaimana tujuan dari proses komunikasi yang efektif yaitu menyampaikan suatu pesan dari komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dan kemudian dapat memengaruhi pemikiran, mengubah sikap dan memotivasi seseorang sesuai apa yang diharapkan si komunikator.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, moral merupakan ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan

¹⁸ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pesan>

¹⁹ Yasir. *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020). Hlm. 9-10.

sebagainya.²⁰ Dari segi bahasa, moral berasal dari bahasa latin, yaitu “mores” yang merupakan bentuk jamak dari kata “mos” yang berarti adat kebiasaan. Dari kata itu terbentuk kata “moralis”, yang berarti berkaitan dengan akhlak, tabiat, kelakuan. Kemudian turun kata “moral”, yang dipergunakan untuk menyebut baik-buruknya manusia dalam hal sikap tingkah laku seseorang. Dan terakhir mendapatkan kata benda yaitu “moralitas”, yang berarti mutu baik-buruknya sebagai manusia.²¹ Secara umum moral merupakan serangkaian nilai-nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi dan merupakan kaidah norma yang mengatur batasan tingkah laku setiap individu dan hubungannya dalam ruang sosial masyarakat.

Dapat disimpulkan, dalam penelitian ini maksud dari pesan moral adalah suatu informasi berupa amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang tentang baik buruknya tingkah laku seseorang dengan tujuan memberikan pengaruh untuk mematuhi suatu hal sesuai norma dan peraturan yang berlaku. Dalam sebuah animasi atau kartun, nilai moral dapat disampaikan dengan cara eksplisit maupun implisit. Pesan moral juga bisa dilakukan melalui berbagai cara, termasuk dalam narasi cerita, dialog karakter, atau penggunaan simbolisme dalam karya seni. Dengan tujuan utamanya sebagai media penyampaian saran dan kritik tentang ajaran moral yang ditafsirkan melalui cerita dan animasi oleh peminat maupun penontonnya dengan berbagai tema pembahasan seperti masalah kehidupan tentang sikap, tingkah laku, sopan santun, adab pada lingkungan sekitar dan sebagainya.

Penelitian ini berfokus pada video animasi dengan jenis penelitian scene yang terdapat dalam video animasi KaiTikTok yang berkaitan dengan bentuk-bentuk penyampaian pesan mengenai moral remaja. Menurut Nurgiyantoro dalam buku Teori Pengkajian Fiksi terdapat 3 jenis pesan moral yang peneliti klasifikasi, antara lain sebagai berikut:

²⁰ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/moral>

²¹ A. Mangunhardjana, *Isme-isme dalam Etika: dari A Sampai Z*, (Yogyakarta: Kanisius, 1996), 158.

1. Moral Dalam Hubungan Manusia Dengan Tuhan

Moral tentang hubungan manusia dengan Tuhan memiliki konteks bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk yang beragama, maksudnya adalah manusia selalu terhubung dengan sang Pencipta dan merupakan salah satu fitrah yang dimiliki manusia, sehingga inilah yang menjadikan manusia harus selalu memiliki moral yang baik dan menjalankannya dalam setiap kehidupannya. Dengan adanya kesadaran moral kepada sang pencipta maka manusia akan berusaha melakukan hal yang diperintahkan dan menjauhi hal yang telah dilarang dalam agama. Dirgantara dalam buku *Pelangi Bahasa Sastra dan Budaya Indonesia* menjelaskan bahwa moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan diwujudkan melalui beberapa hal. Adapun perwujudan moral tersebut yaitu pengakuan adanya kuasa Tuhan, berserah diri kepada Tuhan, bersyukur atas nikmat Tuhan, dan berdoa kepada Tuhan²². Pendapat ahli lain yaitu Suparwoto mengatakan bahwa moral hubungan manusia dengan Tuhan mencakup kepercayaan manusia kepada Tuhannya²³. Pada sumber lain, Al-Jazairi tahun 2016 membagi hubungan manusia dengan Tuhan yaitu ibadah dan aqidah. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka secara umum moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan memiliki indikator berupa: Mengingat Tuhan, Bersyukur, Berdoa, Percaya dan Taat kepada Tuhan.

2. Moral Dalam Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain

Dalam konteksnya moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang berarti membutuhkan hubungan dan kehadiran orang lain dalam menjalani kehidupannya. Selain itu, manusia juga merupakan sebuah individu yang memiliki keinginan pribadi untuk meraih kepuasan dan ketenangan hidup baik secara lahiriah maupun

²² Agus, D. Y. (2012). *Pelangi Bahasa Sastra dan Budaya Indonesia*.

²³ Lustyantie, N. (2013). Pendidikan Nilai Moral Di Perguruan Tinggi Melalui Kumpulan Dongeng Prancis Berbasis Kearifan Lokal. In *Seminar Dan Rapat Tahunan Bidang Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya* (pp. 1-14).

batiniah. Hal itu dapat dilakukan dengan cara hidup berdampingan dan menjalin hubungan seperti pertemanan, percintaan, hingga hubungan guru dan murid. Maka dari itu, sudah seharusnya seseorang menjaga hubungan baik dengan orang lain. Perilaku manusia terhadap manusia lain pada dasarnya merupakan sebuah kajian moral. Dalam hal ini Suparwoto dalam buku Lustyantie menyatakan terdapat tiga hal yang harus dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain yaitu adil terhadap manusia lain, gotong royong, dan musyawarah.²⁴ Selain itu, pendapat lain mengatakan bahwa moral dalam hubungan dengan manusia lain terdiri atas menjaga tata krama, taat menjalankan perintah, kasih sayang, bergaul dengan orang yang berperilaku baik, menjauhi perbuatan buruk, minta maaf, dan mengabdikan kepada pemimpin/raja. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, indikator dari moral hubungan manusia dengan manusia lain dapat dilihat dari sikap: kasih sayang, kepedulian, menjauhi perbuatan buruk, bergaul dengan orang yang berperilaku buruk, keprihatinan, tolong menolong dan lain sebagainya.

3. Moral Dalam Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Moral dalam hubungannya dengan diri sendiri dapat diartikan bahwa manusia selalu ingin mendapatkan yang terbaik dalam hidup dan keyakinannya sendiri tanpa harus bergantung dengan orang lain. Mengenai pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, Suparwoto dalam buku Lustyantie mengklasifikasikannya ke dalam empat jenis yaitu keberanian hidup, realita hidup, tanggung jawab, dan teguh pendirian.²⁵ Selanjutnya terdapat Dirgantara dalam buku *Pelangi Bahasa Sastra dan Budaya Indonesia* yang menyatakan bahwa persoalan moral hubungan manusia dengan diri sendiri dapat dirumuskan ke dalam empat hal yaitu budi pekerti luhur, nasionalisme, mawas

²⁴ Lustyantie, N. (2013). Pendidikan Nilai Moral Di Perguruan Tinggi Melalui Kumpulan Dongeng Prancis Berbasis Kearifan Lokal. In *Seminar Dan Rapat Tahunan Bidang Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya* (pp. 1-14).

²⁵ Lustyantie, N. (2013). Pendidikan Nilai Moral Di Perguruan Tinggi Melalui Kumpulan Dongeng Prancis Berbasis Kearifan Lokal. In *Seminar Dan Rapat Tahunan Bidang Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya* (pp. 1-14).

diri, dan berhati-hati dalam berbicara.²⁶ Berdasarkan paparan pendapat para ahli tentang jenis moral hubungan manusia dengan diri sendiri dapat disimpulkan bahwa indikator dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dapat berupa keberanian hidup, realita hidup, tanggung jawab, teguh pendirian, jujur, kemandirian, kerendahan hati, kritis, budi pekerti luhur, nasionalisme, mawas diri, berhati-hati dalam berbicara, rasa takut, sabar, harga diri, kecewa, ulet, visioner, mandiri, disiplin.

B. Remaja

Remaja berasal dari Bahasa latin yaitu adolescence yang berarti *to grow* (tumbuh) atau *to grow maturity* (tumbuh menjadi dewasa). Secara umum masa remaja dikenal sebagai masa transisi perkembangan manusia antara masa kanak-kanak dan dewasa, yang dimulai pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.²⁷ Masa remaja adalah fase penting bagi seorang individu dalam perkembangannya menuju transisi masa dewasa. Fase ini diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual). Menurut Konopka, masa remaja terbagi menjadi 3 fase, yaitu:

1. Remaja awal (12-15 tahun)
2. Remaja Madya (15-18 tahun)
3. Remaja akhir (19-22 tahun)

Disisi lain perkembangan intelektual dan peningkatan cara berfikir remaja juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari periode perkembangan sebelumnya. Fase ini dikatakan sebagai fase dimana seseorang sedang mencari jati diri dan mempunyai keingintahuan yang besar. Perubahan perilaku masa transisi menuju dewasa ini juga dapat dikatakan sebagai penentu kualitas seseorang.

Berbagai hal dapat menjadi faktor perubahan perilaku remaja, baik faktor internal yang ada dalam diri remaja maupun faktor eksternal yaitu

²⁶ Agus, D. Y. (2012). *Pelangi Bahasa Sastra dan Budaya Indonesia*.

²⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 128

lingkungan. Perilaku menjadi aspek penting karena berfungsi membentuk karakteristik individu dan lingkungannya. Penyebab kenakalan remaja dan pelanggaran perilaku remaja cenderung dikaitkan dengan karakter beryoa *agresivitas* atau *hiperaktisme* (aktivitas yang terlalu berlebihan) dari remaja. Dan sebgaaian remaja yang sangat kurang aktivitasnya (*Hipoaktivisme*).²⁸

Terdapat berbagai teori yang mencoba menjelaskan penyebab kenakalan remaja, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. *Rational choice*: teori yang menyatakan bahwa kenakalan remaja cenderung terjadi akibat faktor yang ada di dalam suatu individu, bukan dari faktor lingkungannya. Dengan kata lain kenakalan yang dilakukan adalah atas dasar pilihan, *interest*, motivasi, atau kemauannya sendiri bukan berasal dari lingkungannya.
- b. *Social disorganization*: teori ini menyatakan bahwa penyebab kenakalan remaja adalah berkurangnya atau menghilangnya sosok-sosok yang selama ini menjaga keharmonisan dalam lingkungan Masyarakat.
- c. *Differential Association*: Dalam teori ini, penyebab kenakalan remaja murni disebabkan karena kesalahan dalam memilih pergaulan atau kelompok sosial.
- d. *Labelling*: teori ini berpendapat bahwa faktor yang menjadi pemicu kenakalan pada remaja adalah anak-anak yang masih membutuhkan arahan namun selalu dicap dan diberi label nakal oleh lingkungannya.
- e. *Male Phenomeon*: teori ini percaya bahwa anak laki-laki lebih nakal dari perempuan. Alasannya karena kenakalan memang merupakan sifat dari laki-laki atau karena budaya maskulinitas menyatakan bahwa laki-laki nakal.²⁹

Masa remaja adalah masa awal datangnya pubertas hingga usia sekitar 18 tahun, dimana dalam masa ini seorang anak akan mengalami proses perubahan fisik, sikap, atau perilaku dan pematangan organ

²⁸ Sarlito W.Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.2

²⁹ Ibid., h.255.

reproduksi. Masa remaja juga dikatakan sebagai masa pencarian jati diri, karena pada masa inilah remaja berada di posisi yang tidak jelas antara bukan merupakan anak-anak lagi dan tidak juga menjadi orang dewasa. Sehingga dikatakan bahwa masa remaja adalah masa-masa yang sulit bagi remaja maupun orang tuanya karena beberapa alasan, antara lain:

- a. Remaja mulai terang-terangan menyampaikan kebebasan dan haknya untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Sehingga hal ini mampu menciptakan ketegangan bahkan perselisihan yang mampu menjauhkan dirinya dari keluarganya.
- b. Remaja lebih mudah terpengaruh oleh pergaulan dan lingkungannya. Ketika pengawasan dan pengaruh orang tua mulai melemah, pengaruh dari lingkungan luar akan lebih mudah membuat remaja terpengaruh dan terbuai sehingga munculah fenomena remaja “ikut-ikutan” di masyarakat yang seringkali menurunkan moralitas generasi muda.
- c. Remaja mengalami perubahan fisik yang signifikan, baik pertumbuhan maupun seksualitasnya. Perasaan/Hasrat seksual yang mulai timbul akan membuat dirinya bingung, takut, gelisah, dan apabila tidak bisa mengendalikannya maka akan menjadi sumber perasaan negative dan frustrasi
- d. Remaja seringkali mengalami fase percaya diri tinggi seiring dengan terjadinya peningkatan emosi. Hal ini mengakibatkan sulitnya remaja untuk menerima nasihat dari orang tua, guru, ataupun orang terdekatnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa usia remaja adalah masa yang rentan akan pengaruh dari pergaulan, dan lingkungannya. Sehingga peran dari orang tua, guru, ataupun orang terdekat sangat diperlukan sebagai pengawas dan pengajar terhadap setiap aktivitasnya. Seiring dengan perkembangan zaman, jumlah kenakalan atau penyimpangan kalangan remaja juga semakin banyak terjadi. Seperti pergaulan bebas, mudahnya mengakses konten negatif seperti pornografi, mengikuti tren-tren yang tidak sesuai moral/norma masyarakat, dan lain-lain. Peran internal yaitu keluarga dan

eksternal seperti lingkungan yang baik, tontonan yang baik diharapkan mampu membimbing remaja sesuai dengan nilai moral, agama, norma yang berlaku.

C. Media Sosial

Media sosial termasuk ke dalam media baru (*new media*) yang memiliki peranan penting dalam penyampaian sebuah pesan atau informasi pada proses komunikasi. Secara umum media sosial dikenal sebagai media berbasis jaringan internet yang memberikan ruang secara online bagi para penggunanya untuk saling berkomunikasi, berelasi, hingga beraktivitas, dengan pengguna lainnya. Kemudian menurut boyd media sosial diartikan sebagai kumpulan perangkat lunak (*software*) yang memberikan sejumlah kemudahan seperti berkumpul suatu individu atau komunitas dalam ruang virtual, berkomunikasi, berbagi, dan memungkinkan para penggunanya untuk saling berkolaborasi satu sama lain atau bermain Bersama.³⁰

Penggunaan media sosial semakin meningkat seiring dengan berkembangnya teknologi internet terkini, yang memungkinkan penggunanya dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dan fitur yang memudahkan aktivitasnya seperti mengobrol, berbagi, dan membangun jaringan di dunia maya sehingga pengguna dapat membagikan materi mereka.³¹ Dari pernyataan diatas, media sosial dapat diartikan sebagai sebuah media yang berfungsi untuk melakukan interaksi sosial berbasis internet (online) atau komunikasi secara virtual, di mana pengguna melangsungkan proses komunikasi, mengakses informasi dan menjalin hubungan atau relasi di dunia maya/digital.

Hadi Purnama mengungkapkan, media sosial memiliki karakteristik/ciri khusus, antara lain:

1. Jangkauan, yang berarti media sosial dapat diakses mencakup wilayah dengan skala kecil hingga menyeluruh (global)

³⁰ Ahmad Setiadi, "*Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*"

³¹ Dan Zarrella, *The Social Media Marketing Book* (Canada: O'Reilly Media, 2010),

2. Aksesibilitas, artinya media sosial dapat dengan mudah diakses oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun.
3. Penggunaannya, maksudnya adalah cara pengoperasian atau penggunaan media sosial relatif mudah dan praktis sehingga dapat digunakan siapapun/ tidak memerlukan keahlian dan pelatihan khusus.
4. Aktualitas, ciri yang membedakan media sosial dengan media massa lainnya adalah kecepatan untuk mendapatkan respon penonton dengan cepat.³²

D. Animasi

Dalam Kamus Inggris-Indonesia, kata animasi berasal dari kata dasar *to animate*, yang berarti menghidupkan. Arti utama animasi adalah cara membuat gambar-gambar terlihat lebih hidup, seolah dapat berekspresi dan mempengaruhi emosi penonton yang melihatnya karena mempunyai alur kehidupan layaknya manusia. Gambar yang disebutkan dapat berupa banyak hal, seperti gambar manusia, hewan, tumbuhan dan benda-benda lain. Animasi juga dikenal dengan istilah gambar bergerak, karena dalam pembuatannya gambar-gambar yang berbeda disusun secara terus menerus dan memiliki keterkaitan satu dengan yang lain lalu akan diubah atau diedit sedemikian rupa sehingga seolah-olah gambar tersebut seperti bergerak.

Setiap jenis animasi memiliki karakteristik yang berbeda, namun semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu sebagai media hiburan, edukasi atau pengkomunikasian pesan dengan cara visual yang menarik. Animasi sering kali memanfaatkan gambar bergerak, warna, dan desain untuk mengekspresikan ide-ide kompleks atau mendukung penyampaian cerita dengan cara yang lebih mudah dicerna oleh penonton. Animasi yang pada awalnya memiliki prinsip sederhana, sekarang telah berkembang menjadi beberapa jenis seiring dengan berkembangnya teknologi, antara lain yaitu:

³² I Ketut Martana, Dina Andriana dan Widarti, *Manajemen Klien dan Bisnis Periklanan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 295

1. Animasi Dua Dimensi (2D)

Animasi 2D mengacu pada teknik animasi tradisional yang menggunakan gambar berdasarkan panjang dan lebar untuk membuat ilusi gerakan, dengan kata lain animasi 2D ini adalah animasi dengan visual berupa gambar bergerak dengan lingkungan dua dimensi yang dibuat dengan menyusun gambar-gambar kejadian secara berurutan atau *frame by frame* agar dapat menstimulus gerak dari setiap gambar. Animasi 2D memiliki kelebihan berupa visualisasi dari animasi 2D lebih menonjolkan ketegasan garis, pewarnaan, gestur, dan tidak digambar dengan realistik.

2. Animasi Tiga Dimensi (3D)

Animasi 3D adalah jenis animasi yang merupakan pengembangan dari animasi 2D. Animasi 3D menggunakan ruang tiga dimensi yaitu panjang, lebar, dan kedalaman. Perkembangan teknologi dan Teknik pembuatan animasi 3D semakin berkembang. Dalam animasi ini karakter-karakter yang ditampilkan lebih terkesan realistik seolah-olah terasa lebih hidup layaknya dalam dunia nyata. Kelebihan dari animasi 3D adalah memiliki ruang atau volume, yang berarti subjek yang dibuat dalam animasi ini dapat dilihat secara keseluruhan atau 360 derajat.

3. Animasi Tanah Liat (*Clay Animation*)

Clay animation adalah salah satu jenis animasi yang menggunakan bahan padat, elastis dan lentur seperti tanah liat, plastisin, atau tepung berbentuk adonan sebagai media utama pembuatan karakternya. Proses pembuatan animasi ini melibatkan perubahan posisi dan bentuk dari bahan tanah liat tersebut secara perlahan-lahan, lalu mengambil foto dari setiap perubahan posisi yang disebut dengan *frame-by-frame*. Meskipun bernama *Clay* (tanah liat), namun dalam proses pembuatannya bukan menggunakan tanah liat biasa. Animasi ini menggunakan Plasticin berupa bahan yang fleksibel seperti permen karet yang ditemukan pada tahun 1897. Karakter animasi tanah liat ini biasanya dibuat dengan menggunakan kerangka khusus untuk rangka tubuhnya.

E. TikTok

1. Pengertian Tiktok

Tiktok atau dalam bahasa China disebut dengan Douyin merupakan sebuah aplikasi sosial media dan platform video musik dimana pengguna bisa menggunakannya untuk merekam, mengedit, dan menyebarkan karya video serta melihat berbagai konten video menarik. Platform ini dimiliki oleh perusahaan teknologi ByteDance yang berbasis di Beijing, Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Dengan berbagai fitur unik dan berguna menjadikan aplikasi ini sangat digemari berbagai kalangan baik orang dewasa, remaja, maupun anak-anak baik itu untuk pembuatan video pendek ataupun hanya untuk melihat konten video saja.

Pada tahun 2023, ByteDance menjadi perusahaan unicorn terkemuka di dunia. Perusahaan memonetisasi mereknya dengan menawarkan ruang iklan, dan penawaran video pendek, Tiktok sangat cocok digunakan untuk menampung pesan komersial berskala kecil. Sementara itu platform media sosial lain masih mengalami kesulitan dalam melindungi pertumbuhannya.

Dibalik kesuksesannya, ternyata Tiktok pernah di blokir di sejumlah negara akibat adanya laporan tentang konten negatif yang tersebar dalam aplikasi ini. Hingga pada tahun 2020, Tiktok kembali hadir setelah mengalami pemblokiran sementara dengan perbaikan dan pembersihan konten-konten ilegal dari pihak Tiktok. Penggunaan media sosial secara masif akibat adanya pandemi covid-19 juga berdampak pada kepopuleran aplikasi ini. Di Indonesia, Tiktok sudah menjadi sebuah trend dan budaya yang disenangi banyak orang, terbukti berdasarkan data dari website *We Are Social*, Indonesia menempati negara kedua dengan pengguna aplikasi Tik Tok terbanyak. Ada beberapa alasan mengapa aplikasi Tiktok sangat digandrungi di Indonesia, yaitu:

- a. Berbagai konten baik itu hiburan, sains, fashion hingga edukasi disajikan dalam bentuk video berdurasi pendek dan dibalut dengan musik serta

pembawaan menarik dan memiliki kedekatan dalam realitas masyarakat sehingga mudah menarik perhatian audiens.

- b. Tiktok memberikan kemudahan bagi penggunanya yang ingin memproduksi kontennya dengan menyediakan berbagai fitur seperti editing, penambahan efek khusus, dan lain-lain pada aplikasi secara langsung.
- c. Dalam aplikasi Tiktok pengguna dapat dengan bebas mengekspresikan dirinya dalam bentuk konten verbal seperti video dan non verbal seperti foto, joget, tulisan,
- d. lukisan dan lain-lain.
- e. Konten-konten yang ada dalam Tiktok kebanyakan sangat sesuai dengan keadaan zaman sekarang. Artinya Tiktok menjadi platform bagi para kreator konten untuk menyuguhkan/menginformasikan isu atau peristiwa yang sedang ramai diperbincangkan.
- f. Banyaknya selebriti maupun *influencer* yang menggunakan aplikasi Tiktok membuat masyarakat terpengaruh dan ingin mengikutinya.
- g. Adanya fitur Tiktok shop yang memungkinkan pengguna aplikasi untuk berbelanja secara online dengan mudah.

2. Sejarah Perkembangan Tiktok di Indonesia

Tiktok merupakan sebuah platform media sosial yang diciptakan perusahaan teknologi asal Tiongkok bernama ByteDance Inc pada September 2016. Lalu mengembangkan jangkauan bisnisnya ke berbagai negara termasuk Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video musik dan jejaring sosial bernama Tiktok. Dimana sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, Tiktok menyatakan diri sebagai aplikasi dengan catatan paling banyak diunduh yaitu 45,8 juta kali.

Namun tak berselang lama, pada 3 Juli 2018, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) resmi memblokir Tiktok setelah melakukan pemantauan terhadap aplikasi Tiktok karena mendapati banyak sekali laporan keluhan tentang konten-konten yang tidak pantas untuk dilihat, ditiru, oleh penggunaannya yang mayoritas merupakan anak-anak dibawah umur hingga usia

remaja. Pada saat awal diluncurkannya aplikasi Tiktok banyak sekali anak-anak usia fase awal remaja yang dikenal dengan sebutan generasi Z yang membuat video dengan bergoyang-goyang dan melakukan tindakan yang tidak pantas dengan diiringi oleh musik DJ atau dangdut, selain itu banyaknya konten pornografi, tindak asusila, konten pelecehan agama, dan sebagainya menjadi alasan utama pemblokiran bersifat ini.

Setelah melakukan upaya penanganan masalah tersebut, pada tahun 2020 Tiktok kembali meroket karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat beraktivitas hanya di dalam rumah. Hal ini tentunya mempengaruhi kebiasaan masyarakat dalam mengonsumsi produk digital seperti sosial media. Masyarakat akan lebih sering menghabiskan waktunya untuk beraktivitas melalui media online baik itu belajar, bekerja, hingga berkomunikasi. Di tengah pandemi aplikasi ini menjadi tempat bagi seseorang untuk mengekspresikan dirinya, menyalurkan kreativitasnya, menghibur diri, dan menghabiskan waktu dirumah. Hingga saat ini dilansir dari data yang diperoleh dari datareportal.com tahun 2023, Indonesia menempati posisi ke dua dengan pengguna aplikasi TikTok terbanyak setelah Amerika Serikat yaitu 113 juta pengguna aktif berusia 18 tahun keatas.

F. Content Analysis

a. Pengertian Content Analysis

Analisis isi (*content analysis*) merupakan teknik pengumpulan dan penganalisis isi dari suatu teks “isi” dalam hal ini berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.³³ Laswell sebagai pelopor analisis isi memperkenalkan teknik pengkodean simbol, yakni mencatat lambang atau pesan yang disusun secara sistematis, kemudian akan diberi interpretasi.

³³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 86.

Analisis isi pada dasarnya berupaya mengungkap berbagai informasi dibalik data yang disajikan di media atau teks dan dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi baik itu dalam bentuk tanda-tanda, simbol-simbol, lambang-lambang, dan kriteria-kriteria lainnya. Diluar itu, analisis isi juga digunakan untuk menganalisis isi media baik media cetak maupun elektronik dan mempelajari isi semua konteks komunikasi, komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi.³⁴

Dalam pendekatannya, *content analysis* (analisis isi) dibagi ke dalam dua kategori, yaitu kuantitatif (*quantitative content analysis*) dan kualitatif (*qualitative content analysis*). Dalam perspektif kuantitatif, analisis isi digunakan sebagai salah satu metode untuk pengukuran variabel, sedangkan dari perspektif kualitatif, analisis isi memiliki kaitan erat dengan metode analisis data dan pemaknaan teks.

Dalam penelitian menggunakan analisis isi kualitatif, peneliti berfokus pada konstruksi realitas dan pemahaman tentang makna yang terkandung sehingga analisis isi dengan metode kualitatif harus dilakukan dengan teliti terhadap setiap proses, peristiwa, dan keaslian dari tiap aspek terkait penelitian tersebut. Selain itu, hal krusial lainnya yaitu pengamatan terhadap fenomena komunikasi, dengan merumuskan secara detail dan memastikan semua tindakan pada penelitian harus didasari pada fenomena komunikasi tersebut. Tahap selanjutnya adalah memilih objek dan unit analisis yang akan diteliti. Jika objek penelitian berkaitan dengan data verbal maka peneliti perlu melampirkan tempat, tanggal dan alat komunikasi yang terkait. Namun, apabila objek penelitian berkaitan dengan pesan pada suatu media, maka diperlukan identifikasi pesan dan media yang menjadi saluran pesan tersebut.

b. Tujuan *Content Analysis*

Analisis isi adalah salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian yang berfungsi untuk memberikan kesimpulan sementara sebagai informasi baru yang

³⁴ Eriyanto, Analisis Isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmuilmu Sosial Lainnya), (Jakarta: Kencana: 2011). Hal. 1

bersumber dari data informasi yang telah ada sebelumnya untuk nantinya dapat ditiru dan menjadi data valid dengan memperhatikan konteksnya. Metode analisis isi memiliki kaitan erat dengan isi komunikasi, karena dapat melakukan pengamatan terhadap apa yang dikatakan seseorang (*what*), namun tidak dapat menganalisis bagaimana seseorang mengatakan (*how*).

Menurut Wimmer dan Domnick, Analisis isi memiliki lima tujuan yang diperoleh dari segi efektifitas penelitian, yaitu sebagai berikut³⁵;

1) Mendeskripsikan Isi Komunikasi (*Describing Communication Content*).

Tujuan analisis isi yaitu untuk menyampaikan pesan yang terdapat pada isi komunikasi, baik berbentuk media cetak maupun elektronik.³⁶ Contohnya apabila peneliti ingin meneliti tren berpakaiannya perempuan pada tahun 1990 dengan perempuan 2000, maka peneliti dapat melakukan perbandingan tren fashion di tahun tersebut.

2) Menguji Hipotesis tentang Karakteristik Pesan (*describing the characteristics of message*).

Penelitian dengan menggunakan analisis isi berusaha menghubungkan dua hal yaitu antara karakteristik khusus sumber komunikator dengan karakteristik pesan yang dihasilkan sebelumnya. Analisis isi dipakai untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, dengan pertanyaan siapa sasaran pesan dan bagaimana proses pesan dari adanya proses komunikasi. pertanyaan *what* berkaitan dengan apa isi pesan, sedangkan *whom* dipakai sebagai pengujian hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda.

3) Membandingkan Isi Media dengan Dunia Nyata (*Comparing Media Content to the "Real World"*).

Analisis isi juga digunakan untuk menguji suatu hal yang ada di media dengan kejadian aktual di kehidupan nyata. Misalnya

³⁵ Angelika Rosma, *Jurnalisme Online Pilkada 2017 (Pendekatan Analisis Isi Semantik Berita Online Pilkada DKI di DetikNews)*, *Jurnal Komunikasi LUGAS, Vol 1, No 2, ISSN 2580-8338*, (Jakarta: Institut Ilmu Sosial dan Manajemen, 2017), hlm 152-153

³⁶ Futikhatussalamah. "Analisis Pesan Dakwah Remaja di Akun Instagram @Nunuzoo Periode Januari 2018-April 2020". *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2021). Hlm.12.

membandingkan kasus pelecehan yang ada pada dunia maya dengan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

4) Memperkirakan Gambaran Kelompok Tertentu di Masyarakat (*Assesing the Image of Particular Groups in Society*).

Pada tujuan ini, analisis isi berfokus pada pengungkapan framing media tentang suatu kelompok minoritas tertentu, dan juga sebagai sarana penelitian masalah sosial mengenai diskriminasi atau dugaan tertentu terhadap kelompok tersebut. Misal contoh kasus mengenai apakah orang berkulit hitam sering memainkan tokoh antagonis sedangkan orang berkulit putih cenderung berperan sebagai tokoh protagonis dalam film-film di Amerika.

5) Mendukung Studi Efek Media Massa.

Penggunaan analisis isi seringkali digunakan sebagai alat untuk memulai penelitian efek media massa.

c. Analisis Isi Klaus Krippendorff

Analisis isi atau content analysis adalah teknik analisis pada suatu teks yang dipopulerkan oleh Klaus Krippendorff. Teks yang dimaksudkan dalam hal ini dapat berupa kata, arti, simbol, gambar, ide, tema, dan lain sebagainya. Krippendorff mengatakan analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable) dan kebenaran data dengan memperhatikan konteksnya, sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah.

Krippendorff membagi komponen analisis isi menjadi enam langkah sebagai berikut :

- a. Unitisasi, adalah upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan data-data lainnya yang dapat diobservasikan lebih lanjut.

- b. Sampling, adalah cara analisis untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada.
- c. Pencatatan, dalam tahap ini peneliti mencoba menjembatani jarak antara unit yang ditemukan dengan pembacanya.
- d. Reduksi data, tahap ini dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien dengan begitu hasil dari pengumpulan unit dapat tersedia lebih singkat, padat, dan jelas.
- e. Penarikan inferensi, tahap ini mencoba menganalisa data lebih jauh dengan mencari makna data unit yang ada, dengan begitu tahap ini akan menjembatani antara sejumlah data deskriptif dengan pemaknaan, penyebab, mengarah, atau bahkan memprovokasi para pengguna teks.
- f. Analisis/*Narrating*, merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian, yang mana berisikan informasi-informasi penting bagi pengguna penelitian agar mereka lebih paham atau lebih lanjut dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian yang ada.³⁷

Metode analisis isi merupakan teknik sistematis yang berfungsi menganalisis, mengolah isi dari suatu pesan, sebagai alat observasi dan analisis perilaku komunikasi terbuka dari komunikator tertentu.³⁸ Penggunaan metode analisis isi dinilai tepat untuk digunakan dalam penelitian bidang keilmuan komunikasi mengingat objek dalam penelitian ini berupa isi pesan moral tentang perilaku remaja dalam tayangan konten video animasi dimana hal tersebut merupakan salah satu unsur media komunikasi. Dalam konteks pesan media, analisis isi digunakan untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam pesan-pesan yang disampaikan melalui media seperti artikel berita, iklan, film, atau konten digital lainnya.

³⁷ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to its Theory and Methodology*, terjemah Farid Wajidi, (Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1991), hlm 69-99

³⁸ Nurul Hidayati, Analisis Isi Pesan Dakwah Intrapersonal dalam Dakwah Dzatiyah pada Buku Shalawat untuk Jiwa Karya Rima Olivia, *Skripsi*, (Jakarta : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016) hal 37

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis & Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan metode penelitian untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan serta hasil maksimal. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan cara pengumpulann data yang digunakan untuk memperoleh penafsiran dari fenomena yang terjadi serta peran peneliti yaitu sebagai *instrumen* kunci. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara rinci karakteristik, sifat, dan konteks dari suatu fenomena tana mengintervesni atau mengubah kondisi yang sedang diamati. Metode ini sering digunakan untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” dan m”mengapa”, serta untuk memahami pandangan, sikap, atau pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Penelitian kualitatif sering digunakan pada penelitian bidang sosial. Dalam mempermudah penelitian yang bersifat deskriptif, biasanya dilakukan dengan cara :³⁹

Pada dasarnya, penelitian kualitatif ingin mendeskripsikan, menerangkanm dan menggambarkan secara kritis sebuah peristiwa atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat untuk mencari makna dalam realita. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan data statistik, tetapi akan dituangkan menjadi data yang bersifat deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari suatu objek penelitian. Penghimpunan data dan fakta disajikan dalam bentuk kata atau gambar daripada bentuk angka.⁴⁰ Peneliti menggunakan jenis pendekatan library reserch yaitu pengumpulan data dengan cara mencari, membaca, dan mengumpulkan tulisan-tulisan, artikel, dokumen-dokumen online serta

³⁹ Saifullah, “Pengaruh Iklan Politik di Televisi Pada Pilpres 2009 Terhadap Perilaku Pemilih di Makassar”, dalam website http://Dunia_komunikasi?/pengaruh-iklan-politik-di-televisi-pada.html

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018) h. 9

informasi dari sumber lain mengenai animasi KaiTikTok pada akun @bagussuhar, dengan tujuan melengkapi data yang peneliti lakukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber yang dapat memberikan keterangan atau informasi sebagai tempat data yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah konten animasi pada akun media sosial Tiktok dengan username @bagussuhar yang mengandung pembahasan moral remaja yang diunggah pada tahun 2022 dimana berjumlah 14 video.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang sedang diamati atau pokok persoalan yang akan diteliti untuk memperoleh informasi berupa data yang lebih spesifik dan terarah. Adapun objek penelitian ini adalah pesan moral tentang remaja yang terdapat pada konten animasi KaiTikTok didalam akun Tiktok @bagussuhar.

C. Sumber Data

Penelitian ini memiliki dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari sumber pertama, atau data baru yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Peneliti akan melihat dengan seksama dan memahami pesan moral remaja yang terkandung dalam video animasi pada akun Tiktok @bagussuhar. Pada penelitian ini didapatkan dari sejumlah video konten animasi KaiTikTok, namun peneliti tidak menganalisis keseluruhan video konten animasi KaiTikTok tetapi hanya video-video yang mengandung pembahasan mengenai moral remaja yang diunggah di tahun 2022 yang merupakan

tahun pertama animasi ini dibuat dan didapatkan terdapat 26 konten yang memiliki tema pembahasan mengenai remaja. Penulis memilih 10 video berdasarkan ketentuan berikut:

- a. Jumlah Tayangan (*views*) minimal 100.000 kali tayang
- b. *Like* minimal 10.000 *like*
- c. Mengandung pembahasan pesan moral tentang perilaku remaja

Berdasarkan ketentuan diatas, peneliti menentuak 10 video terpilih yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Postingan Konten Tiktok @bagussuhar tahun 2022

No	Tanggal Tayang	Judul /tema Video	Jumlah Penayangan	Jumlah <i>Like</i>	Link Video
1.	2 Februari 2022	Gempuran Pamer Ayank	728,8 rb	108.9 rb	https://www.tiktok.com/@bagussuhar/video/7064372134503599387
2.	2 Maret 2022	Rebahan	847,5 rb	91 rb	https://www.tiktok.com/@bagussuhar/video/7070297786352160027
3.	27 Maret 2022	Trend Kecewa Jadi Nakal	420,2 rb	60,3 rb	https://www.tiktok.com/@bagussuhar/video/7079595758802128155
4.	30 Maret 2022	Pawangnya Nafsu	362,8 rb	60.7 rb	https://www.tiktok.com/@bagussuhar/video/7080736797411527962
5.	16 Mei 2022	Nakal	2,9 jt	379,7 rb	https://www.tiktok.com/@bagussuhar/video/7098208586362309914

6.	30 Mei 2022	Kamu Cantik Tapi Sayang	5,3 jt	517,9 rb	https://vt.tiktok.com/ZSFx9SGHF/
7.	5 Juni 2022	Aktifitas Gak Bener	168,7 rb	23,5 rb	https://vt.tiktok.com/ZSFx9DjDp
8.	11 Juni 2022	Bocil Meresahkan di Lampu Merah	6,8 jt	703,6 rb	https://www.tiktok.com/@bagussuhar/video/7107830295973416218
9.	28 November 2022	Rasa Malu Sulit	211,6 rb	14 rb	https://www.tiktok.com/@bagussuhar/video/7170913461776485659
10.	16 Desember 2022	Blacklist Keluarga	1,1 jt	77,6 rb	https://www.tiktok.com/@bagussuhar/video/7177655824037252379

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer seperti buku, website, artikel, serta referensi lain maupun studi kepustakaan terkait dengan posan moral remaja dan atau teori tentang animasi KaiTikTok yang berguna untuk melengkapi penelitian ini.*

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan, peninjauan, penyelidikan dan riset.⁴¹ Secara sederhana observasi adalah

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 92.

proses pengamatan yang dilakukan secara cermat dan sistematis.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara tidak langsung, yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap animasi KaiTikTok berupa konten video yang diunggah akun TikTok @bagussuhar pada tahun 2022 .

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan Teknik perolehan data melalui observasi dan analisis selanjutnya terhadap dokumen-dokumen yang ada baik itu dokumen pribadi, resmi, ataupun dokumen lainnya seperti audio visual.⁴³ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, dimana Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan melalui video animasi KaiTikTok dan mencari data utama atau data primer dengan mengamati setiap adegan melalui *capture* (menangkap gambar) dalam tayangan animasi KaiTikTok. Di dalam penelitian ini data yang digunakan adalah video Tiktok yang diposting oleh akun @bagussuhar. Penulis memilih 10 video yang memiliki relevansi dengan topik penelitian yaitu tentang perilaku remaja.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan sebuah pendekatan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan memanfaatkan data yang bersumber dari orang lain, peneliti terdahulu, dan bahan tertulis yang ditemukan dalam berbagai buku referensi, karya tulis, dan sumber-sumber serupa. Ini merupakan langkah penting dalam proses penelitian dimana hal ini bertujuan untuk memahami status terkini pengetahuan yang ada tentang topik yang diteliti serta untuk mengidentifikasi celah pengetahuan yang mungkin perlu diisi.

⁴² Nani Widiawati, “Metodologi Penelitian Komunikasi Dan Penyiaran Islam” (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020)hal 15

⁴³ Agus Triyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021)hal 87.

E. Analisis Data

1. Reduksi Data

Analisis ini dijalankan dengan cara mengumpulkan asal akibat observasi, dan dokumentasi lalu kemudian diklasifikasi atau dipilih hal yang penting untuk dicari pola dan temannya. Reduksi data memiliki beberapa tahapan, antara lain membuat sebuah ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat kelompok-kelompok, dan membuat sekat atau partisi serta menulis memo. Reduksi data digunakan dengan tujuan memilih, memfokuskan, mempertajam, dan menyusun data sedemikian rupa supaya dapat menarik suatu kesimpulan akhir dari penelitian agar dapat ditinjau dan terverivikasi.⁴⁴ Dalam penelitiannya, penulis menggunakan metode kualitatif dimana data diolah menjadi data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun tulisan dari tayangan yang diamati. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis isi (*Analysis content*) yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui upaya menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.⁴⁵

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam tahapan penyajian data, penulis menyajikan temuan analisis yang dikategorikan atau dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang telah diklasifikasi berupa pesan moral dalam hubungan manusia dengan tuhan, moral hubungan manusia dengan manusia lain, dan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dengan menuliskan data berupa rangkaian kalimat kemunculan pesan moral tentang perilaku remaja yang terkandung dalam video animasi KaiTikTok.

⁴⁴ Subino Hadi Subroto, Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif (Bandung : IKIP, 1999) hlm.17.

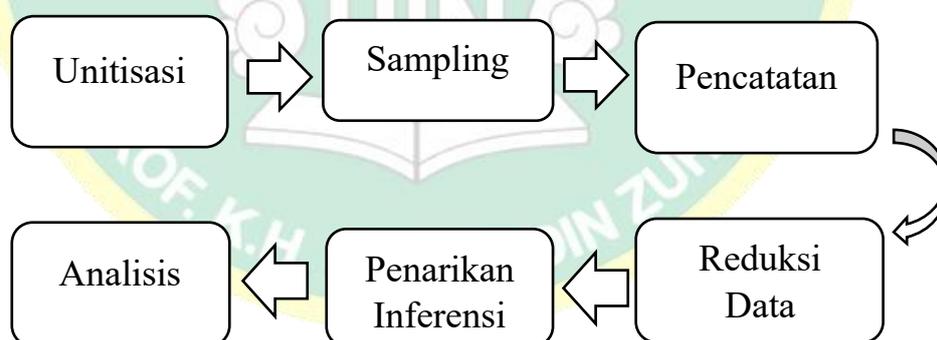
⁴⁵ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 10.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif. Kesimpulan yang ditampilkan berupa deskripsi awal yang masih mengandung hipotesis dan mungkin berhubungan dengan kausalitas/interaksi dan atau teori. Data yang diperoleh dari sumber data (informan), penarikan kesimpulan dilakukan setelah memperoleh data yang dianalisis berupa data pesan moral tentang perilaku remaja dalam animasi KakekTikok. Dari penyajian data sebelumnya dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat pesan moral remaja dalam konten video animasi KaiTikTok berupa dialog percakapan antar tokoh dalam animasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik pengolahan data yang telah diperoleh menjadi sebuah temuan (findings). Proses penyusunan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diolah secara sistematis sehingga dapat dipahami dengan mudah dan mendapatkan data lebih spesifik.



Gambar 3. 1 Langkah Kerangka Kerja Analisis Krippendorff

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu model analisis data kualitatif Klaus Krippendorff yang terdiri dari 6 tahap yang mana proses ini berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menginterpretasi dan

mengelompokan data yang kompleks seperti teks, wawancara, atau konten media. Dari pengumpulan data yang masih melebar dan belum tampak jelas serta umum dari luas kemudian semakin mengerucut dengan kerangka kerja konseptual digambarkan dan disederhanakan.⁴⁶

1. Unitisasi (Data)

Unitisasi atau data yang dimaksud dalam analisis isi adalah perolehan sumber informasi yang mencakup teks, gambar, suara, dan dokumen atau bahan mentah keseluruhan yang memiliki keterikatan dengan penelitian dan data tersebut termasuk dari postingan konten di akun TikTok @bagussuhar yang temanya masih luas dan abstrak. Proses unitisasi biasanya dilakukan sebagai langkah awal dalam analisis isi untuk memecah teks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih terfokus. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan pesan moral remaja yang mana terdapat 10 video konten yang mengandung pesan moral tentang perilaku remaja.

2. Sampling

Teknik sampling dalam analisis isi berprinsip sama dengan teknik sampling pada umumnya. Dimana peneliti dapat menggunakan model sampling probabilitas (probability sampling) atau model nonprobabilitas (non probability) sampling. Penarikan sampel bisa diperdalam dengan mengambil sub-sample yang menyesuaikan dengan satuan analisis yang ditentukan. Penentuan ini bisa dilakukan secara acak (*random*); acak sederhana, sampel stratifikas atau sampel kelompok/*clusters*⁴⁷. Sampling atau proses pengecekan dan filterisasi dari bahan mentah yang diperoleh dari unitisasi, kemudian diolah dan dipilih mana data yang penting dan yang akan diteliti. Sampling disini mengambil sejumlah konten video pada akun TikTok @bagussuhar

⁴⁶ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to its Theory and Methodology*, terjemah Farid Wajidi, (Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1991), hlm 15-29

⁴⁷ Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, (Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2007), hlm. 133-136.

yang disesuaikan dengan batasan waktu tertentu dan kategori yang sudah ditentukan.

3. Pencatatan

Pencatatan ditujukan untuk menginferensi data yang telah dikonseptual berdasarkan target analisis isi hasil filter dari pemilahan, penyederhanaan, keteraturan sehingga ditemukan konteks yang diharapkan yaitu video konten pesan moral yang diposting pada akun TikTok @bagussuhar. Tahap ini bertujuan agar memudahkan dalam mendeskripsikan data dan dalam penarikan kesimpulan. Beberapa hal yang dicatat dari video-video tersebut diantaranya *script* pesan moral dan sebagian komentar followers.

4. Reduksi

Data Tahapan ini adalah penyaringan yang dilakukan saat proses analisis dokumen agar data-data yang tidak relevan bisa diminimalisir sehingga data-data yang dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan, yang mana hal ini dilakukan untuk menyederhanakan data-data agar mudah dipahami dan setelah itu disimpulkan. Proses ini penting karena memungkinkan peneliti untuk mengelola dan menganalisis data dengan lebih efisien serta untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap isu atau fenomena yang sedang diteliti. Peneliti dalam hal ini melakukan observasi pada konten dalam akun TikTok @bagussuhar sebagai langkah untuk mengetahui isi pesan moral dalam akun tersebut, kemudian isi pesan moral dalam akun @bagussuhar di kategorikan berdasarkan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan diri sendiri.

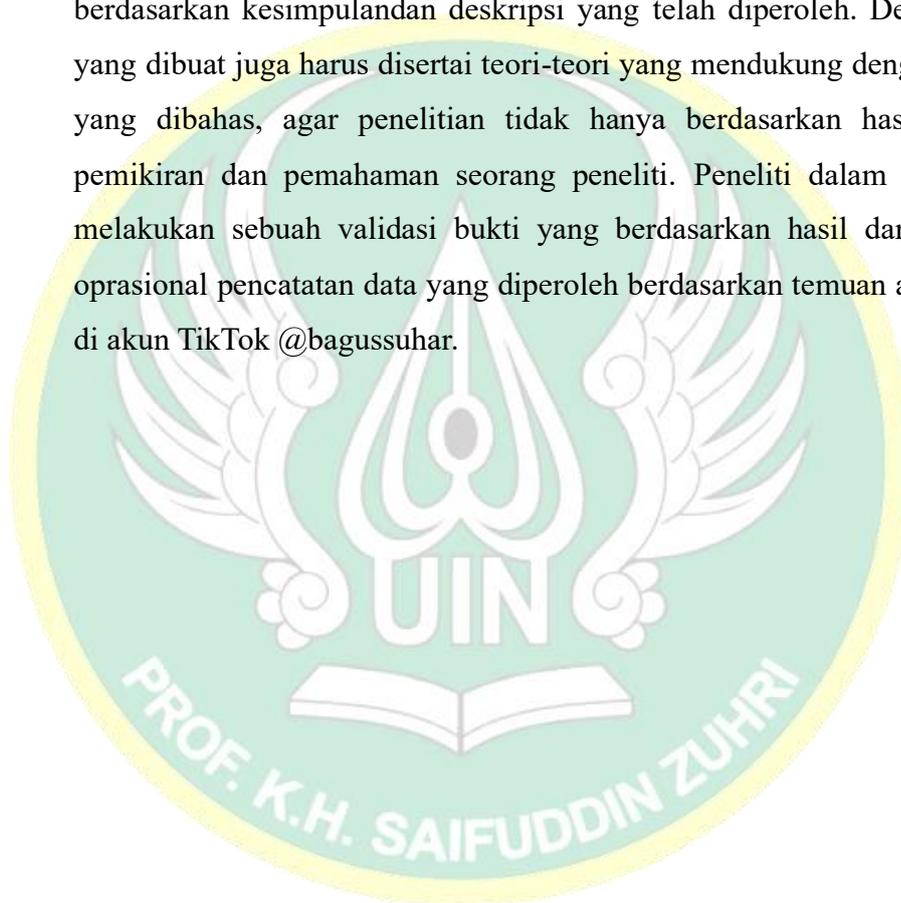
5. Penarikan Inferensi

Tujuan daripada analisis isi adalah untuk menarik kesimpulan data kepada aspek tertentu berdasarkan konteksnya dalam kaitanya hasil temuan penelitian. Penarikan inferensi atau kesimpulan ini harus sesuai dengan rumusan masalah, agar masalah dari penelitian dapat terjawab

dan menemukan titik temu yang jelas. Peneliti dalam hal ini melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan dari hasil reduksi data dari analisis setiap unit yang terdapat di akun TikTok @bagussuhar yang mana memunculkan berbagai kesimpulan yang dapat diambil.

6. *Narating/Analisis*

Narasi merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dimana peneliti mendeskripsikan dokumen yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan dan deskripsi yang telah diperoleh. Deskripsi yang dibuat juga harus disertai teori-teori yang mendukung dengan hal yang dibahas, agar penelitian tidak hanya berdasarkan hasil dari pemikiran dan pemahaman seorang peneliti. Peneliti dalam hal ini melakukan sebuah validasi bukti yang berdasarkan hasil dari hasil operasional pencatatan data yang diperoleh berdasarkan temuan analisis di akun TikTok @bagussuhar.



BAB IV

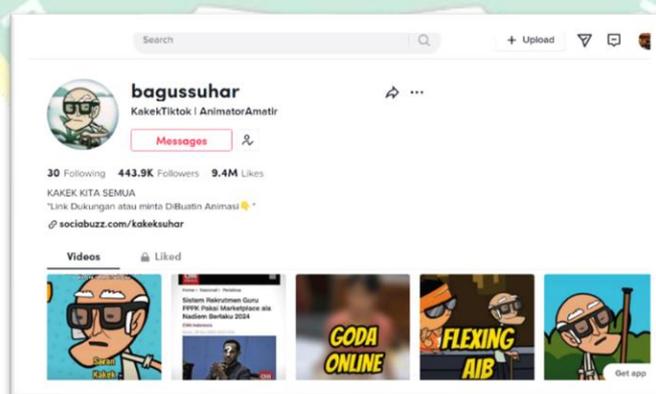
HASIL PENELITIAN

A. Analisis Konten Klaus Krippendorff

Penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif Krippendorff, dimana terdapat enam langkah yang dilakukan selama penelitian. Dimulai dari melakukan pengumpulan data yang masih bersifat umum dan luas, kemudian secara bertahap dipersempit dengan menerapkan kerangka kerja konseptual yang diuraikan dan disederhanakan.⁴⁸ Media yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu media komunikasi berbentuk audio visual dan data dari penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi dari animasi KaiTikTok dalam akun media sosial TikTok @bagussuhar. Berdasarkan teori analisis Krippendorff, hasil penelitian diklasifikasikan menjadi tahap unitisasi, sampling, pencatatan, reduksi data, penarikan inferensi, dan analisis/Naratting.

1. Unitisasi

a. Gambaran Umum Animasi KaiTikTok



Gambar 4. 1 Profil Akun TikTok Animasi KaiTikTok

(Sumber: Akun Tiktok @bagussuhar)

⁴⁸ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to the Theory and Methodology*, translated by Farid Wajidi, (Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1991), pp. 15-29

Animasi KaiTikTok merupakan sebuah karya animasi yang dibuat dan dikembangkan oleh seorang *content creator* yang bernama Bagus Suhartawan. Beliau merupakan pemuda asli Banjarmasin, Kalimantan selatan yang lahir pada tanggal 12 Desember 1994. Bagus merupakan Alumni Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Ia aktif menjadi seorang *content creator* melalui beberapa platform media sosial yaitu Tiktok dan Instagram dengan username @bagussuhar serta Youtube dengan nama *channel* KakekSuhar. Pada awalnya

Bagus Suhartawan mengawali karirnya di dunia *content creator* dengan membuat konten berupa video dakwah dengan cara *dubbing* melalui cuplikan film atau animasi, hingga akhirnya pada awal tahun 2022 ia mulai mengubah kontennya menjadi animasi pendek yang ia buat sendiri menggunakan sebuah aplikasi bernama *TweenCraft Cartoon Video Maker*. Meskipun belajar secara otodidak, Bagus berhasil membuat animasi yang tidak hanya menarik dan menghibur namun juga dapat mengedukasi penontonnya. Terbukti dengan jumlah pengikut/*followers* di platform media sosial Tiktok sebanyak 493.300 *followers* dan Instagram sebanyak 56,4 ribu *followers* per tanggal 24 Maret 2024. Selain itu akun @bagussuhar juga menawarkan jasa pembuatan animasi untuk ucapan, promosi, dan lain-lain.

Akun TikTok @bagussuhar merupakan akun yang menyajikan konten-konten animasi dengan ciri khas karakter *central* yang digambarkan sebagai seorang kakek tua dengan sebutan KaiTikTok. Dimana KaiTikTok sendiri diambil dari dua kata yaitu “Kai” yang merupakan sebutan untuk Kakek dalam bahasa Kalimantan, dan TikTok yang merupakan salah satu platform media sosial terlaris. Dalam kontennya sang KaiTikTok seringkali menanggapi sebuah fenomena atau peristiwa yang sedang viral di media sosial kemudian akan menanggapi dengan memberikan pesan yang ditujukan kepada para *netizen* (sebutan bagi masyarakat digital) seolah menjadi gambaran kakek-kakek dalam kehidupan nyata yang selalu

memberikan nasehat kepada para cucu-cucunya. Topik yang dibawakan dalam video animasinya tidak jauh dari pembahasan seputar kehidupan pemuda khususnya usia remaja dan pembahasan ringan terkait fenomena aktual yang kemudian dikaitkan dengan nilai moral sosial dan keagamaan. Selain karakter KaiTikTok, untuk mendukung alur cerita konten animasinya, Bagussuhar juga menambahkan karakter-karakter animasi lain dengan style yang berbeda-beda.



Gambar 4. 2 Karakter KaiTikTok dan Penjelasan Karakter yang lain

Dalam tayangan animasinya, Bagus Suhartawan berhasil menghadirkan alur cerita yang singkat namun kaya akan pesan moral dan nasehat. Melalui dialog karakter-karakternya, animasi ini berusaha menyampaikan pengetahuan, kritik/sindiran, pesan moral, hingga pesan dakwah. Pada dasarnya animasi ini ditujukan sebagai sarana untuk menyampaikan nasehat, kritik dan pesan terhadap fenomena-fenomena atau hal negatif yang sedang viral atau ramai diperbincangkan oleh netizen Indonesia. Dengan begitu, animasi KaiTikTok menjadi salah satu media yang hadir sebagai representasi dari keresahan para netizen atas fenomena dan hal tidak baik yang terjadi di tengah kompleksitas kehidupan modern.

2. Sampling

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyaringan dengan memilih sejumlah konten pada postingan akun Tiktok @bagussuhar dimana terdapat total 458 video yang telah tayang hingga tahun 2024. Pada penelitian ini peneliti menganalisis konten animasi yang tayang pada tahun 2022 yang berjumlah 203 video konten animasi yang kemudian disesuaikan dengan ketentuan:

- a. Jumlah Tayangan (views) minimal 100.000 kali tayang
- b. *Like* minimal 10.000 *like*
- c. Mengandung pembahasan tentang perilaku remaja

Berdasarkan ketentuan diatas, peneliti menentukan 10 video terpilih yang akan dianalisis secara lebih dalam. Peneliti melakukan klasifikasi terhadap video animasi yang terdapat pada akun TikTok @bagussuhar, kemudian menyajikan data tersebut dalam bentuk tabel. Dalam postingannya, video animasi KaiTikTok memiliki berbagai judul dan kategori yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Label 4. 1 Data Postingan Konten Tiktok @bagussuhar tahun 2022

No	Tanggal Tayang	Judul /tema Video	Jumlah Penayangan	Jumlah <i>Like</i>	Link Video
1.	2 Februari 2022	Gempuran Pamer Ayank	728,8 rb	108.9 rb	https://www.tiktok.com/@bagussuhar/video/7064372134503599387
2.	2 Maret 2022	Rebahan	847,5 rb	91 rb	https://www.tiktok.com/@bagussuhar/video/7070297786352160027
3.	27 Maret 2022	Trend Kecewa Jadi Nakal	420,2 rb	60,3 rb	https://www.tiktok.com/@bagussuhar/video/7079595758802128155

4.	30 Maret 2022	Pawangnya Nafsu	362,8 rb	60.7 rb	https://www.tiktok.com/ @bagussuhar/video/7080 736797411527962
5.	16 Mei 2022	Nakal	2,9 jt	379,7 rb	https://www.tiktok.com/ @bagussuhar/video/7098 208586362309914
6.	30 Mei 2022	Kamu Cantik Tapi Sayang	5,3 jt	517,9 rb	https://vt.tiktok.com/ZSF x9SGHF/
7.	5 Juni 2022	Aktifitas Gak Bener	168,7 rb	23,5 rb	https://vt.tiktok.com/ZSF x9DjDp
8.	11 Juni 2022	Bocil Meresahkan di Lampu Merah	6,8 jt	703,6 rb	https://www.tiktok.com/ @bagussuhar/video/7107 830295973416218
9.	28 November 2022	Rasa Malu Sulit	211,6 rb	14 rb	https://www.tiktok.com/ @bagussuhar/video/7170 913461776485659
10.	16 Desember 2022	Blacklist Keluarga	1,1 jt	77,6 rb	https://www.tiktok.com/ @bagussuhar/video/7177 655824037252379

3. Pencatatan

Dalam analisis data Kualitatif Krippendorff, Pencatatan adalah inferensi dari data yang telah dikonseptual berdasarkan target analisis isi, yang kemudian melibatkan filter dan pemilihan, penyederhanaan, serta pengaturan untuk menemukan konteks yang diharapkan. Fokus utama analisis adalah pada video konten pesan moral tentang perilaku remaja yang diunggah pada akun TikTok @bagussuhar.

Pesan moral merupakan suatu informasi berupa amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang tentang baik buruknya tingkah laku seseorang dengan tujuan memberikan pengaruh untuk mematuhi suatu hal sesuai norma dan peraturan yang berlaku. Dalam sebuah animasi atau kartun, nilai moral dapat disampaikan dengan cara eksplisit maupun implisit. Dengan tujuan utamanya sebagai media penyampaian saran dan kritik tentang ajaran moral yang ditafsirkan melalui cerita dan animasi oleh peminat maupun penontonnya dengan berbagai tema pembahasan seperti masalah kehidupan tentang sikap, tingkah laku, sopan santun, adab pada lingkungan sekitar dan sebagainya.

4. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan serangkaian observasi terhadap konten animasi yang telah diposting oleh akun @bagussuhar sebagai langkah untuk mengidentifikasi pesan moral tentang perilaku remaja dalam akun tersebut, kemudian isi pesan moral tentang perilaku remaja dalam akun @bagussuhar diklasifikasikan berdasarkan jenis pesan moral yang terdiri dari pesan moral manusia dengan Tuhan, pesan moral manusia dengan manusia lainnya, pesan moral manusia dengan diri sendiri. Analisis isi pesan moral tentang perilaku remaja dalam 14 video animasi KaiTikTok tersaji sebagai berikut :

a. Gempuran Pamer Ayank



Gambar 4. 3 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Gempuran Pamer Ayank”

Pada tanggal 2 Februari 2022 akun TikTok @bagussuhar mengunggah video konten animasi berdurasi pendek yang membahas mengenai salah satu masalah yang sering dihadapi oleh para remaja yaitu perasaan galau, sedih, dan *insecure* karena fenomena banyaknya remaja lain yang memamerkan ayank atau istilah yang tengah ramai diucapkan dalam menyebut seseorang sebagai pacar.

Dalam videonya, akun @bagussuhar menanggapi fenomena tersebut dengan menggambarkan dialog antara seorang tokoh animasi anak kecil dan tokoh KaiTikTok. Video diawali dengan seorang tokoh anak remaja yang sedang terlihat gelisah/galau dan meminta saran dari si KaiTikTok mengenai bagaimana caranya agar teteap tenang di tengah gempuran ayank yang disini memiliki maksud bagaimana caranya untuk bertahan menjaga keimanan di tengah banyaknya remaja lain yang banyak berpacaran dan memamerkannya di media sosial atau disebut dengan trend gempuran ayank. Si KaiTikTok pun memberikan respon dengan kembali memberikan pertanyaan balasan yaitu “pamer ayank?maksudmu pamer kemaksiatan? Atau pamer karena telah berani menentang larangan tuhan?. Terlihat KaiTikTok disini memberikan sindiran atau sarkasme kepada para remaja yang sudah berpacaran dengan menyebutkan mereka sedang pamer kemaksiatan dan pamer telah berani menentang larangan Tuhan.

Dalam video tersebut terdapat pesan moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yaitu tentang Taat kepada perintah Tuhan. Dengan adanya kesadaran moral kepada sang pencipta maka manusia akan berusaha melakukan hal yang diperintahkan dan menjauhi hal yang telah dilarang dalam agama. Perintah yang dimaksud disini adalah perintah mengenai larangan untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis yang belum sah atau lebih dikenal dengan istilah pacaran karena tergolong perbuatan maksiat yang mendekati zina. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Isra' ayat 32 :

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ ۖ إِنَّهُ كَانَ فُحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya : “Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk”.

Karakter remaja dalam video tersebut digambarkan sebagai representasi dari remaja yang tengah mengalami keraguan terhadap perasaan dan imannya di mana ia ingin tetap kuat memegang imannya dan menjaga perasaannya dari perbuatan yang dilarang oleh Tuhan, namun hal itu terasa berat ketika melihat teman-teman ataupun sepasang remaja lainnya tengah asyik berpacaran sehingga menimbulkan keinginan dalam dirinya untuk ikut menjalin hubungan seperti pacaran. KaiTikTok disini mencoba memberikan pesan untuk percaya diri kepada para remaja dengan menyampaikan pesan tersirat bahwa sejatinya sebagai seorang muslim, kita harus tetap bersikap percaya diri karena kita telah mentaati perintah Tuhan dengan menghindari perbuatan maksiat yang mengandung dosa dan mengundang murka Allah SWT.

b. Rebahan



Gambar 4. 4 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Rebahan”

Pada tanggal 2 Maret 2022 akun TikTok @bagussuhar mengunggah konten animasi yang mengangkat permasalahan yang banyak terjadi di kalangan usia remaja yaitu para remaja yang banyak menghabiskan waktunya dengan tiduran dan bermain handphone di kasur saja. Para remaja

yang bermalas-malasan di dalam kamar atau kasurnya ini ini terkenal dengan sebutan kaum rebahan.

Dalam videonya, akun @bagussuhar menanggapi fenomena tersebut dengan menyuguhkan cerita singkat berupa dialog antara seorang tokoh cucu kakek dan tokoh KaiTikTok. Video diawali dengan memperlihatkan tokoh anak remaja yang sedang tiduran di kasurnya dengan ekspresi sedih dan mata berkaca-kaca. Sang cucu mengungkapkan kepada si KaiTikTok bahwa dirinya tidak bisa bangun, kaarena seolah ranjang tersebut menahannya untuk terus rebahan, *scroll* TikTok, bermain game, dan tidak melakukan aktivitas apapun selain itu. KaiTikTok terlihat tidak terlalu merespon perkataan si remaja tadi. Melihat itu si remaja pun menunjukkan ekspresi kekesalannya dan berkata jangan membanding-bandingkan dirinya dengan anak tetangga yang sudah memiliki aktivitas yang jelas, sedangkan dirinya tidak memilikinya. Melihat sang cucu yang terus mengeluh, KaiTikTok pun memberikan nasihat untuk melakukan suatu aktivitas yang bisa dilakukan. Sang cucu meresponnya dengan lemas bahwa tidak ada yang bisa dia lakukan, aktivitas paling berat yang bisa dia lakukan mungkin hanya menangkat galon karena ia merasa kasihan dengan kondisi si KaiTikTok yang sudah tua. KaiTikTok menjawab dengan memberikan respon positif bahwa itu juga merupakan sebuah aktivitas dan menyuruh untuk melanjutkannya dengan aktivitas lain seperti cuci piring, bersih-bersih rumah, baca Qur'an dan masih banyak lagi aktivitas yang bisa dilakukan yang mmungkin tidak terlalu berpengaruh pada karir, tapi insya Allah dapat bernilai pahala.

Si cucu kakek kembali mengeluh dengan mengatakan bahwa teman-temannya kini sudah melakukan hal yang besar. Mendengar itu KaiTiktok terlihat mulai serius dan mengatakan dengan tegas bahwa ketika kamu belum bisa melakukan sesuatu yang besar, maka jangan mengutuk diri untuk tidak melakukan apapun, Lakukanlah sesuatu meski itu bernilai kecil, Bergeraklah sedikit itu lebih baik daripada tidak melakukan apapun.

KaiTiktok mengutip perkataan seorang ulama yang menyebutkan bahwa akan ada keberkahan di setiap pergerakan, dan berharap dengan pergerakan yang sederhana itu akan membukakan jalan kepada kesempatan yang tak pernah dipikirkan sebelumnya.

Salah satu entitas sosial budaya yang hadir akibat adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020 hingga 2022 adalah munculnya suatu kelompok yang kemudian populer di kalangan masyarakat dengan sebutan “generasi rebahan/kaum rebahan”. Selama dua tahun masyarakat khususnya para pemuda yang masih berstatus pelajar, mahasiswa, maupun bekerja diharuskan melakukan berbagai macam aktivitasnya dari rumah. Proses transisi dari aktivitas di luar ruangan ke aktivitas dalam ruangan menuntut seluruh aspek masyarakat untuk meningkatkan intensitas penggunaan teknologi. Kemajuan dan kemudahan teknologi juga menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi perubahan pola hidup masyarakat. Aktivitas seperti belajar mengajar, jual beli, dapat dilakukan secara online di atas kasur asalkan terhubung dengan internet. Kemudahan teknologi yang ditawarkan seperti pencarian informasi di berbagai platform media sosial, proses transaksi melalui aplikasi jual beli, membuat sebagian masyarakat terlena hingga tak jarang seseorang menjadi ketergantungan atau kecanduan akan gadgetnya. Hal ini pun menjadi semakin meluas dan menjadi sebuah problematika para remaja karena telah kecanduan akan *smatphone/gadgetnya* dan mengesampingkan kehidupannya sosialnya.

Dalam video tersebut terdapat pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu tentang melawan rasa malas dan bekerja keras. Sebagaimana dalam buku Lustyantie, Suparwoto mengatakan terdapat empat jenis pesan moral manusia dengan diri sendiri yaitu keberanian hidup, realita hidup, tanggung jawab, dan teguh pendirian Untuk melakukan hal besar kita perlu mengawalinya dengan membiasakan diri melakukan hal-hal yang kecil yang positif. Karena bisa jadi dengan perbuatan yang menurut kita kecil atau sederhana itulah yang akan

membawa kita kepada sebuah kesempatan yang akan merubah kehidupan kita menjadi lebih baik lagi.

c. Trend Kecewa Jadi Nakal



Gambar 4. 5 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Tren Kecwa Jadi Nakal”

Video ini diupload pada tanggal 27 Maret 2022, dimana @bagussuhar mengunggah konten animasi yang mengangkat tema tentang salah satu trend yang sempat viral di media sosial TikTok dan banyak diikuti oleh kalangan remaja yaitu trend kecewa jadi nakal. Tren ini berisi mengenai video-video dengan background potongan lagu dari Surat Cinta Untuk Starla karya musisi virgoun yang pada awal videonya memperlihatkan sebuah foto seseorang yang masih dalam kondisi berhijab, rapih, bahagia disertai dengan tulisan yang mengungkapkan kekecewaan seperti “kalo kita putus, aku bakal mengubah penampilanku”, “kalau kita putus aku bakal pindah keyakinan” lalu setelah itu foto pun berganti dimana diperlihatkan kondisi seseorang setelah dikecewakan oleh pasangan ataupun orang lain dengan menunjukkan perubahan penampilannya, yang mulanya berhijab jadi tidak berhijab, yang aslinya wanita berpenampilan feminim berdandan menjadi seperti laki-laki, hingga ada yang membuat video yang menunjukkan bahwa ia pindah agama setelah disakiti oleh kekasihnya.

Dalam menanggapi tren ini, KaiTikTok membuat sebuah video animasi pendek yang menanggapi fenomena tersebut. Dalam videonya, akun

@bagussuhar menyuguhkan cerita singkat berupa dialog antara tokoh KaiTikTok dengan seorang anak muda dengan penampilan gaul. Video diawali dengan memperlihatkan tokoh anak muda gaul yang sedang tertawa bahagia karena sesuatu. Melihat itu, KaiTikTok pun bertanya kepadanya kenapa dia tertawa. Si tokoh anak muda pun menjawab bahwa dia merasa bangga karena wanita yang dia tinggalkan, rela melepas jilbabnya dengan alasan kecewa kepadanya. Mendengar hal itu KaiTikTok pun mencoba menanyakan bahwa seperti hal samaam itu sudah menjadi trend sekarang. Tokoh anak muda itupun terlihat hanya tertawa sinis mendengar pertanyaan KaiTikTok seolah mengiyakan. KaiTikTok pun memberikan statmentnya bahwa kelakuan mereka masihlah seperti bocah atau kekanakanakan. KaiTikTok mengatakan bahwa yang terluka perasaannya, namun yang dilepas malah jilbab atau cadarnya, yang membuat kecewa harapannya pada guru ngajinya namun yang dijauhi malah Al-Qur'annya, Yang dikecewain hatinya namun yang dikorbankan malah keimanannya.

Salah satu teori yang menyatakan penyebab kenalan remaja adalah *Rational choice*. Teori menyatakan bahwa kenakalan remaja cenderung terjadi akibat faktor yang ada di dalam suatu individu, bukan dari faktor lingkungannya. Dengan kata lain kenakalan yang dilakukan adalah atas dasar pilihan, *interest*, motivasi, atau kemauannya sendiri bukan berasal dari lingkungannya. Fase remaja merupakan masa dimana seseorang mulai terang-terangan menyampaikan kebebasan dan haknya untuk mengemukakan pendapatnya sendiri serta cenderung bertindak berdasarkan emosi. Hal ini berpengaruh terhadap upaya pengambilan keputusan baik buruknya suatu hal. Remaja yang mengalami kekecewaan baik itu masalah percintaan, karir, ataupun lainnya cenderung melampiaskannya dengan cara-cara yang beragam. Ada yang membuat status untuk menumpahkan segala emosinya, ada yang bercerita kepada orang terdekatnya, ada juga yang mencurahkan dalam bentuk video lalu diekspos ke media sosial untuk mendapat perhatian dari khalayak.

Dalam video tersebut terdapat pesan moral yaitu moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu kecewa dan teguh pendirian sebagaimana pengklasifikasian Suparwoto dalam buku Lustyantie. Setiap manusia pasti pernah mengalami rasa kekecewaan, namun dalam menghadapi kekecewaan itu janganlah sampai kita melakukan hal-hal negatif yang merugikan diri sendiri maupun orang lain, seperti melepas jilbab atau cadar ketika dikecewakan oleh seorang lelaki, karena perintah untuk menutup aurat merupakan perintah Allah SWT dalam Qur'an surah Al-Ahzab ayat 59. ;

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya : *“Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu.. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”*.

KaiTikTok pun mencoba menyampaikan pesan secara tersirat mengenai kasus orang yang telah mengalami krisis kepercayaan dengan para guru ngaji terutama di pondok pesantren yang telah banyak diberitakan media telah melakukan perbuatan kriminal. Hal itu membuat harapan sebagian orang terhadap tenaga pendidik menjadi pupus dan merasa kecewa akan hal itu. KaiTikTok mencoba menyindir orang yang kecewa terhadap sejumlah oknum guru ngaji yang melakukan tindakan kriminal dan mengambil sikap masa bodoh dengan agama yang penting tidak merugikan orang lain dan memilih menjauhi ibadah-ibadah agama. Dalam video ini, KaiTikTok juga mencoba melakukan satir kepada orang-orang yang menggadaikan keimanannya seperti berpindah keyakinan dengan alasan telah dikecewakan hatinya oleh seseorang. KaiTikTok mencoba memberikan pesan secara tersirat melalui kalimat satir untuk memberikan pengertian bahwa rasa kecewa yang kita miliki jangan sampai membuat kita berubah ke arah yang buruk.

d. Pawangnya Nafsu



Gambar 4. 6 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Pawangnya Nafsu”

Pada tanggal 30 Maret 2022 akun TikTok @bagussuhar mengunggah konten video animasi berdurasi singkat yang mengangkat tema mengenai permasalahan pemuda yaitu masih mudah disetir oleh hawa nafsunya. Dalam videonya, akun @bagussuhar menanggapi hal tersebut dengan menyuguhkan cerita animasi singkat berupa dialog antara seorang tokoh KaiTikTok dan beberapa pemuda yang menjadi representasi remaja saat ini yang masih sulit dalam mengendalikan nafsunya dengan lawan jenis.

. Video diawali dengan memperlihatkan tokoh anak muda berkacamata yang terlihat kagum dengan kecantikan seorang wanita dihadapannya. Lalu tiba-tiba ada seorang pemuda lain berpenampilan gaul yang meresponnya dengan mengatakan bahwa dia adalah pawang si wanita cantik itu. Anak muda berkacamata itupun terlihat kagum dan takjub kepadanya, dan menanyakan bahwa menjadi pawangnya berarti wanita secantik itu bisa dia taklukan dan kendalikan. Pemuda gaul itupun terlihat membenarkan perkataan itu. Lalu, tiba-tiba KaiTikTok pun menghampiri mereka dan melontarkan sindiran yaitu jangan sok keren kalau sholat saja masih ngga khusyu, atau masih berantakan. Mendengar sindiran itu tertuju kepadanya, si anak gaul pun heran kenapa si KaiTikTok bisa tahu kalau sholatnya berantakan. KaiTikTok pun menjelaskan alasan ia bisa mengetahuinya, karena hal itu tercermin dari sikap si anak gaul yang tampak jelas belum

bisa mengendalikan dan menaklukkan nafsunya. Melanjutkan penjelasannya KaiTikTiok mengatakan bahwa Nafsu itu pawangnya adalah sholat, jika sholat seorang pemuda itu benar, maka dia akan menjadi seorang pemuda yang tidak mudah disetir oleh hawa nafsunya. Layaknya menjadi kapten yang hebat pada bahtera kehidupannya. Sebaliknya jika sholatnya masih berantakan, maka dia cenderung akan menjadi pemuda rendahan yang terombang ambing oleh ombak nafsunya sendiri.

Dalam video tersebut terdapat pesan moral yaitu moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yaitu ibadah sholat. Dalam konten ini, KaiTikTok mencoba menyampaikan bahwa cara bagi seorang pemuda untuk dapat mengendalikan hawa nafsunya adalah dengan memperbaiki sholatnya. Amal manusia yang paling pertama dihisab di hari kiamat dan menjadi standar baik buruk amalnya yang lain adalah sholat lima waktu. Sebagaimana terdapat dalam hadits yang diriwayatkan Anas bin Malik *radhiyallahu anhu*, Rasulullah SAW bersabda :

أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ ، فَإِنْ صَلَّحَتْ صَلَّحَ لَهُ سَائِرُ عَمَلِهِ ، وَإِنْ فَسَدَتْ فَسَدَ سَائِرُ عَمَلِهِ

Artinya : “Yang paling pertama dihisab pada seorang hamba di hari kiamat adalah sholat. Jika (sholatnya) baik, maka baiklah seluruh amalnya, sedangkan jika (sholat nya) buruk, maka buruklah seluruh amalnya” .

Dalam konten ini KaiTikTok mencoba mendorong para pemuda untuk terus memperbaiki sholatnya. Karena pawang dari nafsu itu sendiri adalah sholat. Apabila sholat seorang pemuda khusyu dan baik maka ia tidak akan mudah dikendalikan oleh hawa nafsunya. KaiTikTok memberikan kiasan kepada remaja yang dapat mengendalikan nafsunya seperti seorang kapten yang hebat dalam sebuah bahtera di lautan. Namun sebaliknya, remaja yang tidak dapat mengendalikan nafsunya akan terombang ambing oleh ombak nafsunya sendiri.

e. Nakal



Gambar 4. 7 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Nakal”

Pada tanggal 16 Mei 2022 akun TikTok @bagussuhar mengunggah konten animasi yang mengangkat mengenai sebuah trend di TikTok yang dilakukan oleh para remaja wanita yaitu konten video dengan *sound* yang berbunyi “pertahankan nakalmu, karena yang alim cepat hamil, fakta dilapangan memang begitu”. *Sound* ini banyak digunakan oleh para remaja yang sebagian besar mereka adalah wanita untuk membuat konten videonya, dimana mereka terlihat menunjukkan sisi kenakalannya, dibarengi dengan *sound* tersebut yang seolah menjadi pembenaran kelakuan negatif mereka, ditambah dengan membuat sebuah pernyataan bahwa wanita yang alim itu cepat hamil adalah sebuah fakta yang benar terjadi.

Dalam videonya, akun @bagussuhar menanggapi fenomena tersebut dengan menyuguhkan cerita singkat berupa dialog antara seorang tokoh anak muda gaul dan tokoh KaiTikTok. Video diawali dengan menayangkan video seorang wanita yang berada di tempat hiburan malam disertai tulisan “Pertahankan nakalmu karena yang alim cepat hamil. Fakta dilapangan memang begitu”. Video beralih ke tayangan animasi dimana diperlihatkan latar tempat berupa diskotik/tempat hiburan malam dan tokoh anak muda gaul yang terlihat senang karena setelah dia melihat video wanita tadi, ia menjadi yakin bahwa dia harus memperthankan nakalnya, karena dalam

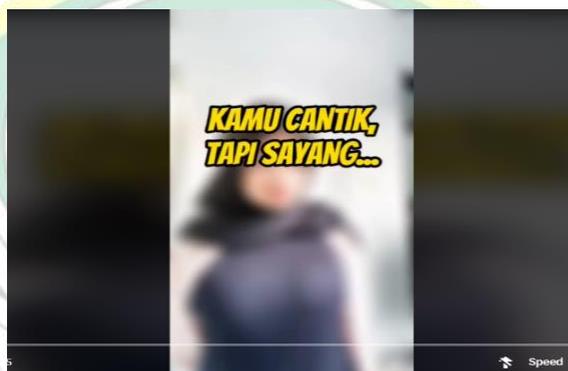
video wanita yang ia tonton mengatakan bahwa itu adalah sebuah fakta. KaiTikTok pun meresponnya dengan mengatakan bahwa hanya karena tren tersebut mengatakan diksi “fakta” bukan berarti kita harus langsung percaya. KaiTikTok pun menanyakan kepada tokoh anak muda gaul tadi bahwa apa tren tersebut menunjukkan data. KaiTikTok menambahkan pernyataan bahwa sepertinya kualitas seseorang yang nakal memanglah seperti itu, selama perkataannya menguntungkan dirinya atau tidak mengganggu kesenangannya maka dia akan dengan mudah mempercai perkataan tersebut.

KaiTikTok pun tiba-tiba terlihat duduk sambil menangis. Melihat itu remaja gaul itu pun bingung kenapa si kakek menangis. KaiTikTok pun menjelaskan bahwa ia merasa sedih, ia berkeyakinan bahwa dilubuk hati yang terdalam para remaja yang nakal tersebut pasti ada keinginan untuk menjadi lebih baik. Namun karena mereka belum mampu untuk mengendalikan hawa nafsunya, akhirnya yang mereka ubah bukan dirinya namun mereka mencoba merubah pandangan orang-orang bahwa yang nakal kadang lebih baik dari yang alim. KaiTikTok beranggapan bahwa hal itulah yang menyebabkan tren ini terus tersebar, agar remaja-remaja yang nakal tersebut bisa berbangga dengan kondisi yang salah dan belum mampu mereka ubah,

Dalam video konten tersebut terdapat pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain yaitu kepedulian sesama. Meskipun KaiTikTok terlihat mengkritik trend tersebut karena menggiring pandangan banyak orang mengenai yang nakal itu terkadang lebih baik dari yang alim karena yang alim biasanya cepat hamil dalam pergaulan. Namun KaiTikTok tetap memiliki rasa kepedulian dengan mereka karena merasa simpati dan berpikir bahwa para remaja yang nakal sebenarnya memiliki keinginan untuk berubah menjadi lebih baik, namun karena masih belum bisa mengendalikan hawa nafsunya, mereka lebih memilih jalan yang lain untuk membenarkan tindakan mereka dengan mengikuti tren ini. Dalam konten

animasi ini KaiTikTok mencoba memberikan pemahaman kepada pengguna *sound* bahwa perbuatan salah tetaplah tidak dapat dibenarkan dengan hanya mengatakan diksi “fakta” namun juga harus disertai dengan data yang valid. Kemudian KaiTikTok juga memberikan pesan moral kepada penonton bahwa kita harus tetap peduli terhadap mereka yang melakukan hal nakal atau buruk. Karena bisa saja mereka memiliki keinginan untuk berubah menjadi lebih baik.

f. Kamu Cantik Tapi Sayang



Gambar 4. 8 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Kamu Cantik Tapi Sayang”

Pada tanggal 30 Mei 2022, akun TikTok @bagussuhar mengunggah konten animasi yang mengangkat fenomena remaja yang memperlihatkan aurat/bentuk tubuhnya ke media sosial. Kondisi yang memprihatinkan ini dikhawatirkan akan ditiru oleh perempuan lainnya termasuk perempuan usia remaja yang cenderung tidak berpikir akibat yang bisa didapatkan dan dapat berbuat apa saja dengan tujuan ingin diakui sosoknya oleh orang lain. Tren ini juga dikhawatirkan akan ditiru oleh remaja wanita lain dan semakin mengikis moral serta kehormatan para pelakunya.

Video ini bercerita tentang tokoh KaiTikTok yang sedang menanggapi fenomena perempuan berhijab yang memamerkan bentuk tubuhnya di media sosial dari salah satu video Tiktok remaja perempuan. Cerita diawali dengan tayangan seorang remaja perempuan yang mengenakan jilbab namun memperlihatkan bentuk lekuk tubuhnya. Lalu

terlihat cucu kakek yang memberitahu KaiTikTok bahwa ada banyak orang yang men-*tag* atau menandai akun Tiktok KaiTikTok dalam video remaja perempuan tersebut untuk diberikan respon. Cucu kakek mengatakan ingin men-*save* atau menyimpan video tersebut agar bisa dilihat kembali, namun sang KaiTikTok melarangnya dengan mengatakan “Kalau kamu *save*, kasihan dong adik dalam video itu”. Cucu kakek pun bingung kenapa kasihan?.

KaiTikTok pun memberikan respon yang ditujukan kepada seluruh penonton khususnya wanita yang masih gemar *mengupload* video atau foto mereka yang memperlihatkan lekuk tubuh atau auratnya. KaiTikTok menjelaskan bahwa ketika umur seseorang semakin bertambah dan semakin dia dewasa, maka semakin dia bijak dalam mengambil keputusan, semakin dia mengerti bahwa ada yang namanya dosa jariah yang terus mengalir dari foto video tidak pantas. Dan ketika mereka sadar mereka akan berusaha menghapus semua jejak digital yang buruk di media sosialnya hingga tak jarang membayar orang untuk membersihkan keseluruhan data-data baik foto ataupun video dari media sosial yang ada di masa lalu demi citra baiknya. KaiTikTok juga memberikan pesan kepada para penonton untuk hati-hati dan lebih mengendalikan apa yang akan diposting, sebab jika generasi terdahulu saja kesusahan untuk menghapus jejak digital buruknya, apalagi generasi sekarang yang sudah semakin tak terkendali karena kemajuan teknologi.

Dalam konten animasi ini terdapat pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu menjaga harga diri. KaiTikTok memberikan pesan kepada para penonton yang ia anggap sebagai cucu-cucu kakek, bahwa kita harus menjaga diri kita dan lebih hati-hati dalam *mengupload* atau membagikan sesuatu melalui media sosial.. Karena ketika kita memposting foto, video, ataupun dokumen lain, lalu kita berniat untuk menghapusnya di kemudian hari, maka hal itu akan sangat sulit karena terdapat jejak digital yang tidak dapat hilang dengan mudah. Jangan sampai kita memposting sesuatu yang tidak pantas seperti aurat, aib, dan perbuatan buruk lainnya di media sosial karena selain akan merugikan kita di dunia, hal itu juga akan menjadi pertanggung jawaban kita di akhirat.

g. Aktifitas Gak Bener



Gambar 4. 9 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Aktifitas Gak Bener”

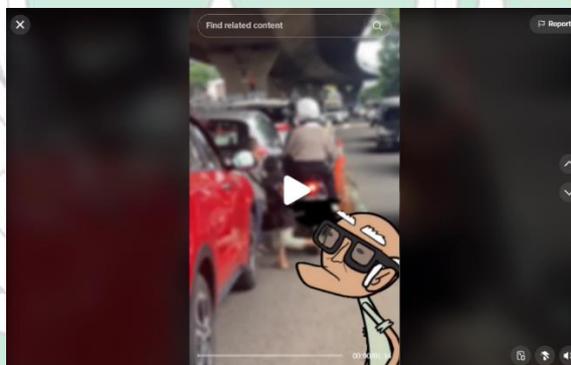
Pada tanggal 5 Juni 2024 akun TikTok @bagussuhar mengunggah konten video animasi berdurasi singkat yang mengangkat tema mengenai banyaknya pelajar dibawah umur yang malakukan pacaran. Dalam videonya, akun @bagussuhar menanggapi hal tersebut dengan menyuguhkan cerita animasi singkat berupa dialog antara seorang tokoh KaiTikTok dan seorang pelajar berusia dini yang menjadi representasi remaja saat ini yang mendambakan hubungan asmara seperti pacaran.

Video ini bercerita tentang tokoh KaiTikTok yang sedang menanggapi pertanyaan tentang aktivitas pacaran yang dilakukan oleh para remaja yang masih berstatus sebagai seorang pelajar. Cerita diawali dengan tokoh KaiTikTok yang mengatakan bahwa banyak sekali yang bertanya kepadanya khususnya para remaja tentang pacaran itu dilarang, namun jika hanya mencintai dalam diam apakah boleh?. Hal itu pun ditanggapi oleh seorang tokoh remaja dengan melontarkan pertanyaan bahwa “kita cinta, tapi belum bisa nikahin soalnya masih kecil, masih sekolah, boleh ga kek?. KaiTikTok pun merespon dengan mengatakan sebenarnya hal tersebut tidak perlu penjelasan panjang lebar. Ia berpesan kepada para cucu kakek yang masih sekolah dalam hal ini tertuju pada netizen bahwa saran terbaik untuk kalian para remaja adalah sekolah dengan benar terlebih dahulu. Karena sebab kegalauan cinta yang muncul terlalu cepat tersebut biasanya disebabkan karena aktivitas yang tidak benar dalam bersekolah.

Dalam video tersebut terdapat pesan moral yaitu moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu disiplin. Dalam konten ini, diketahui

bahwa banyak para pelajar berusia muda yang sudah menanyakan tentang bagaimana hukum mencintai seseorang. KaiTikTok mencoba menyampaikan bahwa sebagai seorang pelajar alangkah baiknya melaksanakan aktivitas belajar dengan benar dan tidak memikirkan urusan asmara terlebih dahulu karena perasaan galau yang dialami oleh para pelajar ini biasanya terjadi karena aktivitas dalam bersekolah yang tidak benar. Pelajar yang tidak memiliki visi dan tidak disiplin dalam menuntut ilmu cenderung akan menghabiskan waktunya dengan mencari suatu hal yang dapat menjadi hiburan dan menyenangkan hatinya. Salah satunya adalah dengan menjalin hubungan asmara.

h. Bocil Meresahkan di Lampu Merah



Gambar 4. 10 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Bocil Meresahkan di Lampu Merah”

Pada tanggal 11 Juni 2024 akun TikTok @bagussuhar mengunggah konten video animasi berdurasi singkat yang membahas mengenai video perbuatan tidak senonoh yang dilakukan oleh beberapa anak di bawah umur yang mencolek/memegang pengendara wanita yang sedang berhenti di lampu merah. Animasi KaiTikTok mencoba menjadikan video viral ini sebagai contoh dari krisisnya moral generasi muda Indonesia. Dalam videonya, akun @bagussuhar menanggapi hal tersebut dengan menyuguhkan cerita animasi singkat berupa dialog antara seorang tokoh KaiTikTok dan seorang pemuda yang berupaya memberikan kritik kepada sejumlah pihak yang mengakibatkan penurunan moral para remaja.

Dalam konten ini, adegan diawali dengan tayangan kasus beberapa anak-anak yang terlihat melakukan perbuatan tidak pantas pada pengendara motor wanita pada saat berhenti di lampu merah. KaiTikTok meresponnya dengan mengatakan bahwa perbuatan anak-anak tersebut memang sangatlah meresahkan dan meskipun anak-anak mereka tetap harus disalahkan. Lalu seorang tokoh pemuda pun tiba-tiba datang dan bertanya kepada KaiTikTok tentang Orang tua dari mereka yang seharusnya juga patut disalahkan. KaiTikTok pun menjawabnya dengan tidak langsung menyalahkan orangtuanya, namun mencoba memposisikan dirinya jika berada di posisi orangtua anak-anak tersebut, KaiTikTok tentunya akan merasa bersalah dan akan mengoreksi lagi caranya dalam mendidik anak seperti lebih ketat lagi dalam melakukan pengawasan terhadap pergaulan dan apa yang ditontonnya. Tokoh pemuda itu kemudian terlihat menyetujuinya dan mengatakan bahwa tontonan yang tidak baik sekarang marak beredar dan dapat dengan mudah diakses bahkan oleh anak kecil. Hal itu mengakibatkan nalurinya sebagai lelaki lebih cepat bangkit dan di usianya yang masih dini mengakibatkan mereka belum mampu memfilter sikap yang seharusnya diambil dan belum mampu mengontrol dirinya dengan matang.

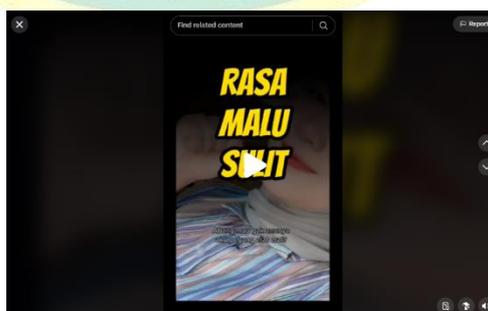
Tokoh pemuda tersebut juga terlihat mengkritik para wanita yang gemar memposting dan memamerkan keindahan tubuhnya di media sosial karena menjadi hal itu salah satu penyebab mengapa anak-anak atau remaja sudah memiliki pemikiran kepada hal-hal yang berbau dewasa karena terbiasa mengkonsumsi konten-konten yang sensual. KaiTikTok menjawabnya dengan juga memberikan kritik serta nasihat kepada tokoh pemuda dan penonton bahwa hal tersebut juga salah kita karena sebagai orang dewasa kita seringkali turut memberikan like, komentar, menambahkan favorite, atau menonton video sensual sampai selesai. Tanpa disadari, hal tersebut ternyata berpengaruh terhadap algoritma konten aduhay(konten sensual) yang membuatnya terus viral dan berpotensi akan muncul pada anak-anak di bawah umur yang sedang menonton video di sosial media. KaiTikTok mengatakan bahwa sudah seharusnya kita juga ikut disalahkan.

Dalam video tersebut terdapat pesan moral yaitu moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain yaitu keprihatinan dan kepedulian. Melihat

persoalan kenakalan remaja yang kian memprihatinkan, perlu adanya upaya pembenahan yang harus dilakukan. Dalam menanggapi persoalan penurunan moral pada remaja atau anak-anak, sejatinya kita perlu memperhatikannya dari berbagai faktor sehingga tidak mudah menyalahkan pihak tertentu saja. Faktor pertama adalah keluarga, dimana salah satu faktor penting yang akan menentukan kualitas dari seorang anak adalah pendidikan dari keluarga. Peran orangtua sangat dibutuhkan dalam membimbing tumbuh kembang anak. Ajaran untuk melakukan kebiasaan yang baik seperti menghormati orang yang lebih tua didapatkan dari keluarga, sehingga keluarga disebut dengan madrasah pertama bagi seorang anak.

Selain keluarga, faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas moral anak adalah tontonannya. Kecenderungan anak usia dini hingga usia remaja yang mudah meniru apa yang sering dilihat dan didengarnya, membuat hal ini sangat perlu diperhatikan, karena mereka belum mampu menyaring hal yang benar atau salah. Tontonan dewasa di media sosial seperti wanita yang berjoget atau bergoyang akan sangat berdampak buruk bagi anak. Mereka akan berpikir bahwa wanita dewasa adalah objek hiburan bagi mereka sehingga tidak menghormatinya. KaiTikTok juga ingin menyampaikan bahwa kenakalan remaja yang dewasa sebelum waktunya juga diakibatkan karena kesalahan kita sebagai orang dewasa yang turut andil melihat, menyukai, hingga berkomentar kepada konten-konten wanita yang gemar memposting dirinya di media sosial sehingga berpotensi akan dilihat oleh anak-anak yang bermain media sosial.

i. Rasa Malu sulit



Gambar 4. 11 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul “Rasa malu Sulit”

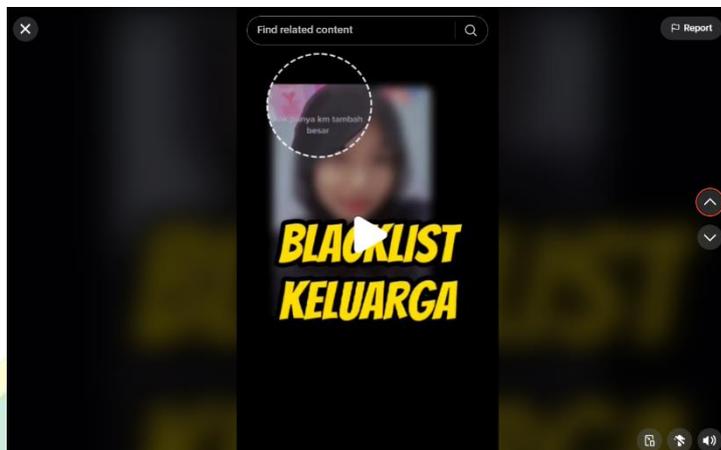
Pada tanggal 28 November 2024 akun TikTok @bagussuhari mengunggah konten video animasi berdurasi singkat dengan men-stitch atau menduetkan videonya dengan video seorang remaja wanita yang terlihat melakukan gestur tangan yang mengisyaratkan aktivitas tak senonoh dengan iringan lagu ber lirik “ih abang jahat, sini dong dekat-dekat, ku pegang erat-erat” serta videonya terdapat kata-kata “Abang mau gak anunya aku pegang erat-erat?”. Animasi KaiTikTok mencoba menanggapi fenomena tentang tindakan sejumlah remaja wanita yang kerap membuat konten video yang tidak pantas seperti konten yang mengarah ke tindakan sensualitas demi mengejar popularitas di media sosial.

Video ini bercerita Cerita diawali dengan tayangan video seorang wanita yang melakukan gerakan tangan yang mengarah kepada tindakan sensual dengan diiringi musik ber lirik “ih abang jahat, sini dong dekat-dekat, ku pegang erat-erat”. Lalu adegan beralih ke tayangan animasi dimana terlihat seorang karakter cucu kakek yang sedang bingung seperti mencari sesuatu di sekitarnya, lalu datanglah KaiTikTok dan menanyakan sedang cari apa kepada cucunya. Cucu kakek menjawab bahwa dia sedang mencari rasa malu wanita yang ada di video tadi, KaiTikTok pun meresponnya dengan mengatakan bahwa jangan sembarangan berbicara, karena kemungkinan rasa malu wanita tersebut bukan tercecer namun sedang ditanggalkan saja. Cucu kakek menanyakan alasan kenapa harus ditanggalkan. KaiTikTok menjawab karena untuk menjadikan kontennya banyak diminati atau bisa fyp(*for your page*) melalui jalur prestasi itu sulit, maka akan lebih mudah lewat jalur sebaliknya yaitu jalur kebodohan.

Dalam video tersebut terdapat pesan moral yaitu moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu rasa malu. Dalam konten ini, diketahui bahwa banyak dari wanita terutama kalangan muda membuat konten yang mengarah kepada sensualitas. Demi mengejar popularitas mereka rela membuat sebuah video-video tak etis untuk menarik perhatian khalayak. KaiTikTok mencoba menyampaikan bahwa rasa malu pada wanita seharusnya tertanam dalam dirinya sehingga mencegahnya dari perbuatan

yang tidak bermoral dan terhindar dari berbagai kejahatan seperti pelecehan baik di media sosial maupun di lingkungannya.

j. Blacklist Keluarga



Gambar 4. 12 Thumbnail Konten Video Animasi KaiTikTok berjudul "Backlist Keluarga"

Pada tanggal 16 Desember 2022, akun TikTok @bagussuhar mengunggah konten animasi yang membahas tentang sebuah video seorang remaja perempuan di TikTok yang menyebarkan aib-nya dengan menyatakan bahwa sesuatu yang dia punya tambah besar disebabkan karena salah pacarnya yang melakukannya. KaiTikTok pun merespon trend ini karena tidak sedikit para remaja lain yang juga melakukannya seolah bangga atas tindakannya padahal hal itu merupakan aib yang harus ditutupi karena bisa mengakibatkan dampak buruk bagi keluarga dan masa depannya.

Dalam konten ini animasi KaiTikTok meresponnya dengan menghadirkan cerita untuk memperlihatkan salah satu akibat dari para wanita yang gemar mengekspos aibnya ke media sosial. Cerita diawali dengan tayangan seorang remaja perempuan yang mengenakan jilbab hitam disertai dengan tulisan seseorang yang bertanya "kok punya km tambah besar?" lalu dijawab oleh si perempuan "kenapa?salahin tangan km". Kemudian video beralih ke tayangan animasi yang menceritakan pembatalan pernikahan dimana diperlihatkan ayah keluarga calon mempelai pria marah dan ingin membatalkan pernikahan anaknya setelah mengetahui

video viral calon mempelai wanita. Ayah mempelai wanita pun terlihat membelannya dengan mengatakan bahwa dalam video putrinya tertulis *caption* itu hanya tentang bikin kue. Namun ayah mempelai pria pun tetap bersikeras menolaknya karena tahu maksud arah dari video itu. Ia pun memberi pengertian bahwa jika pernikahan tersebut terjadi, maka akan berdampak buruk bagi kehormatan keluarganya. Keluarga calon mempelai pria pun pergi meninggalkannya. Ayah si wanita pun mencoba untuk tenang dan berpikir bahwa masih ada pacar anaknya yang akan mau menikahi anaknya karena telah membantu membesarkan kue milik anaknya. Kemudian secara kebetulan pacar anaknya pun datang dan langsung menanyakan kapan ia akan menikahi anaknya. Tokoh pacar anaknya pun terlihat tertawa dan mengatakan bahwa ia hanyalah bermain-main dengan anaknya seperti lelaki-lelaki playboy lain, ketika dia sudah mendapatkan apa yang diinginkan, dia tidak akan melanjutkan hubungannya. Kemudian pacar anaknya pergi dengan begitu saja. Ketika tengah sedih dan putus asa, KaiTikTok pun datang dan mengatakan bahwa sepertinya harus *blacklist* atau mencoret nama si wanita dari keluarga besarnya. Tokoh ayah si wanita pun menanyakan apakah hal itu perlu sampai dilakukan. KaiTikTok menjawabnya dengan sebuah pepatah yang ia plesetkan yaitu “video viral setitik rusak keluarga sebelangga”.

Dalam video ini terdapat pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain yaitu menjaga kehormatan keluarga. Dalam video ini, KaiTikTok mencoba memberikan pesan kepada para remaja wanita untuk lebih bijak dalam menggunakan sosial media seperti dengan tidak membuat video yang dapat merendahkan kehormatan diri sendiri dan keluarganya. Karena video yang kita ekspos bisa saja berakibat buruk terhadap kita dan orang-orang di sekitar di masa yang akan datang. Seperti yang digambarkan dalam video animasi tersebut, bahwa seorang wanita tidak jadi menikah karena keluarga si pria mengetahui kelakuan buruk si wanita dari video-videonya yang viral. KaiTikTok juga menyampaikan bahwa tidak hanya

berdampak pada diri sendiri, hal itu juga akan membuat nama keluarga pelaku menjadi buruk di masyarakat.

5. Penarikan Inferensi

Hasil penelitian pada akun TikTok @bagussuhar pada periode tahun 2022 diperoleh bahwa pesan moral tentang perilaku remaja yang disampaikan dalam konten animasi KaiTikTok mengandung banyak nasihat, kritik sosial dan pembelajaran yang signifikan. Pesan-pesan remaja tersebut mencakup nilai-nilai mendalam tentang nasihat dalam menjalani hidup, upaya pencegahan kenakalan remaja, dan motivasi dalam mencapai tujuan yang disampaikan dalam kontennya lalu kemudian dijadikan sample yang mencakup sebagian besar konten video di akun TikTok @bagussuhar. Sampel yang diambil oleh peneliti dalam akun tersebut sejumlah 10 video dari 26 video yang mengandung pesan moral tentang perilaku remaja selama tahun 2022. Kemudian dikategorikan berdasarkan jenis pesan moral pada akun TikTok @bagussuhar, yaitu sebagai berikut:

Label 4. 2 Daftar Kategori Pesan Moral Pada Akun TikTok @bagussuhar

No	Kategori Pesan Moral	Jumlah Video
1	Moral Hubungan Manusia Dengan Tuhan	2
2	Moral Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain	3
3	Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri	5

6. Analisis

Analisis atau validasi bukti ini didasarkan pada hasil operasional pencatatan yang dilakukan pada akun TikTok @bagussuhar. Dimana pada akun tersebut terdapat 458 video animasi dengan berbagai tema yang telah tayang dari tahun 2022 hingga 2024. Dari total video tersebut, diambil

sampel sebanyak 10 video dari total 28 video yang diunggah dalam rentan waktu tahun 2022 dengan penyaringan berdasarkan jumlah penonton diatas 100.000, jumlah like 10.000 dan tema video animasi yang mengandung pembahasan tentang remaja. Selanjutnya, sampel video tersebut dikategorikan ke dalam tiga jenis pesan moral, yakni Moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, Moral dalam hubungan manusia dengan Manusia lain, Moral dalam hubungan manusia dengan Diri sendiri.

Label 4. 3 Kategori pesan moral remaja pada video animasi akun @bagussuhar

No	Kategori Jenis Pesan Moral	Video	Validasi Bukti
	Moral Dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan	Gempuran Ayank	✓
		Pawangnya Nafsu	✓
1	<p>Berdasarkan kategorisasi pesan moral, terdapat tiga pesan moral utama, yaitu yakni Moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, Moral dalam hubungan manusia dengan Manusia lain, Moral dalam hubungan manusia dengan Diri sendiri. Dalam moral hubungan manusia dengan Tuhan menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya adalah manusia beragama, yakni manusia yang selalu terkoneksi atau terhubung dengan Sang Pencipta, sehingga hal tersebutlah yang menjadikan manusia bergantung pada Tuhan dan harus selalu terhubung baik melalui hati, pikiran, maupun tubuh. Indikator dari moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan dapat berupa: Ibadah, bersyukur, percaya kepada Tuhan, berdoa, dan taat kepada perintah tuhan.</p> <p>Dari keseluruhan video yang diteliti, menjelaskan bahwa moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan hanya sedikit yang disampaikan dalam animasi KaiTikTok. Dilihat dari interaksi penonton maka apabila digabungkan akan mendapatkan jumlah total penonton/viewers yaitu 1.091.600 (1 juta). Jumlah like</p>		

	<p>sebanyak 169.600 (169 ribu) kali, dan telah mendapatkan 1.555 komentar yang didominasi dengan tanggapan positif berupa dukungan dan tanggapan tentang pengaruh dari nasehat pesan dari animasi KaiTikTok.</p> <p>Dari berbagai macam komentar positif dari video-video pesan moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan pada akun TikTok @bagussuhar, contoh komentar dari akun @panggil aja sin berkomentar “wah harusnya gw tingkatin sholat gw” lalu @Fahmi Al Fajar, berkomentar “makasih kek nasehatnya jdi lbih semangat lgi untuk memperbaiki sholat”. @kuomaoukuma0 yang mengatakan “beehh kartun full edukasii ini mah mantaaab. @Erwin yang berkomenat “mantap bang nasehatnya”, dari akun @Bruh berkomentar “Aku di pihak kakek”, dari akun @tison_gaming “jangan malu berbagi nasehat yang baik, karena yang berbagi kemaksiatan aja gak malu”.</p>												
	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="491 1128 871 1184">Moral Dalam Hubungan</td> <td data-bbox="871 1128 1235 1184">Nakal</td> <td data-bbox="1235 1128 1367 1184">✓</td> </tr> <tr> <td data-bbox="491 1184 871 1240">Manusia dengan Manusia</td> <td data-bbox="871 1184 1235 1240">Bocil Meresahkan di</td> <td data-bbox="1235 1184 1367 1240">✓</td> </tr> <tr> <td data-bbox="491 1240 871 1296">Lain</td> <td data-bbox="871 1240 1235 1296">Lampu Merah</td> <td data-bbox="1235 1240 1367 1296"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="491 1296 871 1352"></td> <td data-bbox="871 1296 1235 1352">Blacklist Keluarga</td> <td data-bbox="1235 1296 1367 1352">✓</td> </tr> </table>	Moral Dalam Hubungan	Nakal	✓	Manusia dengan Manusia	Bocil Meresahkan di	✓	Lain	Lampu Merah			Blacklist Keluarga	✓
Moral Dalam Hubungan	Nakal	✓											
Manusia dengan Manusia	Bocil Meresahkan di	✓											
Lain	Lampu Merah												
	Blacklist Keluarga	✓											
2	<p>Pesan Moral dalam hubungan manusia dengan Manusia lain, menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain dalam menjalani kehidupannya. Disamping itu, manusia juga merupakan sebuah individu yang memiliki keinginan pribadi untuk meraih kepuasan dan ketenangan lahir maupun batin dengan cara hidup berdampingan dan menjalin hubungan dengan manusia lainnya seperti silaturahmi, menikah, bersahabat, bekerja, dan lain sebagainya. Pesan ini menggarisbawahi pentingnya membangun hubungan yang sehat, menghormati hak dan martabat orang lain. Indikator dari moral dalam hubungan manusia dengan manusia</p>												

lain dapat berupa: kepedulian, kekeluargaan, keprihatinan dan menjaga nama baik dan harga diri orang lain.

Dari keseluruhan video yang diteliti, menjelaskan bahwa moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain tidak banyak disampaikan dalam animasi KaiTikTok. Dilihat dari interaksi penonton maka apabila digabungkan akan mendapatkan jumlah total penonton/viewers yaitu 10.800.000 (10,8 juta). Jumlah like sebanyak 1.160.900 (1,1 juta) kali, dan telah mendapatkan 5.462 komentar yang didominasi dengan tanggapan positif berupa dukungan dan tanggapan penonton tentang pengaruh dari nasehat pesan dari animasi KaiTikTok.

Terdapat berbagai macam komentar positif dari video-video pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain pada akun TikTok @bagussuhar, diantaranya. Pada konten berjudul Nakal, terdapat komentar: dari akun @Tanjiro Ocido “kakek keren”, akun @pejuang hijrah berkomentar “viralkan kakek ini untuk jadi obat terindah untuk bangsa”, pada akun @Prince D Dyras berkomentar “Saya pribadi sangat setuju dgn semua vt kakek ini entahlah, saya merasa semua vt ini meyakinkan orang secara tidak langsung. Pada konten berjudul Blacklist keluarga: contoh komentar dari akun @koko berkomentar “edukasi yg bagus, menabuh penghuni surga”, tanggapan akun @scorpi.ra “ini yg slalu di ingetin nyokap, Alhamdulillah slalu inget ini, kalo kaca udh pecah, ga akan bisa di perbaiki lagi kalo cow yg rusak ga ketahuan”. Pada konten berjudul Bocil meresahkan di lampu merah, contoh komentar dari akun @bocah rilif, berkomentar “efek jejak digital yang semakin canggih, itu makanya org tua harus membatasi penggunaan HP untuk anak usia dini.akun @enryo19 berkomentar “sisi gelap TikTok membuat anak-anak cepat untuk berpikir dewasa, kesalahan terbesar orang tua memberikan hp sejak dini”.

	Moral Dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	Rebahan	✓
		Trend Kecewa Jadi Nakal	✓
		Kamu Cantik Tap Sayang	✓
		Aktivitas Gak Bener	✓
		Rasa Malu Sulit	✓
3	<p>Pesan Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dapat diartikan bahwa manusia ingin selalu memperoleh hal yang terbaik dalam hidupnya dengan keyakinannya sendiri tanpa harus selalu bergantung pada orang lain. Pesan moral tentang hubungan manusia dengan diri sendiri juga sering kali mengangkat nilai-nilai intropeksi, pengembangan diri, dan keseimbangan emosional. Indikator dari moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dapat berupa: sabar, harga diri, kecewa, kesepian, menuntut ilmu, bekerja keras, takut, keraguan, dan lain-lain.</p> <p>Dari keseluruhan video yang diteliti, menjelaskan bahwa moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri lebih dominan ditampilkan dalam konten animasi KaiTikTok. Dilihat dari interaksi penonton maka apabila digabungkan akan mendapatkan jumlah total penonton/viewers yaitu 6.948.000 (6,9 juta) kali. Jumlah like sebanyak 706.700 (700 ribu), dan telah mendapatkan 5.180 (5,1 ribu) komentar yang didominasi dengan tanggapan positif berupa dukungan dan tanggapan tentang pengaruh dari nasehat pesan dari animasi KaiTikTok.</p> <p>Dari berbagai macam komentar positif dari video-video pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri pada akun TikTok @bagussuhar. Contoh komentar dari akun @Mawar_hitam berkomentar “sangat memotivasi”, akun @zacsss_ “keren sih ini, lain daripada yang lain, Good luck bang”, dari akun @Bear_night “terimakasih kek atas ilmunya”.</p>		

B. Pembahasan

Dalam upaya memberikan konteks penelitian yang lebih luas, memperkuat argumentasi, mendukung metodologi yang digunakan dan mengembangkan pemahaman teoritis yang lebih dalam diperlukan perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Berikut ini pembahasan mengenai perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang memiliki relevansi dengan peneliti:

1. Perbandingan dengan penelitian berjudul “Representasi Pesan Moral Remaja Dalam Film Animasi “Luca” ” karya Nadya Khoirul Jannah.

Hasil penelitian Nadya menjelaskan bahwa representasi pesan moral disampaikan melalui tokoh-tokoh yang berperan dalam film dalam bentuk dialog, perilaku, karakter dan kejadian dalam film. Adapun representasi pesan moral remaja dalam film Luca diantaranya berusaha sungguh-sungguh dalam mencapai sesuatu, kasih sayang orang tua pada anaknya, orang tua harus memberikan kebebasan pada anaknya, percaya diri, Alasan mengapa remaja berbohong, dan tolong-menolong sesama. Pesan moral dalam film Luca lebih menekankan tentang persahabatan, penerimaan terhadap perbedaan, dan keberanian untuk menghadapi ketakutan. Dengan penggunaan teori semiotika Roland Barthes, didapatkan makna denotasi yaitu film yang menggambarkan seorang monster laut yang tinggal jauh dari kehidupan manusia, yang kesehariannya sebagai seorang pembuat ikan. Makna Konotasinya adalah menggambarkan seorang monster kaut remaja yang tidak memiliki kebebasan dalam hal memilih karena selalu dikekang oleh orang tuanya. Makna Mitosnya yaitu remaja pada dasarnya memang individu yang sangat menyukai kebebasan.

Setelah mengamati dan menganalisis kedua penelitian, dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian membahas mengenai pesan moral tentang remaja dalam konteks yang berbeda. Nadya berusaha menganalisis

pesan moral remaja yang terkandung melalui alur kehidupan tokoh Luca yang merepresentasikan kondisi remaja. sedangkan penelitian ini mencoba menganalisis pesan moral tentang remaja melalui isi pesan yang terkandung dalam video animasi KaiTikTok melalui dialog antar tokoh. Pesan moral dalam animasi KaiTikTok lebih berfokus pada pesan penggunaan teknologi dengan bijak, pentingnya privasi online, dan kesadaran akan dampak sosial media dalam kehidupan sehari-hari.

2. Perbandingan dengan penelitian berjudul “Analisis Isi Pesan Edukasi Dalam Serial Animasi Omar & Hana” karya Alfanti Nanda Maulani

Hasil penelitian secara keseluruhan, menunjukkan pesan yang disampaikan oleh Omar dan Hana bersifat persuasif, yaitu mengajak khalayak untuk berperilaku baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang-orang disekitar kita. Terus menggali ilmu-ilmu yang belum pernah kita dapatkan sebelumnya serta memperbaiki pengetahuan supaya tidak menjadi salah kaprah. Dari segi program serial Animasi Omar dan Hana memiliki tujuan bagi orang tua diseluruh lapisan masyarakat yaitu menyajikan tontonan yang berisikan nilai-nilai edukasi yang sangat mudah dipahami dan seputar aktifitas sehari-hari. Analisis isi terhadap pesan yang disampaikan animasi Omar dan Hana adalah berbentuk gambar dan percakapan atau dialog. Dari kategori edukasi yang telah disebutkan terdapat sub kategori diantaranya, religi meliputi aqidah, akhlak, dan syari'ah. Moral meliputi berani, jujur, percaya diri, kreatif, sabar, ceria, disiplin, dan tanggung jawab. Sosial meliputi kepedulian, toleransi, membantu dan kerjasama. Namun setelah melakukan penelitian pada sub kategori Moral, tidak ditemukan kategori kreatif. Dan pada sub kategori religi yang lebih menonjol adalah Akhlak dan Syari'ah.

Dalam penelitian penulis, analisis yang dilakukan berfokus pada pesan moral yang termuat dalam animasi KaiTikTok dengan membagi 3 jenis

pesan moral, sedangkan Alfanti memilih pesan edukasi sebagai fokus penelitian. Dan membagi jenis pesan edukasi menjadi beberapa sub kategori diantaranya, religi meliputi aqidah, akhlak, dan syari'ah. Moral meliputi berani, jujur, percaya diri, kreatif, sabar, ceria, disiplin, dan tanggung jawab. Sosial meliputi kepedulian, toleransi, membantu dan kerjasama. Pembagian jenis pesan pada penelitian milik Alfanti memiliki kategori yang variatif, namun nilai moral yang diangkat terbatas, sedangkan peneliti menganalisis nilai moral lebih mendalam. Penelitian Alfanti juga bertujuan untuk mengetahui kecenderungan pesan edukasi dari setiap sub bab kategori, sedangkan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan jenis pesan moral yang diangkat dalam animasi KaiTikTok.

3. Perbandingan dengan penelitian berjudul “Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film Raya and The Last Dragon” karya Moch. Bariq Chabibi Rachman

Kedua penelitian membahas pesan moral dalam media yang berbeda, yaitu film dan video animasi TikTok, dengan fokus yang berbeda pula. Penelitian Bariq berfokus pada pesan moral yang disampaikan melalui film yang menggambarkan realitas sosial tentang perpecahan dan konflik yang diakibatkan oleh prasangka, kebencian, ketamakan, dan keinginan untuk berkuasa. Film tersebut menekankan bahwa sifat manusia cenderung mengembangkan individualisme untuk menghindari rasa sakit dan memenuhi kebutuhan dasar mereka. Ini termasuk kecenderungan manusia untuk melakukan tindakan yang menyakitkan terhadap sesama makhluk hidup, termasuk bentuk penjajahan yang sulit dipisahkan dari konteks pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Namun, film ini juga menyoroti pentingnya introspeksi diri dan kepercayaan antar manusia sebagai kualitas esensial untuk mengakhiri permusuhan dan menciptakan perdamaian di muka bumi.

Di sisi lain, penelitian ini menyoroti pesan moral yang disampaikan melalui video animasi di akun TikTok @bagussuhar. Pesan moral ini lebih fokus pada hubungan manusia dengan diri sendiri, menekankan pentingnya menjaga harga diri, melawan rasa kecewa, disiplin, percaya diri, dan bekerja keras. Video ini bertujuan untuk mendorong remaja agar lebih bijak dan berhati-hati dalam menggunakan media sosial, serta memberikan motivasi untuk tekun dalam menuntut ilmu dan mengejar impian. Selain itu, terdapat pesan moral tentang hubungan antarmanusia yang mendorong kepedulian terhadap remaja yang berbuat kenakalan, bukan dengan mengucilkannya tetapi dengan membimbing dan memperbaiki faktor penyebab kenakalan tersebut. Pesan moral juga mencakup pentingnya menjaga kehormatan keluarga di dunia maya maupun nyata. Terakhir, video ini menekankan hubungan manusia dengan Tuhan dengan mendorong ketaatan kepada perintah Tuhan, menjauhi larangan-Nya, dan menjalankan ibadah.

Meskipun menggunakan pendekatan yang berbeda, kedua penelitian ini menekankan pentingnya nilai-nilai moral dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan harmonis. Introspeksi, kualitas hubungan antarmanusia, dan ketaatan terhadap nilai-nilai moral menjadi benang merah yang menghubungkan kedua studi ini.

4. Perbandingan dengan penelitian berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun TikTok @teungkusakhra.ay_” karya Raja Ismail Heb.

Dari perbandingan kedua skripsi penelitian yang disebutkan, terdapat persamaan dan perbedaan yang menarik. Raja Ismail Heb dalam penelitiannya pada akun TikTok @teungkusakhra.ay_ lebih menekankan pada pesan dakwah yang berkaitan dengan Akidah, Syariah, dan Akhlak. Penelitian ini menyoroti aspek fundamental dalam praktik beragama, pentingnya hubungan baik dengan sesama manusia, dan berbagai hukum terkait pelaksanaan ibadah dan hubungan antar-kerabat yang dapat

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, penelitian pada akun TikTok @bagussuhar lebih menekankan pada pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, manusia lain, dan Tuhan. Pesan moral tersebut mencakup menjaga harga diri, disiplin, kepedulian terhadap remaja yang melakukan kenakalan, menjaga kehormatan keluarga, serta taat kepada perintah Tuhan.

Meskipun fokus keduanya berbeda, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu memberikan pesan yang positif dan memotivasi audiens mereka. Keduanya juga menunjukkan bahwa pesan moral dan dakwah dapat disampaikan melalui platform media sosial seperti TikTok dengan cara yang menarik dan relevan bagi khalayak mereka. Dari segi jumlah penonton, like, dan komentar, keduanya mendapatkan respons positif dari para pengguna TikTok.

5. Perbandingan dengan penelitian berjudul “Humor Pergaulan Dalam Dakwah: Analisis model Krippendorff Pada Dakwah KH. Anwar Zahid di Channel Youtube” karya Dwiki Bangkit Suryadi.

Dalam penelitian Dwiki Bangkit Suryadi, fokusnya adalah pada kanal YouTube Anza Channel yang dikelola oleh pihak Anza Media di bawah naungan Yayasan milik KH. Anwar Zahid. Penelitian ini menyoroti karakteristik dakwah milik KH. Anwar Zahid yang ditandai dengan humor dalam ceramahnya. Melalui analisis isi model Krippendorff, ditemukan bahwa humor pergaulan dalam dakwah tidak hanya sebagai lelucon pengundang tawa, tetapi juga mengandung pesan tersirat yang dapat membantu menghilangkan penghalang duniawi dalam kegiatan belajar melalui dakwah. Data dari analisis video menunjukkan bahwa terdapat 6 video dengan isi pesan Semantik dan 2 video dengan isi pesan Pragmatis. Humor dalam pergaulan dibagi menjadi berbagai dimensi seperti *Aggressive Humor*, *Affiliative Humor*, *Self-Enhancing Humor*, dan *Self-Defeating Humor*. Humor tersebut menjadi media bagi KH. Anwar Zahid untuk

memudahkan para mad'u dalam menyerap inti dari ceramahnya, sebagai pendekatan komunikator dengan komunikan, dan sebagai sarana memberikan kritik berupa satire untuk memperbaiki hal-hal buruk sesuai kaidah agama Islam.

Di sisi lain, peneliti berfokus pada pesan moral tentang perilaku remaja dalam video animasi di akun TikTok @bagussuhar. Hasil analisis memperlihatkan bahwa pesan moral dalam video animasi tersebut cenderung menekankan hubungan manusia dengan diri sendiri, dengan manusia lain, dan dengan Tuhan. Pesan moral ini mencakup nilai-nilai seperti menjaga harga diri, disiplin, kepedulian terhadap remaja yang melakukan kenakalan, menjaga kehormatan keluarga, dan ketaatan kepada perintah Tuhan. Kategori video yang dianalisis terbagi menjadi 5 video pesan moral dalam hubungan dengan diri sendiri, 3 video pesan moral dalam hubungan dengan manusia lain, dan 2 video pesan moral dalam hubungan dengan Tuhan. Respons dari penonton, yang tercermin dari jumlah viewers, likes, dan komentar, mayoritas memberikan kesan positif terhadap konten video animasi tersebut.

Dari perbandingan kedua penelitian, terlihat perbedaan dalam pendekatan dan fokus penelitian. Penelitian Dwiki Bangkit Suryadi menyoroiti penggunaan humor dalam dakwah untuk menyampaikan pesan, sementara peneliti lebih menitikberatkan pada nilai moral dalam konteks hubungan manusia dengan diri sendiri, manusia lain, dan Tuhan. Meskipun keduanya menggunakan analisis isi Krippendorff, namun terdapat perbedaan yaitu pada penelitian milik Dwiki menggunakan teori tersebut untuk mengkasifikasikan pesan ke dalam 3 jenis analisis isi yaitu Pragmatis, Semantik, dan Sarana tanda. Sedangkan peneliti menggunakan teori Krippendorff untuk menentukan langkah penelitian, yaitu Unitisasi, Sampling, Pencatatan, Reduksi, Penarikan Inferensi, dan Analisis/*Narattng*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan rumusan masalah pada penelitian terkait isi pesan moral tentang perilaku remaja yang terdapat dalam video animasi akun TikTok @bagussuhar yang diunggah di tahun 2022. Terdapat 26 video konten animasi yang terdapat dalam jangka waktu tersebut, kemudian peneliti mengambil sample 10 video yang berkaitan dengan pesan moral tentang perilaku remaja lalu mengkategorikannya ke dalam 3 jenis pesan moral yaitu Pesan moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, Pesan moral dalam hubungan manusia dengan Manusia lain, Pesan moral dalam hubungan manusia dengan Diri sendiri. Dan dari adanya hasil pembahasan dan analisis menggunakan analisis isi milik Klauss Krippendorff maka dapat disimpulkan bahwa :

Pesan moral dalam video animasi pada akun TikTok @bagussuhar memiliki kecenderungan untuk menekankan pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yang berkaitan dengan menjaga harga diri, melawan rasa kecewa, disiplin, melawan rasa malas, Percaya diri, dan bekerja keras. Pesan tersebut mendorong para remaja untuk lebih berhati-hati dan bijak terhadap apa yang dilakukannya di media sosial serta mencoba memberikan motivasi dalam diri remaja untuk semangat dan tekun dalam menuntut ilmu dan mengejar impian.

Selanjutnya, terdapat pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain yang membahas mengenai kepedulian terhadap remaja yang melakukan kenakalan dengan tidak mudah menyalahkan lalu mengucilkannya namun kita harus membimbingnya, dan memperbaiki setiap faktor penyebab kenakalan remaja. Pesan lain adalah mengingatkan remaja untuk menjaga kehormatan keluarga di dunia maya maupun nyata.

Kemudian, terdapat juga pesan moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang menekankan perintah untuk taat kepada perintah Tuhan

dengan menjauhi perbuatan yang dilarang-Nya dan menjalankan Ibadah kepada-Nya.

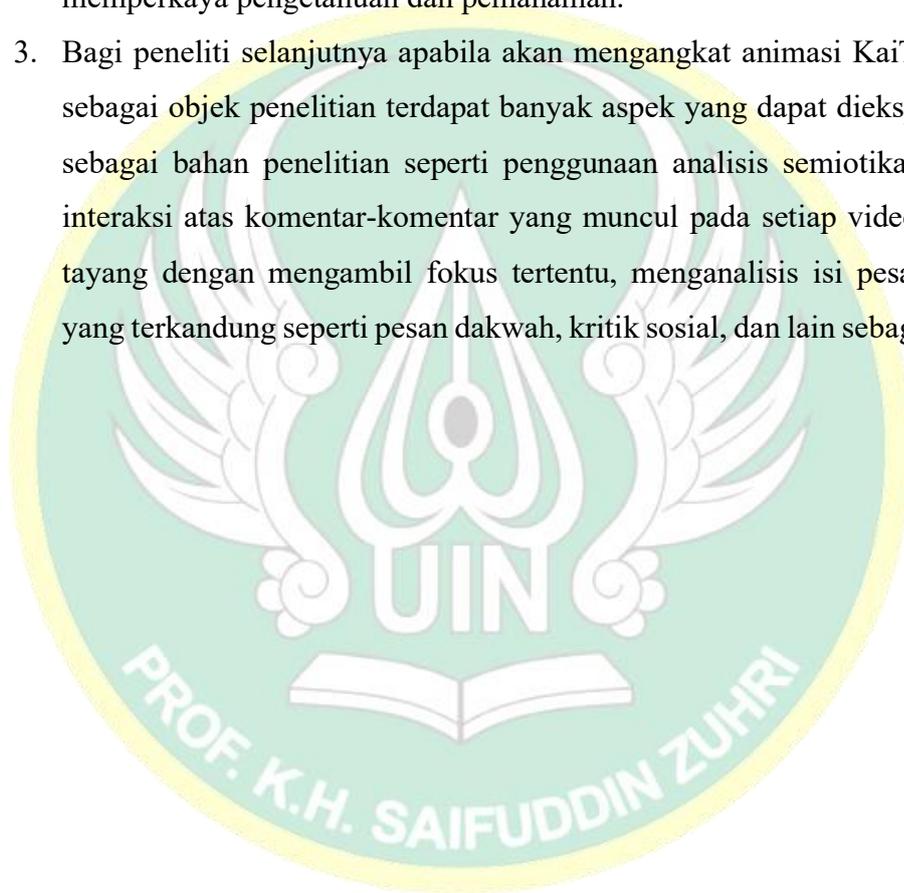
Dari hasil analisis, terdapat 5 video pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, 3 video pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain, dan 2 video pesan moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan dalam akun TikTok @bagussuhar. Masing-masing kategori mendapatkan banyak atensi dari para penontonnya, yang dapat dilihat dari jumlah *viewers* (penonton), like (penyuka), dan komentar yang hampir seluruhnya meninggalkan kesan positif dalam setiap konten video animasinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti, di antaranya:

1. Untuk akun TikTok @bagussuhar, agar tetap konsisten dalam membuat konten animasi yang bersifat edukatif khususnya bagi generasi muda seperti kalangan remaja. Animasi KaiTikTok telah berhasil menjadi salah satu kanal animasi yang mendapat perhatian khalayak di media sosial karena mengadirkan konten-konten berkualitas dan memberikan nilai-nilai positif meskipun memiliki visualisasi karakter animasi yang sederhana. Salah satu nilai positif tersebut adalah pesan moral yang disampaikan dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami oleh semua kalangan, layaknya seorang Kakek yang memberikan nasehat kepada cucunya di dunia nyata. Terus lakukan riset yang mendalam untuk setiap pembuatan konten yang berkaitan dengan isu-isu kontemporer. Dari segi kebahasaan animasi KaiTikTok sudah baik dan dikombinasikan dengan humor menjadikannya mudah diterima oleh hampir semua kalangan. Namun terkadang dalam videonya terdapat kalimat kiasan dengan pelafalan yang cepat sehingga dapat diminimalisir untuk penggunaannya dalam konten.

2. Bagi para penonton atau penggemar animasi KaiTikTok dapat lebih mengkritisi dan menyebarkan setiap konten yang ditayangkan dalam akun TikTok @bagussuhar, berikan kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan konten animasi KaiTikTok serta berikan dukungan untuk setiap konten positif yang ditayangkan dengan memberikan komentar, suka, dan membagikannya ke akun masing-masing agar tayangan animasi ini dapat terus hadir dan menjadi sebuah sarana untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman.
3. Bagi peneliti selanjutnya apabila akan mengangkat animasi KaiTikTok sebagai objek penelitian terdapat banyak aspek yang dapat dieksplorasi sebagai bahan penelitian seperti penggunaan analisis semiotika, studi interaksi atas komentar-komentar yang muncul pada setiap video yang tayang dengan mengambil fokus tertentu, menganalisis isi pesan lain yang terkandung seperti pesan dakwah, kritik sosial, dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Suparyanto dan Rosad (2015. 2020. “*Representasi Pesan Moral Remaja Dalam Film Animasi.*” Suparyanto Dan Rosad (2015 5 (3): 248–53.
- Milyane, T. M., Umiyati, H., Putri, D., Akib, S., Daud, R. F., Rosemary, R., ... & Rochmansyah, E. (2022). *Pengantar ilmu komunikasi*. Penerbit Widina.
- Silvia, I., Perwirawati., Simbolon, B. R., & Sos, S. (2021). *Manajemen media massa*. Scopindo Media Pustaka.
- Istiqlal, K. F., & Amin, N. *Pesan Akhlak Dalam Komik Islam Yang Kulihat*.
- Aji Wiryonegoro. “*Pengaruh Dakwah Akun @Bagussuhar Dalam Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Followersnya.*” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 2022, 50–55.
- Rachman, Bariq Chabibi. *Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film “Raya And The Last Dragon ” Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film “Raya And The Last Dragon ,”* 2021.
- Fitriana, Ariani. “*Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Keluarga Cemara.*” *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2019, 1–66.
- Musyarrofah, U. “*Analisis Isi Pesan Akhlak Dalam Komik Pengeh Jadi Baik 1 Karya Squ.*” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2018.
- Suryanta, Muhammad. *Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sashongko*, 2021.
- Yasmiliza, Novita. “*Analisis Pesan Motivasi Dalam Film Naruto the Movie Road TO Ninja,*” 2018, 1–69.
- Suriati, Samsinar S, Nur Aisyah Rusnali. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.

- Baihaqi, Muhamad Andika. “*Analisis Isi Pesan Akhlak Dalam Novel ‘Janji’ Karya Tere Liye*” 1, no. 3 (2022): 601–18.
- Mustofa, Muhammad Bisri, Iis Liana Tari, and Lisa Andriyani. “*Penerapan Komunikasi Massa Terhadap Budaya Masyarakat Pada Remaja Di Era Society 5 . 0.*” *Journal of Islamic Communication & Broadcasting* 2, no. 2 (2022): 90–104.
- Pamungkas, Cahyo. “*Global Village Dan Globalisasi Dalam Konteks Ke-Indonesiaan.*” *Jurnal Global & Strategis* 9, no. 2 (2017): 245.
- Madyawati, Lilis, Marhumah Marhumah, and Ahmad Rafiq. “*Urgensi Nilai Agama Pada Moral Anak Di Era Society 5.0.*” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 2 (2021): 132–43. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(2\).6781](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(2).6781).
- Marysca, Gabriella. “*Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara).*” *Angewandte Chemie International Edition* Vol. 6, no. 11 (2021): hlm. 951-952.
- Zeva, Sarah, Inayatul Rizqiana, Dewiana Novitasari, and Fatrilia Rasyi Radita. “*Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Moralitas Generasi Z Di Media Sosial : Sebuah Esai*” 01, no. 02 (2023): 1–6.
- Mufazal. “*Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Teumareum Kecamatan Indra Jaya Aceh Jaya,*” 2020, 90.
- S, Algo Vigura. “*Pesan Moral Dalam Film Animasi Wall-E (Analisis Semiotika).*” *Skripsi*, no. 1408 (2013).
- Aufa Hakim, Muhammad, Mochammad Rochim Prodi Manajemen Komunikasi, and Fakultas Ilmu Komunikasi. “*Prosiding Manajemen Komunikasi Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Animasi Toy Story 4,*” 2019, 251–54.

Ardiansyah, Irvan Rahman, Judhi Hari Wibowo, Irmasanthi Danadharta, and Ilmu Komunikasi. *“Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Kimetsu No Yaiba ‘ Mugen Train ’”* 1945.

Nurudin, K. (2019). *Ilmu komunikasi: ilmiah dan populer*.

RACHMAN, M B C. *Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film “Raya and the Last Dragon,”* 2021.

Fujiantie, Jerina, Universitas Islam, Negeri Antasari, Fakultas Dakwah, dan Ilmu, Jurusan Komunikasi, dan Penyiaran. *“Dalam Postingan Akun Instagram @ Bagussuhar Dalam Postingan Akun Instagram @ Bagussuhar Skripsi,”* 2021.

Maulani, Alfanti Nanda. *“Analisis Isi Pesan Edukasi Dalam Serial Animasi Omar & Hana.” Skripsi,* 2019, 48.

Sary, Shelly Novea. *“Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Hukuman Mati Terpidana Narkotika Tahap I Dan Ii Pada Program Metro News Di Metro Tv,”* 2016, 232–33.

Asfar, Irfan Taufan. *“Penelitian Kualitatif.”* Journal Equilibrium 5 No. 9, no. 127 (2019): 14–18.

Dwiki, Bangkit Suryadi. *“Humor Pergaulan Dalam Dakwah: Analisis Model Krippendorff Pada Dakwah Kh. Anwar Zahid Di Channel Youtube”* 6, no. 2 (2021): 161–73.

Salsabila, Alifia Furaida, Program Studi, Komunikasi Dan, Penyiaran Islam, Jurusan Komunikasi Islam, and Fakultas Dakwah. *(Content Analysis Pada Buku Be The New You Karya Wirda Mansur)* Skripsi, 2022.

Fadila, Siska Atsalia. *“Analisis Kemampuan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Unsur Intrinsik Pada Siswa Sekolah Dasar,”* 2020, 19–20.

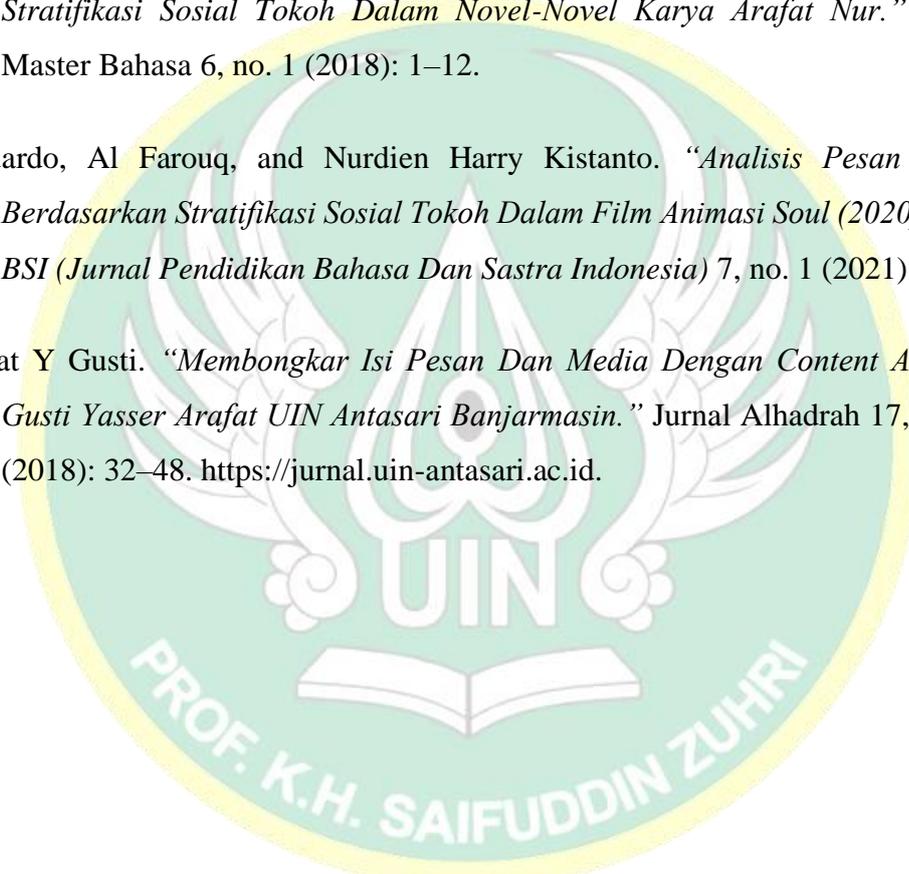
Sartika, Elita. “Qualitative Content Analysis of Moral Messages in a Film Titled ‘We Versus Corruption.’” *EJournal of Communication Sciences* 2, no. 2 (2014): 63–77.

Youtube, Channel, Jeda Nulis, Analisis Isi, and Pandangan Klaus. “Nilai-Nilai Toleransi Dalam Berdakwah Pada,” 2022.

Liza, Zahra Nurul, and Mohd. Harun. “Analisis Pesan Moral Berdasarkan Stratifikasi Sosial Tokoh Dalam Novel-Novel Karya Arafat Nur.” *Jurnal Master Bahasa* 6, no. 1 (2018): 1–12.

Lazuardo, Al Farouq, and Nurdien Harry Kistanto. “Analisis Pesan Moral Berdasarkan Stratifikasi Sosial Tokoh Dalam Film Animasi Soul (2020).” *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 7, no. 1 (2021): 1.

Afarat Y Gusti. “Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin.” *Jurnal Alhadrah* 17, no. 33 (2018): 32–48. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip/Script Konten Video Animasi KaiTikTok pada akun TikTok @bagussuhar

No	Judul Video	Tanggal Penayangan	Transkrip / Script Video
1	Gempuran Ayank	2 Februari 2022	<p>Cucu Kakek: “Kek, beri aku tips agar tetap tenang ditengah gempuran remaja yang pamer ayank”</p> <p>KaiTikTok: “Pamer Ayank?, Maksudmu pamer kemaksiatan? Atau pamer karena telah berani menentang larangan Tuhan?”</p>
2	Rebahan	2 Maret 2022	<p>Cucu Kakek: “Tidak bisa bangun kek, ranjang ini rasanya menahanku, agar aku terus rebahan, scroll TikTok, main game dan tidak melakukan apapun”</p> <p>KaiTikTok: “Yah, Terserahlah”</p> <p>Cucu Kakek: “Kau tidak usah membanding-bandingkan aku dengan anak tetangga!”</p> <p>KaiTikTok: “Dih...”</p> <p>Cucu Kakek; “Mereka itu memang sudah punya aktivitas yang jelas, yang membuat hidup mereka tampak berarti, sedangkan aku... tidak ada kek, tidak ada.</p> <p>KaiTikTok: “Ya kalo begitu lakukanlah sesuatu. Aktifitas yang bisa kau lakukan.”</p> <p>Cucu Kakek: “Tidak ada yang bisa kulakukan kek, paling berat mungkin aktivitas yang bisa kulakuin hanya ngangkat galon, itupun karena ku</p>

			<p>kasihan dengan tulang Kakek yang mulai keropos itu”</p> <p>KaiTikTok: “Ya itu pun termasuk aktifitas, lanjutkan lagi dengan cuci piring, bersihin rumah, baca Qur’an. Banyak kok aktifitas yang bisa kau lakukan, mungkin tidak dulu berpengaruh pada karirmu tapi inshaallah bernilai pahala.”</p> <p>Cucu Kakek: “Tapi teman-temanku sekarang sudah melakukan sesuatu yang besar.”</p> <p>KaiTikTok: “Ketika kau belum bisa melakukan sesuatu yang besar, maka jangan mengutuk diri untuk tidak melakukan apapun. Lakukanlah sesuatu meski itu kecil, bergeraklah sedikit, itu lebih baik ketimbang tidak melakukan apapun. Sungguh kata seorang ulama, ada keberkahan disetiap pergerakan. Dan Insya Allah dengan pergerakan sederhana akan membukakan jalan-jalan kesempatan yang tak pernah terpikirkan sebelumnya.</p>
3	Trend Kecewa Jadi Nakal	27 Maret 2022	<p>Anak Gaul: “Hahaahhaha”</p> <p>KaiTikTok: “Kenapa kau ketawa?”</p> <p>Anak Gaul: “Haha, Aku merasa bangga aja kek, wanita yang kutinggalin, rela lepad jilbabnya dengan alasan kecewa sama aku.”</p> <p>KaiTikTok: “Ohiya aku tahu, Tampaknya hal semacam itu udah jadi trend ya sekarang.”</p> <p>Anak Gaul: “Hihihihhi”</p> <p>KaiTikTok: “Bocah memang kalian!, yang terluka perasaannya yang dilepas malah jilbab atau cadarnya.</p>

			Yang bikin kecewa harapannya pada guru ngajinya, yang dijauhin malah Al-Qur'annya. Yang dikecewain hatinya yang dikorbanin malah keimanannya.
4	Pawangnya Nafsu	30 Maret 2022	<p>Anak muda berkacamata: “Gila tuh cewew cantik bgt”</p> <p>Anak muda gaul: “Ehem, perkenalkan nih, gue pawangnya”</p> <p>Anak muda berkacamata: “Seriusan lu pawangnya?”</p> <p>Anak muda gaul: “Iyaa”</p> <p>Anak muda berkacamata: “Artinya wanita secantik itu bisa lu taklukin, bisa lu kendaliin?.”</p> <p>Anak muda gaul: “Tentu saja”</p> <p>KaiTikTok: “Gausah sok keren kalau sholat gak khusyu atau malah masih berantakan”</p> <p>Anak muda gaul: “Eee kok bisa tau kek kalo Sholatku berantakan?.”</p> <p>KaiTikTok: “Karena tampak jelas nafsumu sendiri belum bisa kau kendalikan, belum bisa kau taklukan. Nafsu itu pawangnya adalah Sholat. Jika sholat seorang pemuda benar, maka dia akan menjadi pemuda yang tidak mudah disetir oleh nafsunya. Menjadi kapten yang hebat pada bahtera kehidupannya. Sebaliknya, jika sholatnya masih berantakan...ia cenderung menjadi pemuda rendahan yang terombang ambing oleh ombak nafsunya sendiri.</p>
5	Nakal	16 Mei 2022	(Tayangan Video seorang wanita di sebuah diskotik dengan sound “Pertahankan nakalmu karena yang

			<p>alim cepat hamil, fakta dilapangan memang begitu”).</p> <p>Anak Gaul: “Yo berarti aku harus mempertahankan nakal ku Kek, karena faktanya begitu katanya”.</p> <p>KaiTikTok: “Sementara pake diksi Fakta terus langsung dipercaya gitu aja?. Ada nunjukin data gak?, atau jangan-jangan kualitas mereka yang nakal emang begitu ya?, meskipun misal orang yang ngomong orang gila tapi asal omongannya menguntungkan dirinya, asal omongannya tidak mengganggu kesenangannya maka akan dipercaya gitu aja?. Eh nanya aja lo ni nanya aja.</p> <p>Anak gaul: “Lah kok tiba-tiba nangis kek?”</p> <p>KaiTikTok: “Sedih aja sih, Kakek yakin dilubuk hati terdalam mereka yg nakal ada keinginan untuk menjadi lebih baik. Tapi karena mereka belum mampu untuk mengendalikan hawa nafsunya, akhirnya yang coba mereka ubah bukan dirinya, tapi malah mencoba merubah pandangan orang-orang bahwa yang nakal kadang lebih baik dari yang alim. Begitulah kira-kira alasan kenapa sound ini tersebar. Agar mereka bisa berbangga dengan kondisi salah yang belum mampu mereka ubah.</p>
6	Kamu Cantik Tapi Sayang	30 Mei 2022	<p>(Tayangan video seorang remaja berjilbab yang berjoget dan memperlihatkan bentuk tubuhnya dengan sound “Kamu cantik, tapi sayang sana sini mau, Slebew”</p> <p>Cucu kakek: “Weh banyak banget yang ngetag akunmu di video itu kek, ada dua orang tadi.</p>

		<p>KaiTikTok: “Itu banyak?”</p> <p>Cucu kakek: “Ku save ya Kek videonya, biar bisa ditonton lagi nanti.</p> <p>KaiTikTok: “Kalo kamu save kasian dong adik yang ada di video itu”.</p> <p>Cucu kakek: “Kok kasian kek, kenapa?”</p> <p>KaiTikTok: “Sini biar Kakek jelasin. Sebenarnya bukan cuma untuk adik yg ada di video itu ya. Tapi untuk adik adik semua yang sampai sekarang masih senang senangnya mengupload foto atau videonya yang aduhay. Kakek kasih tau bahwa ada banyak kakak kakakmu yang dulunya sama sepertimu. Bangga dengan foto videonya yg aduhay. Tapi sekarang ketika umurnya udah bertambah, semakin dia dewasa, semakin dia bijak dalam mengambil keputusan, semakin dia mengerti bahwa ada yang namanya dosa jariyah yang terus mengalir dari foto video aduhainya itu. Tiba-tiba mereka banting setir, di cari, di bongkar lagi koleksi foto video aduhainya di sosmed. Di bayar seseorang yang bisa membantunya. Untuk apa?, untuk hanya sekedar bisa menghapus apa yang dulu pernah diumbarnya dikhalayak umum. Dek, sekarang bisa jadi kamu masih belum peduli, masih bangga dengan foto aduhay yg menurutmu mendatangkan pujian itu. Tapi Kakek yakin sekali, akan tiba suatu masa aroma wangi ini akan semakin luas tersebar. Dan secara fitrahnya kamu pun juga ingin ikut mewangi seperti keadaan. Sampai saat itu tiba, pastikan ya dik untuk mengendalikan apa yang kamu posting. Sebab jika generasi terdahulu</p>
--	--	---

			<p>saja kesusahan untuk menghapus jejak jahiliyahnya, apalagi nanti generasi sekarang yang sudah semakin tak terkendali ini.</p> <p>Cucu kakek: “Wih, nanti kalo Sharen atau ada talent opi lain yang pakaiannya udah tertutup aku nikahin ya kek”.</p> <p>KaiTikTok: “Terserah”</p>
7	Aktivitas Gak Bener	5 Juni 2022	<p>KaiTikTok: “Kakek tu paling sering ditanya, “Kan pacaran gak boleh Kek, tapi kalo Cuma mencintai dalam diam aja, gak pacaran.” (Percakapan dipotong oleh seorang anak remaja”.</p> <p>Anak remaja: “Nah iya, kita cinta, tapi belum bisa nikahin juga kek. Soalnya masih kecil, masih sekolah. Boleh ga Kek?”.</p> <p>KaiTikTok: “Tuh kan, yang kek gini ga perlu penjelasan panjang lebar sebenarnya. Wahai cucuku yang masih sekolah, saran terbaik untuk kalian adalah sekolah yang bener. Karena kegalauan cinta yang muncul terlalu cepat ini, biasanya akibat aktifitasmu dalam bersekolah yang ga bener.</p>
8	Bocil Meresahkan di Lampu Merah	11 Juni 2022	<p>(Tayang video viral beberapa anak kecil yang terlihat mengganggu pengendara wanita yang sedang berhenti di lampu merah)</p> <p>KaiTikTok: “Udah tau kejadian ini?, Meresahkan banget kan ya?. Mau gimana pun yang salah memang tu anak berdua sih...meskipun kita semua tau mereka masih pada kecil.</p> <p>Cucu kakek: “Orang tuanya gimana tuh Kek? Patut disalahkan nggak?”</p>

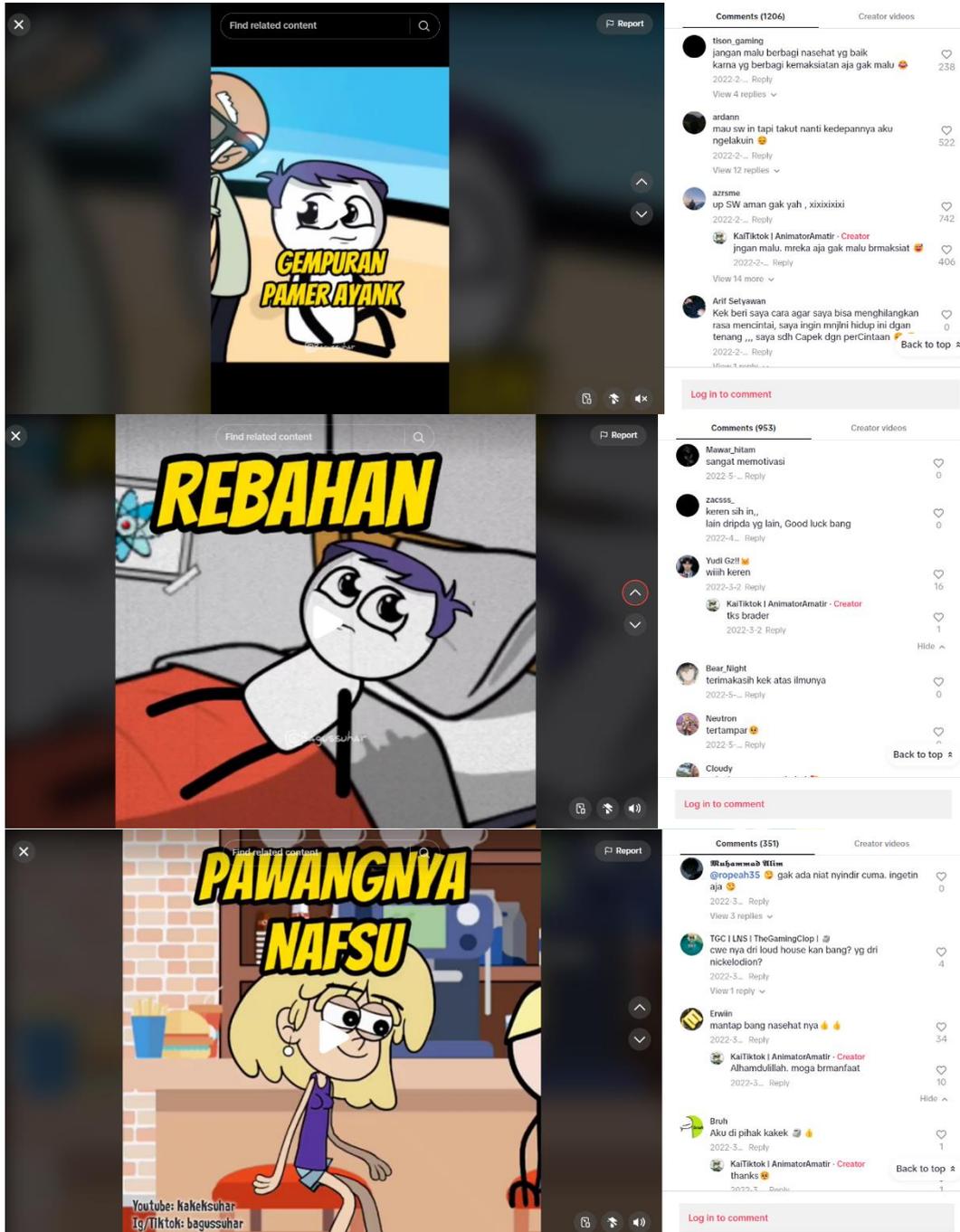
			<p>KaiTikTok: “Hmmm, kalo Kakek beradad di posisi orang tuanya, tentu Kakek akan merasa bersalah sih. Kakek akan mengoreksi lagi cara Kakek dalam mendidiknya dan lebih ketat lagi dalam melakukan pengawasan terhadap pergaulannya, serta terhadap apa yang ditontonnya.</p> <p>Cucu kakek: “Nah, itu dia Kek. Tontonan aduhay yang sekarang marak beredar juga mudah diakses, bahkan oleh anak kecil. Nalurinya sebagai lelaki lebih cepat bangkit dan usianya yang masih dini membuat dia belum mampu memfilter sikapnya. Dilakukannya begitu saja tanpa kontrol diri yang matang. Argh ini semua salah para wanita yang suka pamer-pamer ke aduhayan tubuhnya disosmed itu Kek”.</p> <p>KaiTikTok: “Dan juga salah kita”</p> <p>Cucu kakek: “Kita?”.</p> <p>KaiTikTok: “Kita yang turut memberi like pada postingan aduhay itu, memberi komentar, menambahkan ke favorite, atau menonton videonya sampai selesai, tak sadar ternyata turut mengambil bagian dalam membuat algoritma konten aduhay itu menjadi naik, viral, dan dampai pada mata mata yang masih terlalu dini untuk melihatnya. Fix kita juga patut dipersalahkan.</p>
9	Rasa Malu Sulit	28 November 2022	(Tayangan video seorang remaja wanita yang
10	Blacklist Keluarga	16 Desember 2022	(Tayangan video seorang wanita yang terlihat melakukan gestur tangan yang mengisyaratkan aktivitas tak senonoh dengan iringan lagu ber lirik “ih abang jahat, sini dong dekat-dekat, ku pegang erat-erat” serta videonya terdapat kata-kata “Abang

		<p>mau gak anunya aku pegang erat-erat?)</p> <p>Terlihat seorang tokoh cucu Kakek yang sedang mencari sesuatu</p> <p>KaiTikTok: “Hey nyari apa cu?”</p> <p>Cucu kakek: “Cari rasa malu Mbaknya, siapa tahu tercecer Kek”</p> <p>KaiTikTok: “Ey, sembarangan kamu cu. Rasa malunya ngga tercecer, Cuma lagi ditanggalkan saja”.</p> <p>Cucu kakek: “Kenapa harus ditanggalkan Kek?”.</p> <p>KaiTikTok: “Sebab epyepe lewat jalur prestasi itu sulit. Lebih mudah lewat jalur sebaliknya... Lewat jalur Kebodo-han.</p>
		<p>(Tayangan video seorang remaja wanita yang yang menyebarkan aibnya dengan menyatakan bahwa sesuatu yang dia punya tambah besar disebabkan karena salah pacarnya yang melakukannya).</p> <p>Ayah calon mempelai pria: “Pokoknya perjodohan ini kami batalkan”.</p> <p>Ayah calon mempelai wanita: “Lah, kok begitu?/</p> <p>Ayah calon mempelai pria: “Kau lihat sendiri kan video viralnya?.</p> <p>Ayah calon mempelai wanita: “Ayolah, di captionnya tertulis itu hanya tentang bikin kue”.</p> <p>Ayah calon mempelai pria: “Ya terserah tapi semua orang tahu arahnya kemana. Dan harusnya kau</p>

		<p>tahu juga apa dampaknya terhadap kehormatan keluarga kami kalo anak laki-laki kami jadi menikah dengannya. Bye”.</p> <p>Ayah calon mempelai wanita: “Oke tenang-tenang, lagian tidak harus dengannya. Anaku juga pasti punya pacar. Oiya tentu, siapa lagi kan tangan yang bantu membesarkan kuenya. Pasti yang dimaksud tangan pacarnya. (Lalu melihat pacar anaknya). Nah kebetulan, jadi kapan kau menikahi anakku?”.</p> <p>Pacar anak wanita: “Hahaha, menikahinya?”</p> <p>Ayah calon mempelai wanita: “I iya, kau udah bantu besarin kuenya kan?”</p> <p>Pacar anak wanita: “Haha, om juga lelaki kan, pasti tahu kan bagaimana cara lelaki seperti aku bermain. Kalau sudah dapat yang diinginkan, apa harus dilanjutin. Bye...”.</p> <p>Ayah calon mempelai wanita: “Apa keadaan ini bisa bertambah parah lagi?”.</p> <p>KaiTikTok: “Kayaknya ini saatnya memblacklist namanya dari keluarga besar kita.</p> <p>Ayah calon mempelai wanita: “Astaga, apa itu perlu ya?”.</p> <p>KaiTikTok: “Video vira setitik, rusak keluarga sebelanga”.</p> <p>Ayah calon mempelai wanita: “Eh tunggu, aku kan ga punya anak”.</p>
--	--	---

Lampiran 2

Screenshoot tampilan video animasi KaiTikTok dan komentar penonton pada akun TikTok @bagussuhar.

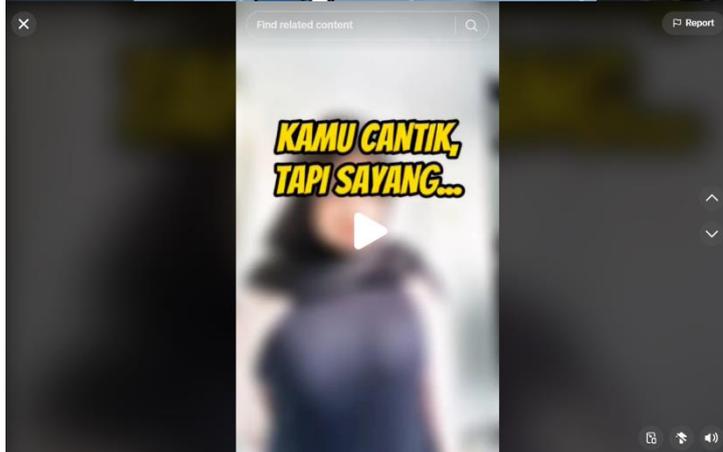




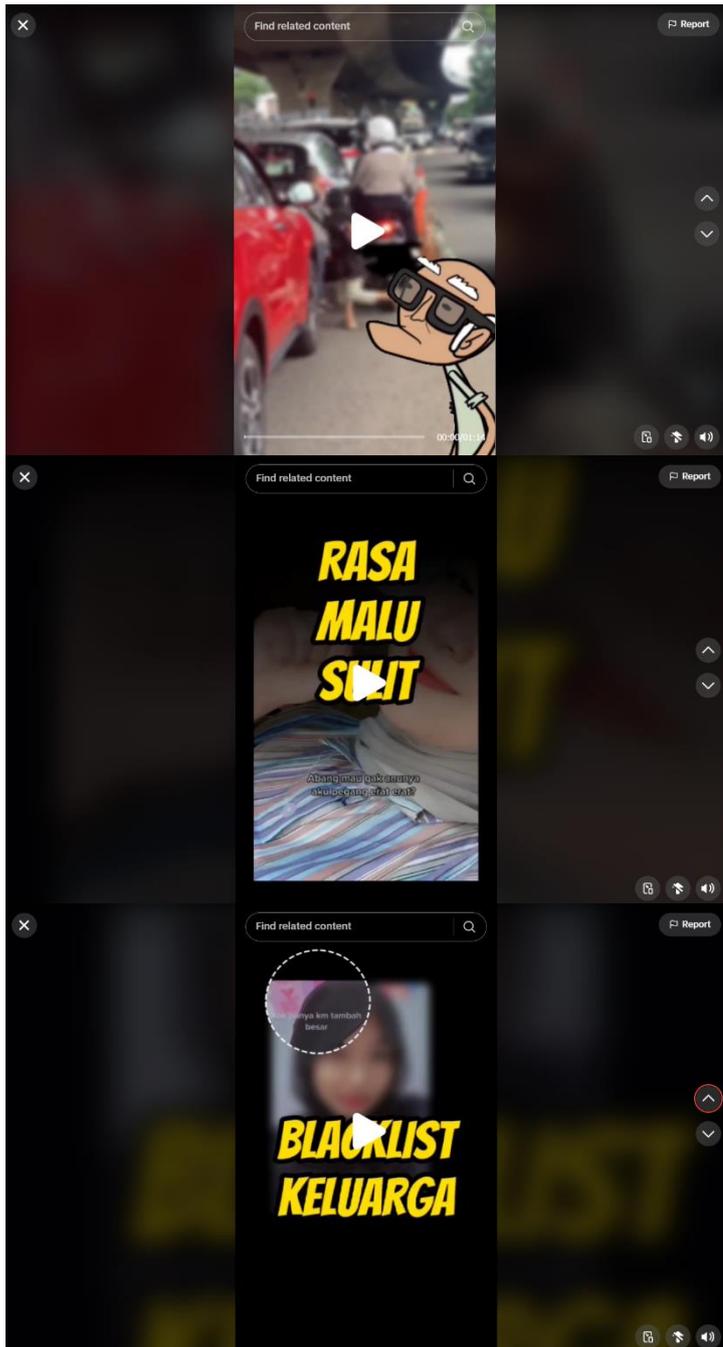
- Comments (2534) Creator videos
- cuyass
saya suka animasi sama pesan² nya
2022-5-... Reply 1618
 - KaTikTok | AnimatorAmatir - Creator
tks cucu ke-7
2022-5-... Reply 199
 - View 8 more
 - Hery Mulyadi
Sebelum ngomong "Fakta" pastikan hitungnya dari data yang luas dulu. Bukan cuma dari pandangan kecil kita yang terbatas
2022-5-... Reply 1553
 - KaTikTok | AnimatorAmatir - Creator
nah ini
2022-5-... Reply 129
 - View 9 more
 - Nita "Wac"
nyimak
2022-6-1 Reply 0
 - Tanjiro Ocido
kakek keren
2022-5-... Reply 21
- Back to top



- Comments (230) Creator videos
- 92%
mantap aku suka animasi sekaligus ad pesan nya aku follow
2022-3-... Reply 7
 - siti zack
Here's the ingredients for crush: there's no ingredients because your crush doesn't like u
2022-3-... Reply 6
 - alzy
@meforaisyahakim ni eh ?
2022-3-... Reply 5
 - 디미스
semangat ngontenya bang
2022-3-... Reply 5
 - View 1 reply
 - cekapibara
auto copy link biar banyak yg nonton, biar trend tidak berguna ini musnah
2022-3-... Reply 3
 - View 1 reply
- Back to top



- Comments (3574) Creator videos
- View 4 more
 - pret
stay di kakek tiktok
2022-5-... Reply 357
 - KaTikTok | AnimatorAmatir - Creator
thanks cucu ke 873
2022-5-... Reply 84
 - View 7 more
 - lpa names
hai kek
2022-5-... Reply 25
 - KaTikTok | AnimatorAmatir - Creator
yosh
2022-5-... Reply 8
 - View 2 more
 - M Hafidz
kakek punya cucu berapa banyak banget
2022-5-... Reply 6
 - KaTikTok | AnimatorAmatir - Creator
ribuan
2022-5-... Reply 21
- Back to top
- Log in to comment



- Comments (2662) Creator videos
- somnije emg 2 bocah tu ngpain?? 2022-6- Reply 3.39 View 6.8 replies
 - sisi gelap tiktok membuat anak" cepat untuk berpikir dewasa kesalahan terbesar orang tua memberikan hp sejak dini 2022-6- Reply 27.9K View 10.8 replies
 - dari kontak anda ada yang tau video aslinya?? 2022-6- Reply 286.8 View 50 replies
 - @yensoftxvibusoft cis dulu yg ketinggalan info 🤔 2022-7-8 Reply 1013 View 16 replies
 - * pengen liat full video anak kecil nyaa woyy 2022-7-... Reply Back to top View 15 replies
- Log in to comment
- Comments (151) Creator videos
- emake affazamara suka bener ih.. kakek 🤔🤔🤔🤔🤔🤔🤔🤔🤔🤔 2022-11- Reply 1
 - adhi 2022-11- Reply 1
 - Monarch kek, boleh minta nama akun yg di vt gk 🤔 2022-11- Reply 1
 - Nurul terima kasih kakek kerana buat video teguran ini. semoga kakek terus membuat video mcm ni. terbaik 2022-11- Reply 1
 - harusnya rame nihh 🤔 2022-11- Reply 1
 - hnu hana spil akunya kek 2022-11- Reply View 1 reply Back to top
- Log in to comment
- Comments (228) Creator videos
- koko edukasi yg bagus. menambah penghuni syurga 🤔 2022-12- Reply 1719 View 1 reply
 - Bluesky beneran di lautan fakta kadang susah diterima ya 2022-12- Reply 168.3 View 3 replies
 - ed.naals yg kek gini masuk kategori butterfly effect gkg dh? 2022-12- Reply 1299 View 10 replies
 - verifa.nuryanti keren 🤔🤔🤔 2022-12- Reply 624
 - scorpi.ra ini yg slalu di ingetin nycap , Alhamdulillah slaku inget ini "kalo kaca udh pecah , ga akan bsa di perbaiki lagi" klo cwo yg rusak ga ketausan. 2022-12- Reply 413 View 4 replies Back to top
- Log in to comment



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Aldy Yulianto
2. NIM : 2017102142
3. Tempat Tanggal lahir : Banyumas, 19 Juli 2002
4. Alamat Rumah : Tanjung RT 04/ RW 03, Kec. Purwokerto selatan, Kab.Banyumas
5. Nama Ayah : Moch Abdul Rochim
6. Nama Ibu : Umiyah

B. Riwayat Pendidikan

Formal

1. SDN/MI, tahun lulus : SD N 3 Tanjung (2014)
2. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Gunung Jati 1 Purwokerto (2017)
3. SMA/MA, tahun lulus : SMA N 1 PATIKRAJA (2020)
4. Perguruan Tinggi,tahun lulus :UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, (2024).

Non Formal

1. Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMP Gunung Jati 1 Purwokerto
2. OSIS SMA N 1 PATIKRAJA
3. KOMUSTIK (Komunitas Musik SMA N 1 PATIKRAJA)
4. Karang Taruna Kelurahan Tanjung
5. Pengurus Urup Project Purwokerto & Urup Project Indonesia

Purwokerto, 4 Juli 2024



Aldy Yulianto

NIM. 2017102142